

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

**SMP NEGERI 2 BERBAH  
JALAN RAYA SANGGRAHAN-BERBAH NO. 161, TEGALTIRTO, BERBAH,  
SLEMAN**

**PERIODE 15 SEPTEMBER s.d 15 NOVEMBER 2017**

Dosen Pembimbing Lapangan PLT  
Yuhanida Milhani, M.Pd



**Disusun oleh :  
Pangestya Wulandani  
14416244029**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing Semester Khusus periode September - November 2017 dengan :

Nama : Pangestya Wulandani  
NIM : 14416244029  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2017 di SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

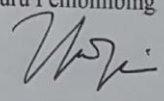
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

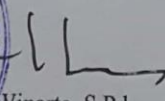
  
Yuhaniida Milhani, M. Pd  
NIP. 19861223 201504 2 001

Guru Pembimbing

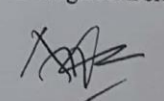
  
Untung Prihandoyo, S.Pd  
NIP. 19760108 201001 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 2 Berbah

  
Nursidi Winarta, S.Pd  
NIP. 196112191984121001

Koordinator PLT  
SMP Negeri 2 Berbah

  
Ardaniyah, S.Pd  
NIP. 19640712 198803 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 2 Berbah serta dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing UNY tahun 2017 dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PLT. Penyusunan laporan telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PLT.
3. Dr. Sulis Triyono, M.Pd, selaku Kepala PPL & PKL UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PLT.
4. Venny Indriya Ekowati, M.Litt, selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMP N 2 Berbah yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
5. Yuhanida Milhani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong Prodi Pendidikan IPS yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT.
6. Nursidi Winarta S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah atas kerjasama yang telah diberikan.
7. Ardaniyah, S.Pd, selaku koordinator PLT SMP Negeri 2 Berbah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT di SMP N 2 Berbah.
8. Untung Prihandoyo, S.Pd dan Rusti Wigatiningsih, S.Pd, selaku guru pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT.
9. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Berbah yang turut membantu kami selama pelaksanaan PLT. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami

10. Orang tua yang telah memberikan dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PLT hingga selesai.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Berbah atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
12. Rekan-rekan PLT SMP Negeri 2 Berbah yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PLT berlangsung.
13. Saudari Annisa A' Nurhayati, selaku partner PLT Prodi Pendidikan IPS, FIS, UNY.
14. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PLT hingga tersusunnya laporan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih terdapat kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini di masa yang akan datang.

Penyusun berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Pangestya Wulandani

NIM. 14416244029

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	11
BAB II.....	15
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	15
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan .....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	23
BAB III .....	27
PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PLT
- Lampiran 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan
- Lampiran 6. Presensi Siswa
- Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 8. Silabus
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10. Media Pembelajaran
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Program Tahunan
- Lampiran 13. Program Semester
- Lampiran 14. Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- Lampiran 15. Kisi-kisi PTS
- Lampiran 16. KI & KD
- Lampiran 17. Pemetaan KI & KD
- Lampiran 18. Soal PTS dan Kunci Jawaban

**PRAKTIK PENGALAMAN TERBIMBING (PLT)**  
**SMP NEGERI 2 BERBAH**

**Oleh:**

**Pangestya Wulandani**

**14416244029**

**Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**ABSTRAK**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti untuk memperoleh gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PLT pada semester khusus tahun 2017 ini adalah di SMP Negeri 2 Berbah yang bertempat di Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Program PLT ini dilaksanakan pada tanggal 15 September s.d. 15 November 2017. Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII. Dalam program PLT ini penyusun mengampu semua kelas VIII yang berada di SMP Negeri 2 Berbah yang berjumlah 4 kelas yaitu terdiri dari kelas VIII A s.d. kelas VIII D. Setiap minggunya masing-masing kelas bertemu dengan pelajaran IPS sebanyak dua kali, sedangkan setiap satu jam pertemuan menghabiskan waktu 40 menit. Oleh karena itu, penyusun dapat mengajar selama 16 jam setiap minggunya. Selain kegiatan mengajar, terdapat beberapa program kerja seperti mengikuti Upacara Bendera hari Senin dan Hari Khusus, pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis, Budaya 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun dan Sayang), Pendampingan Pengajian Ahad Pahing, Penamaan Pohon, Pengklasifikasian Buku Perpustakaan, Pendampingan PTS, Jumat Bersih, Senam, dan Pendampingan Iqra'.

Selama dua bulan pelaksanaan Praktik lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa mendapat pengalaman dalam mengajar. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi guru yang profesional. Selain itu, pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan gambaran yang tepat tentang sejauh mana kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan proses mengajar sehingga dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuannya menjadi lebih baik.

Kata kunci : *PLT, Mengajar, dan Siswa*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Dengan adanya PLT, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pelaksanaannya yakni mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan seutuhnya.

PLT diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, serta mampu mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan. Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PLT melalui pembelajaran mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya di kampus. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan observasi di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. PLT ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

## A. Analisis Situasi

### 1. Lokasi

SMP Negeri 2 Berbah berlokasi di Jalan Raya Sanggrahan – Berbah, Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 2 Berbah adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY tahun 2017.

Lokasi SMP N 2 Berbah cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor. Selain itu, lokasinya juga mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

### 2. Visi dan Misi

Visi SMP Negeri 2 Berbah adalah **“Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Imtaq Dan Berwawasan Budaya Bangsa”**

Dengan indikator :

- 1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan non-akademik;
- 2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya;
- 3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah :

- 1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan;
- 2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya;
- 3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar *stake holder* dalam pembiayaan pendidikan;
- 4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

### 3. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m<sup>2</sup>. Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik

dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 2 Berbah memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran baik kegiatan akademik maupun non-akademik. Sekolah ini terletak di samping Pasar Berbah yang mana menjadi pusat keramaian di kecamatan Berbah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri Berbah, diantaranya :

a. Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

Adapun fasilitas yang tersedia di setiap kelasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kursi siswa sejumlah 32
- 2) Meja siswa sejumlah 16
- 3) Kursi guru sejumlah 1
- 4) Meja guru sejumlah 1
- 5) Jam Dinding
- 6) Papan Bank Data kelas
- 7) Papan tulis
- 8) Foto Presiden dan Wakil Presiden

b. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1) Laboratorium IPA

Ukuran laboratorium IPA adalah 12 x 8 meter<sup>2</sup>, berlantai keramik. Pada laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Pada dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster, media pembelajaran, dan lain-lain. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berukuran 9x8 meter dan terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan *earphone* dan *digital language repeater*, dan ditambah dengan adanya AC, CCTV, LCD proyektor dan layar LCD.

3) Laboratorium Komputer

Laboratorium berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 *voltage regulator* dan 10 CPU *core 2 duo* yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem *cloning*. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor.

4) Laboratorium Multimedia

Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, *earphone* dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca.

c. Perpustakaan Sekolah

- 1) Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.
- 2) Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP N 2 Berbah adalah:
  - a) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan.
  - b) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam.
  - c) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti buku atau denda uang.
  - d) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.

3) Kondisi perpustakaan di SMP N 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap. Selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d. Ruang Non-Akademik

Ruang Non-Akademik di SMP N 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) dan Ruang Tamu.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah

Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 *draagbar*, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. Sedangkan UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Koperasi sekolah menjual berbagai peralatan dan kelengkapan tulis.

Tempat ibadah yang terdapat di dalam kawasan SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti : mukena, sajadah, Al-Qur’an, iqro’, dan lain-lain. Bagian dalam musholla kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama’ah. Tempat wudhu pada musholla terpisah antara putra dan putri.

Selain itu, terdapat juga ruang agama untuk agama Kristen dan Katolik yang digunakan saat pembelajaran mata pelajaran agama dan untuk berdoa bersama saat jam berdoa yakni 15 menit sebelum pelajaran.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan voli.

g. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika, Bahasa dan Komputer), lapangan olahraga (Futsal, basket, dan voli), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

Secara rinci, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Berbah adalah:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	2
7.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Kantor TU	1
10.	Kantor Kepala Sekolah	1
11.	Koperasi	1
12.	Ruang Tunggu atau Lobby	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Musholla	1
15.	Kamar mandi/WC	7
16.	Dapur	1
17.	Ruang Tamu	1
18.	Ruang Keterampilan	1
19.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	2
20.	Lapangan Upacara	1
21.	Tempat Parkir Guru	2
22.	Kantin Sekolah	4

#### 4. Kondisi Non Fisik

##### a. Keadaan Lingkungan

SMP Negeri 2 Berbah memiliki tempat yang strategis. SMP N 2 Berbah terletak di samping pasar Berbah dan pusat keramaian Kecamatan Berbah. SMPN 2 Berbah memiliki lahan yang tidak terlalu luas.

##### b. Potensi Siswa

Jumlah kelas total ada 12 ruang, 4 ruang untuk kelas 7, 4 ruang untuk kelas 8, dan 4 ruang untuk kelas 9. Setiap kelas, rata-rata terdapat 31 hingga 32 siswa, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jumlah murid keseluruhan ada 382 siswa, dengan rincian: kelas VII sebanyak 128 anak, kelas VIII sebanyak 127 anak dan kelas IX sebanyak 127 anak. Siswa SMP N 2 Berbah memiliki banyak prestasi yang cukup membanggakan, mulai dari tingkat Kecamatan Berbah, tingkat Kabupaten Sleman, tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tingkat Provinsi DIY-Jateng maupun tingkat Nasional.

##### c. Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Jumlah tenaga pengajar keseluruhan sebanyak 24 orang, semuanya bergelar sarjana baik S1 maupun S2. Setiap tenaga pengajar mampu satu bidang studi tertentu. Tenaga pengajar yang bergelar S1 berjumlah 22 orang. Sedangkan tenaga pengajar yang bergelar S2 berjumlah 2 orang. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga kepala sekolah. Misalnya saja Nursidi Winarta, S.Pd sebagai guru matematika, beliau juga merangkap jabatan sebagai kepala sekolah. Sudarmi, S.Pd selain sebagai guru penjas juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada.

d. Potensi Karyawan

1. Tingkat Pendidikan

Karyawan TU SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 1 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Sutanto, S.Pd.

2. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki.

3. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.

4. Manajemen sekolah secara umum baik.

e. Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

f. Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib tidak hanya bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional tetapi juga untuk siswa kelas VIII sebagai bentuk pendalaman materi. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui

buku-buku sesuai mata mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Hari/Jam	Ekstraku-rikuler	Tempat	Pembimbing
1.	Senin / 14.00-17.00	Bulutangkis	Gedung Serbaguna Desa Tegaltirto	Sudarmi, S.Pd.
2.	Selasa / 13.00-14.00	Iqro'	Mushola	Siti Ngaisyah, S.Pd., M.Si.
3.	Rabu / 15.00 – 17.00	Voli Putri	Lapangan Voli	Rusti W, S.Pd. Untung P., S. Pd.
		Basket Putra	Lapangan Basket	Sudarmi, S.Pd.
4.	Kamis / 13.30 - 15.00 15.00 – 17.00	Komputer	Lab. Komputer	Suhartono, S.Pd.
		Pleton Inti	Lapangan	Sudarmi, S. Pd. Rusti W, S. Pd.
5.	Jum'at / 13.30-15.00 15.00-17.00	Pramuka	Lapangan	Rusti W, S.Pd. Untung P., S. Pd
		Paduan Suara	Ruang Ketrampilan	Hj. Troesti, S. Pd.
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli Putra	Lapangan Voli	Rusti W, S.Pd. Untung P., S. Pd.
		Basket Putri	Lapangan Basket	Sudarmi, S. Pd.
		Tari	Ruang Kesenian	Suharti, S. Pd

h. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah

Pelindung	: Nursidi Winarta, S.Pd
Pembina OSIS	: Sudarmi, S.Pd.
Ketua Umum	: Ndaru Herlambang Kurniawan
Ketua 1	: Irvan Wahyu Muhammad
Ketua 2	: Bagaskara Adi Nugraha
Wakil Ketua 1	: Angelica Cristabela
Wakil Ketua 2	: Mahatma Janitra Prajna Putra
Sekretaris 1	: Aldi Nugroho
Sekretaris 2	: Muhammad Alif Okta Ferdiana
Bendahara 1	: andrian Ghibran Prasetya
Bendahara 2	: Berliana Putri Mayangsari
Humas	: Dyahayu Sekar Anggarini
	: Nandita Akhira Silvi
	: Azhra Naura Jena
	: Rafifa Amaldhia Putri

2. Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Berbah

Seksi Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Seksi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur

Seksi Politik dan Kepemimpinan

Seksi Keterampilan dan Kewirausahaan

Seksi Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Seksi Apresiasi dan Kreasi Seni

Seksi Komunikasi dalam Bahasa Inggris

i. Kesehatan Lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih.
- 2) Kebersihan kelas ditangani oleh anggota kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
- 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

j. Keamanan

- 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
- 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
- 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

Pembelajaran yang berlangsung di SMP N 2 Berbah menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 digunakan untuk pembelajaran kelas VII dan VIII. Kurikulum KTSP digunakan untuk pembelajaran kelas IX. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Berbah berlangsung mulai pukul 07.00-13.50 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, hari Kamis dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00-12.10 WIB, dan hari Jum'at berlangsung mulai pukul 07.00-10.35 WIB. Pembagian jam untuk kegiatan pengembangan diri ataupun bimbingan belajar dilakukan setelah jam pelajaran terakhir usai.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma, dan tata tertib yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang harus diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku, atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Observasi di SMP Negeri 2 Berbah dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dimulai pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Dalam penyusunan

rancangan kegiatan PLT terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang telah direncanakan sebelumnya adalah mengikuti upacara bendera dan hari khusus, penataan perpustakaan, senam, pengajian ahad paing, pendampingan ekstrakurikuler bulutangkis, dan lain sebagainya.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu, maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PLT.

### **2. Penyerahan Mahasiswa**

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Penyerahan mahasiswa bertujuan untuk penyerahan mahasiswa PLT secara resmi ke pihak sekolah tempat PLT. Penyerahan mahasiswa dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY 2017 (Venny Indria Ekowati, M.Litt), Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah (Nursidi Winarta, S.Pd), Koordinator PLT UNY 2017 SMP Negeri 2 Berbah (Ardaniyah, S. Pd.), perwakilan masing-masing guru mata pelajaran PLT, dan 13 mahasiswa PLT UNY 2017.

### **3. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma, tata tertib yang berlaku serta untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik di SMP Negeri 2 Berbah. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan wawancara. Waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi masing-masing mahasiswa PLT adalah:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku atau keadaan siswa

#### **4. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

- a) Menyusun prota, promes, dan silabus
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

#### **5. Pembuatan Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, kemudian disusun dalam media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi lebih mudah dan antusias dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dipersiapkan disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

#### **6. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar terbagi menjadi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dan pendampingan dari guru mata pelajaran pada saat mengajar di dalam kelas. Sedangkan praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa PLT saat mengajar di dalam kelas sudah tidak didampingi oleh guru mata pelajaran.

#### **7. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal atau penilaian IPS. Sedangkan analisis butir soal tersebut menggunakan aplikasi ANBUSO.

## **8. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

## **9. Penarikan Mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMP Negeri 2 Berbah dilaksanakan pada tanggal 17 November 2017. Kegiatan penarikan menandakan bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY di SMP Negeri 2 Berbah telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PLT, pelaksanaan program dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja.

#### **A. Persiapan**

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT UNY 2017 terdapat serangkaian kegiatan sebagai sebuah persiapan. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan semester genap yaitu pada semester VI. Pada mata kuliah ini mahasiswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang berada di wilayah yang sama. Setiap daerah memiliki satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga penilaian hasil belajar, strategi, dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar di sekolah yang sesungguhnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan kritik dan saran baik dari dosen maupun dari mahasiswa lainnya agar siap mengajar dengan baik. Mahasiswa mencoba berbagai metode dan strategi pembelajaran agar dapat bervariasi saat memilih metode dan strategi yang akan digunakan ketika kegiatan PLT berlangsung. Mahasiswa juga dapat mencoba berbagai materi yang ada agar mahasiswa dapat lebih menguasai materi yang akan diajarkan.

##### **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT diikuti oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan dua kali yaitu pembekalan tingkat fakultas dan tingkat jurusan. Kegiatan ini bertujuan agar dapat membekali mahasiswa saat melaksanakan PLT.

### 3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilakukan untuk dapat memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga mahasiswa PLT dapat mempersiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi siswa di kelas. Objek dari pengamatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran seperti cara membuka pelajaran, penggunaan media, teknik penguasaan kelas, evaluasi, dan lain sebagainya. Adapun tujuan kegiatan ini antara lain:

- a. Mengetahui materi yang akan diberikan
- b. Mempelajari situasi kelas
- c. Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- d. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan)
- e. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

### 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum proses belajar mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran antara lain:

- a. Menyiapkan materi yang akan disampaikan

Materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti internet, buku penunjang, televisi, koran, dan berbagai sumber pendukung lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang akan disampaikan.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran maka disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, metode, media, teknik, dan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Penyusunan RPP akan memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran, RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran.

- c. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi

kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual.

d. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus disusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok serta ulangan harian.

f. Persiapan fisik dan mental

Sebelum melakukan kegiatan PLT, fisik dan mental praktikan harus dipersiapkan agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan D kegiatan PLT, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D, dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 31 hingga 32 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 yang sifatnya terbimbing dan mandiri oleh guru pembimbing lapangan. Pendampingan dilakukan oleh guru setiap berganti materi baru, atau RPP baru. Guru mengamati metode mengajar serta RPP mahasiswa PLT. Pada tahap ini, guru juga memberikan berbagai masukan dan berbagai pemahaman kepada

mahasiswa mengenai cara mengajar di kelas serta guru selalu bertanya mengenai kesan mahasiswa ketika mengajar di kelas tersebut. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas dan materi yang disampaikan.

Adapun media pembelajaran yang dipakai ketika proses pembelajaran antara lain:

a. Media Pembelajaran

- 1) Video
- 2) Power Point Teks (PPT)
- 3) Gambar

b. Buku Paket IPS :

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun perincian jadwal pelajaran IPS kelas VIII adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	09.15-10.35 (4, 5)	VIII A
2.	Selasa	07.00-08.20 (1, 2)	VIII D
3.	Rabu	-	-
4.	Kamis	07.00-08.20 (1, 2) 09.15-10.35 (4, 5)	VIII B VIII D
5.	Jumat	07.40-09.00 (2, 3) 09.15-10.35 (4, 5)	VIII A VIII B & VIII D
6.	Sabtu	10.50-12.10 (6, 7)	VIII C

Sedangkan materi yang telah disampaikan selama pembelajaran diantaranya adalah :

**1. Sub Bab : Interaksi Antarnegara-negara ASEAN**

Terdiri dari :

- a. Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerjasama
- b. Bentuk-bentuk Kerjasama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan dan Perkembangannya).

- c. Pengaruh Kerjasama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN
- d. Upaya-upaya Meningkatkan Kerjasama di Antara Negara-negara ASEAN

**2. Sub Bab : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negara-negara ASEAN**

Terdiri dari :

- a. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang akibat Faktor Alam
- b. Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang
- c. Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi
- d. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Permukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

**3. Sub Bab : Mobilitas Sosial**

Terdiri dari:

- a. Pengertian Mobilitas Sosial
- b. Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial
- c. Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial
- d. Cara dan Saluran Mobilitas Sosial
- e. Dampak Mobilitas Sosial

**4. Sub Bab : Pluralitas Masyarakat Indonesia**

Pluralitas Masyarakat Indonesia terdiri dari:

- b. Perbedaan Agama
- c. Perbedaan Budaya
- d. Perbedaan Suku Bangsa
- e. Perbedaan Pekerjaan
- f. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

**5. Sub Bab : Pluralitas Masyarakat Indonesia**

Terdiri dari:

- a. Pengertian Konflik
- b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik
- c. Bentuk-Bentuk Konflik
- d. Situasi Pemicu Konflik
- e. Dampak Konflik
- f. Upaya Pengendalian Konflik
- g. Pengertian Integrasi Sosial

- h. Syarat Integrasi Sosial
- i. Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial
- j. Proses Integrasi Sosial
- k. Faktor-Faktor Pendorong Integrasi Sosial

## **2. Kegiatan Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

### **a. Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal atau pembuka mahasiswa praktikan mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, mengulang atau mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada hari tersebut, memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi tersebut dan yang terakhir adalah menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat siap saat mengikuti proses belajar mengajar.

### **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti difokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh pada siswa, sehingga mencakup beberapa ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, bertanya, menggunakan media, dan lain sebagainya.

### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan penutup, mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh siswa. Selain itu, juga terdapat pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada mahasiswa praktikan pembimbing sangat diperlukan. Hal ini agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Diakhir pendampingan, guru pembimbing dapat memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan

kelebihan mahasiswa praktikan sehingga dapat meningkat dari waktu ke waktu.

### **3. Kegiatan Non Mengajar**

a. Penerjunan/Penyerahan Mahasiswa PLT

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017, pukul 09.00 WIB dengan agenda serah terima Mahasiswa PLT dari DPL Pamong kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah

b. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari Senin di SMP N 2 Berbah Salam dilakukan setiap hari Senin dengan petugas upacaranya adalah siswa-siswi SMP N 2 Berbah yang dilakukan secara bergiliran perkelas. Pembina upacara pada saat upacara juga bergantian antara guru satu dengan yang lainnya.

c. Upacara Bendera Hari Besar Nasional

Upacara bendera 10 Oktober 2017 dilaksanakan untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila, Upacara bendera 28 Oktober dilaksanakan untuk memperingati hari Sumpah Pemuda dan 10 November 2017 dilaksanakan untuk memperingati Hari Pahlawan. Upacara dilakukan di halaman sekolah SMP N 2 Berbah.

d. Pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis

Kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis SMP N 2 Berbah dilaksanakan pada setiap hari Senin di Gedung Serbaguna Desa Tegaltirto, Berbah. Ekstrakurikuler Bulutangkis merupakan salah satu jenis ekstrakurikuler pilihan yang diwajibkan selain ekstrakurikuler pramuka untuk siswa- siswi SMP N 2 Berbah kelas VII dan kelas VIII.

e. Pendampingan Ekstrakurikuler Iqra'

Kegiatan ekstrakurikuler Iqra' SMP N 2 Berbah dilaksanakan pada setiap hari Selasa di Mushola SMP N 2 Berbah. Ekstrakurikuler Iqra' merupakan salah satu jenis ekstrakurikuler pilihan yang diwajibkan selain ekstrakurikuler pramuka untuk siswa- siswi SMP N 2 Berbah kelas VII dan kelas VIII.

f. Penamaan Tanaman

Penamaan Tanaman merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberi nama/identitas tanaman yang tumbuh di SMP N 2 Berbah. Adanya penamaan tanaman juga diharapkan dapat menjadi sarana belajar siswa di SMP N 2 Berbah

g. Pengklasifikasian Buku Perpustakaan

Kegiatan berupa pengklasifikasian dan pemberian label pada setiap rak sesuai jenis-jenis buku sehingga dapat memudahkan siswa dalam mencari buku yang diinginkan.

h. Senam

Senam merupakan kegiatan mingguan yang dilakukan seluruh warga SMP N 2 Berbah yakni dengan senam bersama yang dipimpin oleh guru olahraga. Namun untuk 2 minggu terakhir, senam dipimpin oleh mahasiswa PLT dengan mempraktikkan Senam SKJ 2017.

i. Jumat Bersih

Jumat Bersih merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan dilakukan setiap bulan dan dilaksanakan tiap minggu terakhir dalam setiap bulan.

j. Pengajian Ahad Pahing

Pengajian Ahad Pahing merupakan agenda rutin tiap bulan yang berupa pengajian bagi orangtua siswa SMP N 2 Berbah yang beragama Islam. Pengajian biasanya dilaksanakan pukul 06.00 sampai dengan pukul 07.00 WIB. Pembicara yang dihadirkan biasanya merupakan tokoh-tokoh yang ada di Kecamatan Berbah. Selain sebagai kegiatan rutin, pengajian juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara guru dan orang tua siswa serta sebagai sarana bagi guru untuk menyampaikan perkembangan sekolah kepada orangtua.

k. Budaya 6 S

Budaya 6 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sayang) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari yakni guru piket dan seluruh mahasiswa PLT menyambut siswa yang baru datang

di depan gerbang dan menerapkan budaya 6 S tersebut. Kegiatan dilakukan hingga pukul 06.45 WIB. Selain saat pagi hari, budaya 6 S juga berlaku hingga pulang sekolah.

#### 1. Pendampingan PTS

Pendampingan PTS (Penilaian Tengah Semester) merupakan kegiatan yang berupa penjagaan ruang PTS yang dilakukan mulai hari Senin, 9 Oktober 2017 sampai hari Jumat, 13 Oktober 2017. Pendampingan PTS dilaksanakan oleh guru dan mahasiswa PLT secara berpasangan, dimana tiap ruangan terdapat dua orang pendamping.

#### m. Penarikan

Penarikan PLT UNY 2017 dilaksanakan pada hari Jumat, 17 November 2017, dimana penarikan tidak sesuai dengan jadwal dari LPPMP yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017. Penarikan ini dihadiri oleh DPL PLT, Kepala Sekolah SMP N 2 Salam, Koordinator PLT SMP N 2 Berbah, dan seluruh guru pembimbing lapangan tim PLT UNY. Pada kegiatan penarikan, mahasiswa PLT mempresentasikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama dua bulan dan juga memberikan pesan dan kesan selama PLT di SMP N 2 Berbah.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan PLT berlangsung selama dua bulan. Hal tersebut tentu memberikan banyak pengalaman. Mahasiswa praktikan banyak memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PLT adalah sebagai berikut.

##### **a. Hasil Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan PLT yang dilakukan di SMP Negeri 2 Berbah dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai

formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

## **b. Faktor Pendukung dan Penghambat**

### 1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing, memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memberikan bimbingan kepada praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan sehingga praktikan bias memperbaiki kesalahannya dan bisa tampil lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.
- b) Peserta didik di SMP Negeri Berbah siswa-siswi yang berasal dari berbagai kalangan. Kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah dan siswanya juga beragam seperti agamanya. SMP Negeri 2 Berbah yang merupakan sekolah favorit di Kecamatan Berbah membuat daya serap siswanya juga berasal dari kualitas yang baik dan siswa-siswinya juga memiliki semangat belajar dan antusias yang tinggi saat mengikuti pembelajaran.
- c) Sarana prasarana pendukung pembelajaran juga sudah memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menerapkan pembelajaran yang menggunakan IT.

### 2) Faktor Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan beranggapan bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan yang timbul seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

#### 1) Segi Praktikan

- Praktikan terkadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran.
- Cara penyampaian materi yang dinilai terlalu cepat
- Penggunaan bahasa yang terkadang masih kurang baku.
- Praktikan kurang mampu mengendalikan situasi kelas.

- 2) Segi Siswa
  - Masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
  - Masih terdapat siswa yang terkadang suka menimbulkan keributan saat pembelajaran sedang berlangsung.
  - Siswa tidak mengumpulkan tugas atau mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang telah ditentukan.
- 3) Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PLT yaitu:
  - Praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar mampu menguasai materi saat menjelaskan di depan kelas.
  - Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar serta memberikan tugas yang mengasah kreativitas siswa.
  - Memberi *quiz* dan *ice breaking* kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.
  - Lebih tegas dalam mengajar agar siswa lebih kondusif.

## 2. Refleksi

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah berlangsung selama dua bulan ini memberikan manfaat bagi praktikan atau mahasiswa. Banyak pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran untuk kemudian dapat direnungkan dan diambil manfaatnya. Agar menjadi seorang pendidik dalam hal ini adalah guru, tidaklah semudah yang dibayangkan. Perlu adanya kesiapan baik mental maupun materi. Seorang pendidik tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesiapan baik dari kesiapan mental maupun kesiapan dalam penguasaan materi. Selain itu, guru juga harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, mahasiswa juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, Prota, Prosen, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya. Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan

praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran mahasiswa sebagai seorang calon tenaga pengajar.

Selain kegiatan mengajar di dalam kelas, seorang pendidik atau guru juga dituntut untuk aktif dalam kegiatan lainnya, misalnya dengan mendampingi setiap kegiatan siswa yang direncanakan oleh pihak sekolah. Contohnya adalah pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pramuka, program kerja bimbingan belajar, dan lain sebagainya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa kependidikan UNY sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Program PLT memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk belajar menjadi seorang guru yang profesional. PLT merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Adanya praktik secara langsung di lapangan tentu akan memberikan lebih banyak pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Membantu mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas (saat proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa lebih sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Menjadikan mahasiswa ingat bahwa tugas dan kewajiban seorang pendidik tidaklah mudah. Akan timbul sebuah kesadaran bahwa seorang pendidik dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Selain hal-hal di atas, terdapat beberapa manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PLT, yaitu :

#### **a. Bagi mahasiswa**

- 1) Mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.

- 3) Lebih mengenal dan mengetahui proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat PLT secara langsung.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

**b. Bagi Sekolah**

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan pengetahuan untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

**c. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Mampu memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

**B. Saran**

Setelah pelaksanaan program PLT selama dua bulan, penyusun memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pihak Sekolah

- a) Meningkatkan kinerja dan menumbuhkan kedisiplinan dan manajemen sekolah agar bisa menjadi lebih baik.
- b) Meningkatkan kreativitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Memperluas kerja sama yang baik dengan instansi lain.
- d) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

## 2. Pihak Mahasiswa Praktikan

- a) Membina hubungan yang baik dengan warga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa.
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan dengan mahasiswa PLT dalam satu kelompok agar hubungan menjadi lebih baik.
- c) Sebelum mengajar persiapan harus lebih maksimal agar hasilnya juga maksimal.
- d) Lebih memahami lingkungan, karakter siswa, dan kemampuan akademis siswa.

## 3. Pihak UNY


- a) Menciptakan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan IPS khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2017. *Panduan PLT 2017*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1.**  
**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT**

	<b>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL</b> <b>TAHUN AJARAN 2017</b>	<b>F01</b> Kelompok Mahasiswa
HAL: 1		

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 BERBAH ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN GURU PEMBIMBING : UNTUNG PRIHANDOYO, S.Pd WAKTU PELAKSANAAN : 15 AGUSTUS - 15 NOVEMBER 2017	NAMA MAHASISWA : PANGESTYA WULANDANI NIM : 14416244029 FAKULTAS/PRODI : FIS/PENDIDIKAN IPS DOSEN PEMBIMBING : YUHANIDA MILHANI, M.Pd
---	---

NO.	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH											
		SEPTEMBER		OKTOBER			NOVEMBER			JUMLAH													
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II		I	II									
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT																					1	
2.	Pembuatan Program PLT																						4
	a. Observasi																					4	
	b. Penyusunan Matriks Program PLT																					6	
	c. Rapat koordinasi PLT																					1	
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru																					6	
	a. Penyusunan Silabus, Prota dan Prosem																					6	
	b. Identifikasi Buku dan Peta																					2	
	c. Pendampingan Kelas																					26	
	d. Penyusunan Kisi-kisi Ulangan Harian dan PTS																					4	
	e. Penyusunan Soal																					11	
	f. Analisis Butir Soal																					13.5	
	g. Penyusunan Agenda Guru																					3.5	
4.	Pembelajaran Ko-Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)																						
	a. Persiapan																						
	1) Konsultasi																					6	
	2) Pengumpulan Materi																					17	
	3) Penyusunan RPP																					20	
	4) Persiapan Media Pembelajaran																					18	
	5) Penyusunan Materi/ Lab Sheet																					17	
	b. Mengajar Terbimbing																						
	1) Praktik Mengajar di Kelas																					15.5	
	2) Penilaian dan Evaluasi																					4	
	c. Mengajar Mandiri																						
	1) Praktik Mengajar di Kelas																					49	
	2) Penilaian dan Evaluasi																					10	
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-Mengajar)																						



**LAMPIRAN 2.**

**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PLT**



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : PANGESTYA WULANDANI  
NO. MAHASISWA : 14416244029  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN IPS

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 BERBAH  
ALAMAT SEKOLAH : JL. SANGGRAHAN - BERBAH  
NO 161, TEGAL TIRTO, BERBAH,  
SLEMAN

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 Septem-ber 2017	09.00 - 10.00 WIB	Penerjungan Mahasiswa PLT	Kegiatan dihadiri 13 mahasiswa PLT, Dosen Pamong, Kepala Sekolah, dan 10 Guru Mata Pelajaran. Hasilnya 15 mahasiswa PLT dapat diterima secara resmi oleh pihak SMP N 2 Berbah.	
		10.00 - 11.00 WIB	Koordinasi dengan Guru Mata Pelajaran	Kegiatan berupa koordinasi dengan guru ma-pel terkait perangkat pembelajaran dan teknis pembelajaran. Kegiatan diikuti 2 mahasiswa dan guru.	
		13.00 - 17.00 WIB	Persiapan Perangkat Pembelajaran	Kegiatan berupa penyusunan perangkat pem-belajaran. Hasilnya perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan silabus dapat diselesaikan sekitar 70%	
		18.30 - 21.30 WIB	Penyusunan Matiks Program PLT	Kegiatan berupa penyusunan matiks program kerja PLT Hasilnya 50% matiks dapat disusun.	

2.	Sabtu, 16 September 2017	08.00 - 12.00 WIB	Observasi	Kegiatan berupa observasi pembelajaran IPS di kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT jurusan Pendidikan IPS
		14.00 - 16.00 WIB	Penyusunan Prota, Prosem dan Silabus	Kegiatan melanjutkan pembuatan prota prosem dan silabus. Hasilnya 30% dari prota, prosem dan silabus berhasil diselesaikan.
		18.30 - 21.30 WIB	Penyusunan RPP	Kegiatan berupa penyusunan RPP yang akan digunakan pada pembelajaran hari Senin terkait materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negara-negara ASEAN.
3.	Minggu, 17 September 2017	09.00 - 11.00 WIB	Pengumpulan Materi	Kegiatan berupa mencari materi yang akan digunakan saat pembelajaran hari Senin.
		13.00 - 17.00 WIB	Persiapan Media Pembelajaran dan Penyusunan Materi / Lab Sheet	Kegiatan berupa membuat dan mencari media pembelajaran serta menyiapkan materi untuk hari Senin.
		18.30 - 21.30 WIB	Penyusunan Matriks Program PLT	Kegiatan berupa melanjutkan penyusunan matriks sehingga matriks dapat diselesaikan

*Amir*

4. Senin, 18 September 2017	06.15 - 06.45 WIB	Budaya 65	Kegiatan dihadiri 13 mahasiswa PLT dan 2 guru. Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat dengan menyapa dan memberi salam pada setiap siswa yang datang dan dilakukan di pintu masuk sekolah. Kegiatan dihadiri oleh 418 orang yang terdiri dari siswa, guru, mahasiswa PLT, dan karyawan TU. Upacara berjalan dengan lancar dan diakhiri upacara mahasiswa dibentarkan waktu untuk perkendaraan. Kegiatan berupa mempersiapkan pembelajaran yakni dengan mempelajari materi tentang "Pengaruh Perubahan & Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan Negara ASEAN" dari halaman 56-73 pada buku IPS siswa kelas VIIA.
	06.45 - 07.40 WIB	Upacara Bendera	Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIIA dengan siswa yang berjumlah 31 orang. Materi pembelajaran yakni "Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN". Hasilnya materi dapat diselesaikan dan pembelajaran menggunakan Metode TGT.
	07.40 - 09.15 WIB	Persiapan Praktik Mengajar	Kegiatan berupa mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran, RPP, dan materi pembelajaran. Hasilnya semua perangkat pembelajaran dapat disusun hingga selesai.
	09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	Kegiatan berupa pembuatan PPT dan mencari video yang berkaitan dengan pembelajaran.
	18.30 - 22.30 WIB	Persiapan Praktik Mengajar (Penyusunan RPP dan Pengumpulan Materi)	
5. Selasa, 19 September 2017	03.00 - 05.00 WIB	Persiapan Media Pembelajaran	

*Lucy*

		06.15 - 06.45 WIB	Budaya G5	Kegiatan ini diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 orang guru piket. Budaya G5 berupa kegiatan menyambut siswa di depan gerbang sekolah dengan menyapa dan menyalami siswa	Am
		09.00 - 12.00 WIB	Persiapan Praktek Mengajar	Kegiatan berupa mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran serta artikel/berita yang akan digunakan saat pembelajaran. Hasilnya semua pengkaji pembelajaran dapat diselesaikan dan 4 artikel sudah siap.	Am
6.	Rabu, 20 September 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya G5	Kegiatan ini diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 orang guru piket. Kegiatan dilakukan dengan menyambut siswa dengan G5 (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sayang)	
		11.30 - 12.50 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	Kegiatan dilakukan di kelas VIII D dengan siswa yang berjumlah 32 orang. Materi yang diajarkan yakni "Interaksi Antar Negara - negara ASEAN". Kegiatan dilakukan dengan Metode PBL (Problem Based Learning).	
		18.30 - 20.30 WIB	Perrapian Praktek Mengajar	Kegiatan berupa persiapan materi pembelajaran dan media pembelajaran untuk mengajar hari Jumat. Hasilnya media dan materi pembelajaran dapat disusun.	
		07.00 - 11.15 WIB	Pendampingan Ulangan Harian	Kegiatan berupa menjaga ulangan kelas IX A dan VIII B. Hasilnya ulangan dapat diselesaikan.	
				Kegiatan diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT	

7.	Jumat, 22 September 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya G5	<p>Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 orang mahasiswa PLT. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dengan G5 (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sayang)</p> <p>Kegiatan senam diikuti seluruh siswa dan guru SMP N 2 Berbah serta 13 mahasiswa PLT. Peserta ± berjumlah 422 orang. Siswa mengikuti senam dengan antusias dan semangat.</p> <p>Kegiatan diawali dengan mengajar di kelas VIII A dengan siswa yang berjumlah 31 orang. Kegiatan berupa penguasaan pada siswa untuk membuat mindmapping tentang Dampak Positif dampak negatif dan solusi terkait materi "Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN" Sedangkan saat mengajar di kelas VIII diikuti dengan 32 siswa. Materi yang diajarkan sama dengan kelas A dan pada kelas VIII B diterapkan metode TGT (Team Games Tournament).</p>
		06.45 - 07.30 WIB	Senam	
		07.40 - 09.00 dan 09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	
		18.30 - 22.30 WIB	Persiapan Praktik Mengajar	<p>Kegiatan berupa persiapan mengajar kelas VIII C. Materi dan media pembelajaran yang disiapkan yakni "Interaksi Antar-negara-negara ASEAN".</p>

8. Sabtu, 23 September 2017	06.30 - 06.45 WIB	Budaya G5	Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 orang guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dengan memberi senyum dan salam.
9. Minggu, 24 September 2017	10.35 - 12.10 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	Kegiatan berupa mengajar kelas VIII yang siswanya berjumlah 32 orang. Kegiatan berupa mengajar materi "Interaksi Antar-negara-negara ASEAN. Pembelajaran menerapkan Metode PBL (Problem Based Learning)
9. Minggu, 24 September 2017	05.30 - 07.30 WIB	Pengajian Ahad Pahlani	Kegiatan diikuti oleh ± 25 guru, 13 mahasiswa PLT, & pengurus OSIS, 179 orang tua/wali murid siswa serta pembicara dari Polsek Kecamatan Berbak. Kegiatan berupa Pengajian rutin bagi orang tua siswa.
10. Senin, 25 September 2017	10.00 - 14.00 WIB	Persiapan Praktik Mengajar	Kegiatan berupa persiapan media dan materi pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran hari Senin. Materi yang dipersiapkan yakni "Mobilitas Sosial".
10. Senin, 25 September 2017	06.15 - 07.00	Budaya G5	Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dengan memberi salam, menyapa dan tidak lupa dengan senyuman. Kegiatan diikuti oleh 13 orang mahasiswa PLT dan 2 orang guru piket.

*Adi*

3

07.00 - 07.40 WIB	Upacara Bendera	Kegiatan berupa upacara bendera. Kegiatan diikuti oleh 24 guru, 384 siswa dan 13 orang mahasiswa PLT. Upacara dapat berjalan dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti.
09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	Kegiatan berupa mengajar di kelas VIII A, dengan jumlah siswa 31 orang. Materi yang diajarkan yakni Mobilitas Sosial. Hasilnya materi yang diajarkan belum selesai karena sebelumnya diisi dengan materi Bab 1.
14.00 - 17.00 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis.	Kegiatan berupa mendampingi siswa SMPN 2 Bertak saat melakukan ekskul bulutangkis di Balai Desa Tegaharjo. Kegiatan diikuti oleh 30 orang siswa dan 3 mahasiswa PLT.
11. Selasa, 26 Septem-ber 2017	06.15 - 06.45 WIB	Kegiatan dihadiri 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan dilakukan dengan menyambut siswa dan menerapkan budaya GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang)
07.00 - 08.20 WIB	Pendampingan Kelas	Kegiatan dilakukan di kelas VIIA dengan mendampingi mahasiswa PLT yang mengajar mata pelajaran IPS kelas VII. Kegiatan tersebut dihadiri 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas VIIA

		09.00 - 12.00	<p>Persiapan Evaluasi Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan berupa persiapan pembuatan soal yang akan digunakan untuk ulangan harian. Hasilnya soal pilihan ganda 15 butir dan uraian 4 soal dapat diselesaikan.</p>
	19.00 - 22.00 WIB	<p>Pembuatan Soal UTS</p>	<p>Kegiatan berupa pembuatan soal UTS mata pelajaran IPS. Hasilnya 25 soal UTS sudah dapat dibuat beserta kunci jawabannya.</p>	
12. Rabu, 27 September 2017	09.55 - 11.15 WIB	<p>Pendampingan Kelas</p>	<p>Kegiatan berupa mendampingi mahasiswa PLT Prodi IPS mengajar di kelas VIII B siswa yang hadir berjumlah 32 orang.</p>	
	11.30 - 12.50 WIB	<p>Praktik Mengajar Terbimbing</p>	<p>Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII D dan siswa yang hadir berjumlah 32 orang. Materi yang disampaikan berupa "Pengaruh Perubahan &amp; Interaksi Keruangan terhadap Keludupan di Negara-negara ASEAN" serta "Mobilitas Sosial". Kegiatan berupa menyambut siswa yang datang dengan menerapkan budaya GS (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sayang). Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 orang guru piket.</p>	
	06.15 - 06.45 WIB	<p>Budaya GS</p>	<p>Kegiatan berupa penyusunan kisi-kisi UTS yang berjumlah 50 soal</p>	
	07.00 - 09.00 WIB	<p>Penyusunan Kisi-kisi UTS</p>		

*Handwritten signature*

13.	Kamis, 28 September 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya G5	<p>Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerangkan budaya G5. Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p> <p>Kegiatan dilakukan di kelas VIII B. Siswa yang hadir sejumlah 31 orang. Satu siswa tidak hadir karena izin. Pembelajaran yakni materi "Mobilitas Sosial" menggunakan metode Snowball Throwing.</p>
		07.00 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>Kegiatan berupa mengajar di kelas VIII C yang diikuti oleh 32 orang. Pembelajaran berupa materi "Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN." Materi dapat diselesaikan selama 2 jam pembelajaran.</p>
		09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>Kegiatan berupa menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah dan menyatimi serta menyapa setiap siswa. Kegiatan diikuti 2 guru piket dan 13 mahasiswa PLT.</p>
14.	Jumat, 29 September 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya G5	<p>Kegiatan berupa kebersihan yakni dengan membersihkan kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PLT. Peserta ± berjumlah 425 orang.</p>
		06.45 - 08.00 WIB	Jumat Bersih	

*Handwritten signature*

15.	Sabtu, 30 September 2017	08.00 - 09.00 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa pendampingan Ulangan Harian di kelas VIII A. Kegiatan diikuti oleh 31 siswa. Ulangan harian dapat diikuti seluruh siswa dengan baik.
		09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing (VIII D)	Kegiatan berupa quiz yang berkaitan dengan materi Bab 1. Siswa dapat mengikuti quiz meskipun soal yang tidak diketahui.
16.	Minggu, 1 Oktober 2017	18.30 - 20.30 WIB	Koreksi Quiz dan Penilaian Tugas	Kegiatan yang dilakukan yakni mengoreksi Quiz yang diberikan pada kelas VIII C dan VIII D. Penilaian tugas mandamping terkait materi Interaksi Negara ASEAN. Hasilnya 16 mandamping dan 64 quiz sudah dikoreksi dan diberi nilai.
17.	Senin, 2 Oktober 2017	19.00 - 21.00 WIB	Koreksi Ulangan Harian	Kegiatan berupa koreksi hasil ulangan harian kelas VIII A. Hasilnya dari 31 siswa yang nilainya diatas KKM sejumlah 25 siswa dan 6 siswa dibawah KKM.
		06.20 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut kedatangan siswa di gerbang sekolah dan menerangkan budaya GS.

*Lucy*

(1)

		07.00 - 07.40 WIB	Upacara Bendera	Kegiatan diikuti oleh 425 orang yang terdiri dari mahasiswa PLT, siswa, guru, Kepala Sekolah dan pegawai TU. Kegiatan berupa upacara bendera dalam rangka peringatan Hari Kesaktian Pancasila. Upacara dapat berjalan dengan lancar. Ada 8 siswa yang sakit.
		07.40 - 09.00 WIB	Persiapan Praktikum Mengajar Terbimbing	Kegiatan yang dilakukan berupa persiapan soal yang akan digunakan untuk games di kelas VIII A. Selain itu, kegiatan juga mempersiapkan kunci jawabannya. Hasilnya 30 soal dapat dibuat beserta kunci jawaban.
		09.15 - 10.35 WIB	Praktikum Mengajar Terbimbing	Kegiatan diikuti 31 siswa kelas VIII A. Pembelajaran dibuat games dengan metode Talking Stick. Siswa sangat antusias dan bersemangat saat games. Kegiatan tersebut dilakukan untuk review materi Bab 1.
		14.00 - 17.00 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis	Kegiatan diikuti 26 siswa kelas VII dan VIII serta 3 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa latihan rutin. Siswa yang bermain bulutangkis diberi pengetahuan sistem penghitungan poin dan teknik servis yang baik.
18.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 orang guru piket. Kegiatan berupa penyambutan siswa di depan sekolah dan

*Handwritten signature*

	memberi senyum, sapa, dan salam pada tiap siswa.			
	Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII D. dan diikuti oleh 32 siswa. Kegiatan berupa latihan soal-soal persiapan UTS. Hasilnya siswa diminta mengerjakan soal uraian sebanyak 25 butir-soal.	Praktik Mengajar Terbimbing	06.45 - 08.20 WIB	
	Kegiatan berupa bergaya di lingkungan sekolah dan membersihkan basecamp PLT. Hasilnya ruing basecamp PLT bersih dan rapi. Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT yang bertugas piket.	Piket	13.00 - 13.30	
19. Rabu, 4 Oktober 2017	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dengan 65.	Budaya 65	06.20 - 06.45 WIB	
	Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas VIII D. Kegiatan berupa latihan soal guna persiapan UTS.	Pendampingan Kelas	07.00 - 08.20 WIB	
	Kegiatan diikuti 1 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa koreksi ulangan harian kelas VIII B. Hasilnya dari 31 siswa yang rihinya di atas KKM 24 siswa dan 7 siswa di bawah KKM.	Koreksi Ulangan Harian	08.20 - 09.55 WIB	

*Handy*

		09.55 - 11.15 WIB	Pendampingan kelas	Kegiatan dilakukan di kelas VIII B dan diikuti 2 mahasiswa PLT serta 32 siswa. Kegiatan berupa latihan soal guna persiapan UTS.
		12.30 - 14.00 WIB	Koreksi Tugas	Kegiatan berupa koreksi dan penilaian tugas kelas VIII A dan VIII B yang berupa mind-mapping tentang Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN. Hasilnya dari 16 tugas semuanya dapat dinilai.
20. Kamis, 5 Oktober 2017		06.20 - 06.50 WIB	Budaya G5	Kegiatan berupa menyambut peserta didik di depan gerbang dengan menerapkan G5. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
		07.00 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	Kegiatan dihadiri 32 siswa kelas VIII B. Kegiatan berupa latihan soal UTS berjumlah 50 soal. Hasilnya semua siswa dapat menulis soal sejumlah 50 soal dan mengerjakan serta membahas soal sampai nomor 25.
		09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan diikuti 31 siswa kelas VIII C. Kegiatan yakni ulangan harian materi "Interaksi Negara-negara ASEAN serta Pengaruh

*Handwritten signature*

21.	Jumat, 6 Oktober 2017	10.50 - 12.10 WIB	Pendampingan kelas	<p>Perubahan Interaksi Kurungan terhadap Kehidupan Negara-negara ASEAN. Salah satu siswa belum mengikuti ulangan karena sakit.</p> <p>Kegiatan diikuti 32 siswa kelas VIII. Kegiatan berupa latihan soal yakni membahas jawaban dari soal-soal latihan. Hasilnya 50 soal dapat diselesaikan pembahasannya.</p> <p>Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan budaya 6S.</p> <p>Kegiatan diikuti 1415 orang yang terdiri dari mahasiswa PLT, siswa, guru, karyawan TU dan Kepala Sekolah. Kegiatan berupa senam rutin. Hasilnya 95% peserta dapat mengikuti gerakan dengan sempurna.</p> <p>Kegiatan diikuti 31 siswa kelas VIII A. Kegiatan berupa latihan soal UTS sejumlah 50 soal. Hasilnya semua soal dapat ditulis hingga selesai dan pembahasan soal sampai nomor 20.</p>
		06.20 - 07.00 WIB	Budaya 6S	
		07.00 - 07.40 WIB	Senam	
		07.40 - 09.00 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	

*Ami*

22.	Sabtu, 7 Oktober 2017	09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	<p>Kegiatan diikuti 31 siswa kelas VIII B. Kegiatan berupa melanjutkan pembahasan soal dari nomor 26 - 50. Kemudian dilanjutkan dengan games Talking Stick untuk memperdalam materi siswa.</p>
		06.15 - 06.50 WIB	Budaya 65	<p>Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambur kedatangan siswa di depan gerbang dan menerapkan 65.</p>
		07.00 - 08.20 WIB	Pendampingan kelas	<p>Kegiatan berupa pendampingan di kelas VIII A yang diikuti 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Kegiatan berupa pembahasan soal latihan UTS.</p>
		09.15 - 10.35 WIB	Pendampingan kelas	<p>Kegiatan berupa pembahasan soal UTS dan selesai hingga nomor . Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT dan 31 siswa kelas VIII C. Ada 1 siswa yang tidak masuk karena sakit.</p>
		10.50 - 12.10 WIB	Praktik Mengajar	<p>Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII C dengan siswa yang berjumlah 32. Kegiatan berupa pembahasan latihan soal-soal persiapan UTS. Hasilnya 16 soal dapat dibahas bersama dan sisanya dipelajari siswa di rumah masing-masing.</p>

					<p>Kegiatan berupa input nilai tugas IPS kelas VII dan VIII. Hasilnya semua tugas dapat dirapat nilainya ke daftar nilai. Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT.</p>
23.	Senin, 9 Oktober 2017	06.20 - 07.00 WIB	Budaya 65	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 orang guru piket. Kegiatan berupa mengambur siswa di depan gerbang serta meneropokan budaya 65.</p> <p>Kegiatan diikuti 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan 32 siswa. Kegiatan berupa mengawasi PTS. Hasilnya semua siswa dapat mengerjakan PTS tepat waktu. Kegiatan mengawasi di ruang XII.</p> <p>Kegiatan berupa menyambur siswa di depan gerbang dan menerapkan budaya 65. Kegiatan dihadiri 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p>
24.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.20 - 06.50 WIB	Budaya 65	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan diikuti 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan 32 mahasiswa. Kegiatan berupa mengawasi PTS. Hasilnya semua siswa dapat mengerjakan PTS tepat waktu. Kegiatan dilakukan di ruang XII, dan mengawasi mata pelajaran Matematika.</p>

*Luks*

(2)

25	Rabu, 11 Oktober 2017	10.00 - 11.30 WIB	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan berupa mengawasi ujian di ruang VII, dan diikuti 1 mahasiswa PLT, 1 guru, dan 32 siswa. Kegiatan berupa mengawasi ujian materi pelajaran Bahasa Jawa. Hasilnya siswa dapat menyelesaikan ujian tepat waktu.</p> <p>Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerangkan budaya GS.</p>
		06.20 - 06.50 WIB	Budaya GS	<p>Kegiatan berupa mengawasi ujian di ruang VII. Kegiatan dihadiri 32 siswa, 1 mahasiswa PLT, 1 guru. Hasilnya siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu.</p>
		07.30 - 09.30 WIB	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan berupa mengawasi ujian di ruang XI yang dihadiri 31 siswa, 1 mahasiswa PLT, 1 guru. Hasilnya siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu.</p>
26	Kamis, 12 Oktober 2017	10.00 - 11.30 WIB	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan berupa mengawasi ujian di ruang XI yang dihadiri 31 siswa, 1 mahasiswa PLT, 1 guru. Hasilnya siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu.</p>
		06.20 - 06.45 WIB	Budaya GS	<p>Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerangkan budaya GS. Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p>
		07.30 - 09.30 WIB	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan berupa mengawasi ujian PTS di ruang IV yang diikuti 2 mahasiswa PLT</p>

27.	Jumat, 13 Oktober 2017	10.00 - 11.30 WIB	Pendampingan PTS	<p>dan 32 orang siswa. Hasilnya semua siswa dapat mengerjakan PTS IPA tepat waktu.</p> <p>Kegiatan berupa pendampingan PTS dengan menjadi pengawas di ruang XI dan mata pelajaran yang diujikan adalah Pkn. Kegiatan diikuti 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT.</p>
		18.30 - 20.30 WIB	Persiapan Media Pembelajaran	<p>Kegiatan berupa persiapan media pembelajaran IPS yang akan digunakan selama PLT. Hasilnya dapat mendownload 11 video yang berkaitan dengan materi. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>
		06.20 - 06.45 WIB	Budaya Gs	<p>Kegiatan berupa menyambut siswa yang datang di depan gerbang dan menerapkan budaya Gs. Kegiatan diikuti 2 guru piket dan 13 mahasiswa PLT.</p>
		06.45 - 08.30 WIB	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Kegiatan berupa mengawasi PTS Mapel Seni Budaya di ruang VII yang terdiri dari siswa kelas VIII B dan IX C.</p>
		10.15 - 11.30 WIB	Pendampingan PTS	<p>Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII C dan kelas VIII C. Kegiatan berupa mengawasi ujian mata pelajaran Keterampilan.</p>

		11.30 - 12.30 WIB	Senam	Kegiatan berupa latihan senam guna persiapan senam yang akan ditampilkan mahasiswa PLT saat hari Jumat. Kegiatan diikuti 12 mahasiswa PLT. Hasilnya mahasiswa belum menguasai gerakan senamnya, karena baru pertama kali latihan
	28. Sabtu, 14 Oktober 2017	06.20 - 06.50 WIB	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa di gerbang sekolah dan menerapkan GS. Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
		07.00 - 08.20 WIB	Pendampingan kelas	Kegiatan berupa mendampingi mahasiswa PLT di kelas VIII. Kegiatan yang dilakukan berupa pembahasan soal UTS dan mengerjakan kembali soal PTS. Hasilnya semua siswa dapat mengerjakan soal tepat waktu. Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas VIII.
		09.15 - 10.35 WIB	Pendampingan kelas	Kegiatan dilakukan di kelas VIII. Kegiatan diikuti 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Siswa diminta mengerjakan kembali soal PTS. Hasilnya siswa dapat mengerjakan soal PTS tepat waktu.
		10.50 - 12.10 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan diikuti 32 siswa. Kegiatan yang dilakukan berupa mengerjakan kembali soal PTS. Sebelum mengerjakan, siswa diminta mempelajari materi. Siswa dapat mengerjakan soal tepat waktu.

Aul.

29.	Minggu, 15 Oktober 2017	15.00 - 17.00 WIB	Input Data PTS	<p>Kegiatan berupa input data jawaban PTS ke dalam Ms. Excel yang akan digunakan saat Analisis Bukti Soal. Kegiatan dilakukan dengan menginput data kelas VIII sebanyak 32 lembar jawab.</p>
		15.00 - 16.00 WIB	Penilaian Tugas	<p>Kegiatan berupa penilaian tugas kelas VIII-A terkait artikel kerjasama ASEAN. Hasilnya 15 artikel berhasil dinilai. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>
		18.30 - 21.30 WIB	Persiapan Media Pembelajaran	<p>Kegiatan berupa mencari video pembelajaran yang terkait dengan materi IPS kelas VIII - Media pembelajaran berupa video yang berkaitan dengan materi selama 1 tahun pelajaran. Video tersebut nantinya akan diberikan pada guru pambing materi pelajaran IPS.</p>
30.	Senin, 16 Oktober 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya Gs	<p>Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru pikeet. Kegiatan yang dilakukan yakni menyambut siswa di depan gerbang serta menghempakan budaya Gs.</p>
		07.00 - 07.30 WIB	Upacara Bendera	<p>Kegiatan berupa upacara bendera. Pada waktu tersebut, petugas upacara merapatkan siswa kelas IX-D. Upacara dapat berjalan dengan baik meskipun upacara harus dibarkan lebih cepat karena terkendala hujan. Kegiatan diikuti oleh 430 orang yang terdiri dari guru, siswa pegawai TU dan mahasiswa PLT.</p>

Luh

	07.30 - 09.00 WIB	Input Data	Kegiatan berupa input data butir soal lembar jawab kelas VIIA. Hasilnya dari 32 lembar jawab yang diinput baru 20 lembar.
	09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa mengerjakan kembali soal PTS serta di akhir jam dilakukan koreksi soal antar teman. Setiap siswa mengoreksi lembar jawab temannya. Hasilnya siswa dapat mengoreksi jawaban kelas VIIA dan VIII C sejumlah ± 60 lembar jawab.
	11.00 - 14.15 WIB	Input Data	Kegiatan berupa input data lembar jawab kelas VIIA dan VIII C sebanyak ± 48 lembar jawab. Hasilnya semua lembar jawab dapat diinput ke dalam Ms. Excel. Setelah itu, kegiatan yakni input nilai PTS kelas VIII C dan VIII D ke dalam daftar nilai.
	14.15 - 17.00 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis	Kegiatan berupa pendampingan dan melatih bulutangkis siswa SMP N 2 Bertah. Hasilnya semua siswa merasakan bermain bulutangkis. Kegiatan diikuti oleh ± 18 siswa.
21.	Selasa, 17 Oktober 2017	Analisis Soal	Kegiatan berupa analisis soal PTS IPS kelas VIIA, VIII C, dan VIII D. Hasilnya 50 lembar jawab siswa dapat dianalisis dengan baik. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.

*Andi*

32. Rabu, 18 Oktober 2017	19.00 - 21.00 WIB	Penyusunan RPP	Kegiatan berupa penyusunan RPP materi Pluralitas Masyarakat Indonesia. Hasilnya RPP dapat disusun dengan baik. Kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT
33. Kamis, 19 Oktober 2017	06.20 - 06.45	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
	07.00 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII B. Kegiatan diikuti 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan yakni mengerjakan kembali soal PTS.
	09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII C dengan materi Mobilitas Sosial dan menggunakan metode Talking Stick. Kegiatan diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT.
	10.45 - 14.15	Input data dan Analisis Soal	Kegiatan berupa input data LKS kelas VIII A dan VIII B sejumlah 63 lembar jawab PTS. Hasilnya semua lembar jawab dapat diinput ke ANBUSO dan dapat dianalisis dan dapat diinput nilainya ke buku nilai. Kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.

*Andi*

34.	Jumat, 20 Oktober 2017	18.30 - 20.30 WIB	Penyusunan RPP	Kegiatan berupa menyusun RPP terkait materi Pluralkas Masyarakat Indonesia. RPP dan power point dapat diselesaikan. Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT.
34.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
		06.45 - 07.40 WIB	Senam	Kegiatan berupa senam rutin yang diikuti oleh guru, siswa dan mahasiswa PLT dengan jumlah ± 420 orang.
		07.40 - 09.00 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan yang dilakukan yakni remidi Ulangan Harian dan penayangan film yang berkaitan dengan materi Pluralkas Masyarakat Indonesia.
		11.00 - 13.00 WIB	Senam	Kegiatan berupa latihan senam yang akan ditampilkan pada saat senam hari Jumat depan. Hasilnya gerakan senam 70% sudah hapal. Kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PLT.
35.	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dengan menerapkan GS. Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.

*Andi*

36	Senin, 23 Oktober 2017	09.15 - 10.35 WIB	Pendampingan kelas	Kegiatan berupa pendampingan di kelas VIII dengan siswa yang berjumlah 32 orang dan diikuti 2 mahasiswa PLT. Materi yang disampaikan yakni Lembaga Sosial.
		10.50 - 12.10 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan diikuti oleh 30 orang siswa, dimana 2 siswa tidak masuk karena sakit. Kegiatan yang dilakukan yakni games Tebak Kata terkait materi Pluritas Masyarakat Indonesia.
		06.20 - 06.50 WIB	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dengan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
		06.50 - 07.40 WIB	Upacara Bendera	Kegiatan berupa upacara bendera yang diikuti mahasiswa PLT, guru dan pegawai TU, serta siswa yang berjumlah 430 orang. Petugas upacara yakni siswa kelas IX C.
		09.15 - 09.55 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 31 orang siswa kelas VIII A. Kegiatan berupa games Tebak Kata. Hasilnya baru 5 kelompok yang maju dari total 8 kelompok.

*Handwritten signature*

4

	11.30 - 12.50 WIB	Pendampingan Kelas	Kegiatan berupa pendampingan di kelas VIII dengan siswa yang hadir berjumlah 32 siswa dan diikuti 2 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa games Snowball Throwing terkait materi Lembaga Sosial. Hasilnya semua kelompok dapat mengerjakan soal snowball dan dapat dipresentasikan di depan kelas.
	14.00 - 17.00 WIB	Pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis	Kegiatan dihadiri 28 siswa SMP N 2 Bertah dan 3 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa latihan rutin bulutangkis dari pukul 14.00 - 17.00. Hasilnya semua siswa dapat bermain di lapangan secara bergantian.
37. Selasa, 24 Oktober 2017	06.20 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dan menerapkan budaya GS.
	06.45 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII yang dihadiri 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa pembelajaran materi Mobilitas Sosial dengan metode Snowball Throwing. Hasilnya semua kelompok dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh kelompok lain.

*Mul*

	Pendampingan Kelas		Kegiatan berupa pendampingan mata pelajaran BK. Kegiatan diikuti 3 mahasiswa PLT dan 32 siswa kelas VIIA. Kegiatan dibagi 2 kelompok dimana kelompok 1 bertanggung jawab orang dibertan konseling kelompok dan sisanya berada di kelas dan diputarakan video motivasi.
	Pendampingan Kelas	11.30 - 12.50 WIB	Kegiatan berupa pendampingan mata pelajaran IPS di kelas VIIA yang diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 31 siswa. Kegiatan berupa pembelajaran materi Lembaga Sosial dengan metode Make A- Match. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran
	Senam	13.30 - 16.00 WIB	Kegiatan diikuti 11 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa latihan senam untuk mengisi senam hari Jumat. Hasilnya semua peserta sudah hafal gerakan pemanasan.
30. Rabu, 25 Oktober 2017	Budaya GS	06.20 - 06.45 WIB	Kegiatan berupa menyambur siswa di depan gerbang sekolah dengan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 1 guru piket.
	Pendampingan Kelas	06.45 - 08.20 WIB	Kegiatan berupa pendampingan mata pelajaran IPS di kelas VII D yang dihadiri 2 mahasiswa PLT dan 28 siswa. Kegiatan

*Handwritten signature*

			<p>berupa Pembelajaran materi Lembaga Sosial dengan metode Make a - Match.</p> <p>Kegiatan berupa pendampingan mata pelajaran IPS di kelas VIII B yang diikuti 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa materi Lembaga Sosial dengan menggunakan metode Ansan.</p> <p>Kegiatan berupa latihan senam guna persiapan hari Jumat. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT. Hasilnya 85% gerakan sudah dihayalkan oleh peserta.</p>
39.	Kamis, 26 Oktober 2017	14.00 - 16.00 WIB	<p>Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dengan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p>
		06.20 - 06.45 WIB	<p>Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII B yang diikuti 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa pembelajaran materi Pluralitas Masyarakat Indonesia dengan menggunakan metode Tebak Kata.</p>
		06.45 - 08.20 WIB	<p>Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII C dan diikuti 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa</p>
		09.15 - 10.35 WIB	<p>Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII C dan diikuti 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa</p>

				<p>Pembelajaran materi Pluralitas Masyarakat Indonesia dengan metode ceramah.</p> <p>Kegiatan berupa latihan senam guna persiapan hari Jumat. Kegiatan diikuti oleh 9 mahasiswa PLT.</p> <p>Kegiatan berupa penyusunan RPP materi Konflik Sosial dan pembuatan kartu soal dan Jawaban game Make A Match. Hasilnya 16 kartu soal &amp; 16 kartu jawaban sudah dibuat.</p> <p>Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dengan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p> <p>Kegiatan diikuti ± 428 orang yang terdiri dari mahasiswa PLT, guru, dan siswa. Kegiatan berupa senam SKJ 2017 yang dipimpin oleh mahasiswa PLT.</p> <p>Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII yang diikuti 31 siswa dan mahasiswa PLT. Kegiatan berupa pembelajaran materi Pluralitas Masyarakat Indonesia dengan melanjutkan games Tebak Kata.</p>
	Senam	13.30 - 15.00 WIB		
	Penyusunan RPP	16.00 - 21.00 WIB		
% Jumat, 27 October 2017	Budaya GS	06.20 - 06.45 WIB		
	Senam	06.45 - 07.40 WIB		
	Praktik Mengajar	07.40 - 09.00 WIB		

*Amu.*

41.	Sabtu, 28 Oktober 2017	09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar	<p>Kegiatan berupa pembelajaran IPS materi Konflik Sosial dengan Metode Metode A Match. Kegiatan diikuti 31 siswa dan 1 mahasiswa PLT.</p> <p>Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dengan menerapkan budaya G5. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p> <p>Kegiatan berupa pendampingan materi Jenis-jenis Lembaga Sosial di kelas VII yang diikuti 32 siswa dan 2 mahasiswa PLT.</p>
42.	Senin, 30 Oktober 2017	06.15 - 06.45 WIB	Budaya G5	<p>Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII dengan materi Konflik Sosial. Kegiatan berupa pengajaran materi yang dilanjutkan dengan bersih-bersih kelas guna persiapan TPM kelas IX. Kegiatan diikuti oleh 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT.</p>
		06.20 - 06.45 WIB	Budaya G5	<p>Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa yang datang di gerbang sekolah dan menerapkan budaya G5.</p>
		09.15 - 10.35 WIB	Pendampingan kelas	<p>Kegiatan diikuti ± 428 orang. Kegiatan berupa upacara bendera tiap hari Senin.</p>
		10.50 - 12.10 WIB	Praktik Mengajar	
		06.15 - 06.45 WIB	Budaya G5	
		06.45 - 07.00 WIB	Upacara Bendera	

(v)

43. Selasa, 31 Oktober 2017	08.20 - 09.55 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan diikuti 32 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kegiatan pembelajaran ter-kait materi "Konflik Sosial" dengan menggunakan Metode Make A Match.
	19.30 - 23.00 WIB	Penyusunan Agenda Kerja Guru	Kegiatan berupa membuat agenda kerja harian dalam bentuk softfile Ms.Word. Hasilnya agenda harian guru dapat disusun hingga tanggal 20 Oktober 2017.
	06.20 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 mahasiswa PLT. Kegiatan berupa menyambut siswa yang datang di depan gerbang sekolah dan menerapkan budaya GS.
	09.00 - 10.30 WIB	Penilaian Tugas	Kegiatan berupa menilai tugas terkait dengan tugas meringkas materi Bab 1. Hasilnya 10 buku dapat dikoreksi dan diberi nilai. Tugas kelas VIII.
	20.00 - 22.00 WIB	Penilaian Tugas	Kegiatan berupa penilaian tugas terkait artikel kerjasama ASEAN. Hasilnya 16 artikel kelas VIII A dan 4 artikel kelas VIII B dapat dinilai.
44. Rabu, 1 November 2017	06.10 - 06.50 WIB	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti

*Mer*

		07.30 - 09.30 WIB	Penilaian Tugas dan Input Nilai	13 mahasiswa PLT dan 3 guru. Kegiatan berupa penalaran tugas artikel kerjasama ASEAN, yakni menilai 27 artikel kelas VIII B. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan input nilai x tugas serta games dan quiz dari kelas VII A - VIII D. Kegiatan berupa identifikasi buku-buku di perpustakaan dan peta yang ada di perpustakaan. Hasilnya, didapatkan 5 peta Indonesia, 5 peta Asia, 5 peta ASEAN dan 4 peta dunia yang akan dipajang di kelas VII, VIII, dan IX.
	09.30 - 11.30	Identifikasi Buku dan Peta	Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dengan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti 13 Mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa mengajar kelas VIII B yang dihadiri oleh 32 siswa. Kegiatan berupa latihan soal persiapan UAS.	
45. Kamis, 2 November 2017	06.15 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dengan menerapkan budaya GS. Kegiatan diikuti 13 Mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa mengajar kelas VIII B yang dihadiri oleh 32 siswa. Kegiatan berupa latihan soal persiapan UAS.	
	06.45 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	Kegiatan berupa mengajar di kelas VIII C yang dihadiri 30 siswa. Kegiatan berupa remedi UH 1 dan latihan soal UAS	
	09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	Kegiatan berupa pendampingan pelajaran IPS di kelas VIII D yang dihadiri 32 siswa.	
	10.50 - 12.10 WIB	Pendampingan Kelas		

*Ami.*

46.	Jumat, 3 November 2017	13.00 - 14.00 WIB	Senam	Kegiatan berupa latihan soal UAS.
		06.15 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan berupa latihan senam guna persiapan hari Jumat. Kegiatan diikuti 7 mahasiswa PLT.
		06.45 - 07.40 WIB	Senam	Kegiatan berupa menyambut peserta didik yang berangkat sekolah di depan gerbang. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
		07.40 - 08.00 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	Kegiatan Jumat rutin berupa senam yang diikuti ± 145 orang yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII, guru, karyawan dan mahasiswa PLT
		09.15 - 10.35 WIB	Praktik Mengajar Mandiri	Kegiatan berupa mengajar di kelas VIII A yang diikuti 30 siswa. Pembelajaran materi Integrasi Sosial dengan metode Word Square.
		18.30 - 22.30	Penyusunan RPP dan Media Pembelajaran	Kegiatan berupa mengajar di kelas VIII B yang diikuti 32 siswa. Pembelajaran materi Integrasi Sosial dengan metode Word Square
				Kegiatan berupa menyusun RPP, soal-soal word square terkait materi Integrasi Sosial. Hasilnya RPP dan 4 soal paket soal word square berhasil di selesaikan.

Mu

47.	Sabtu, 4 November 2017	06.20 - 06.45	Budaya GS	Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dan menerapkan GS. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
		08.00 - 10.00 WIB	Penyusunan Soal Ulangan Harian	Kegiatan berupa menyusun soal ulangan harian. Hasilnya 17 soal pilihan ganda berhasil diselesaikan.
		10.50 - 12.10 WIB	Praktik Mengajar Terbimbing	Kegiatan berupa mengajar kelas VMC dengan siswa yang berjumlah 30 orang. Materi pelajaran yakni Integrasi Sosial dengan menggunakan games Word Square.
48.	Minggu, 5 November 2017	08.00 - 09.00 WIB	Penilaian Tugas	Kegiatan berupa menilai hasil ringkasan kelas VMC & VIII D. Hasilnya 7 buku kelas VMC dan 10 buku kelas VIII D sudah dinilai.
		09.00 - 12.00 WIB	Penyusunan Soal UH	Kegiatan berupa menyusun soal UH pilihan ganda yang berjumlah 23 soal.
49.	Senin, 6 November 2017	06.15 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di depan gerbang dan menerapkan GS.
		08.20 - 09.55 WIB	Praktik Mengajar	Pembelajaran berupa Ulangan Harian di kelas VIII A yang dihadiri 31 siswa.

*Sulu*

1

50.	Selasa, 7 November 2017	10.00 - 11.00 WIB	Analisis Ulangan Harian	Kegiatan berupa Analisis UH kelas VIIA yang berjumlah 32 siswa.
		06.15 - 06.45 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa P1T dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan budaya GS.
		06.45 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIIID dengan siswa yang berjumlah 32 orang. Kegiatan berupa melanjutkan menulis kisi-kisi UAS dan games Word Square materi Integrasi Sosial.
		11.30 - 12.50 WIB	Pendampingan kelas	Kegiatan dilakukan di kelas VIIA yakni dengan mendampingi Ulangan Harian yang diikuti 32 siswa.
		14.00 - 16.00 WIB	Senam	Kegiatan berupa melatih pengurus OSIS yang berjumlah ± 25 siswa untuk menyiapkan Senam SKJ 2017 yang nantinya akan ditampilkan saat senam hari Jumat.

*Handwritten signature*

51.	Rabu, 8 November 2017	06.15 - 06.45	Budaya G5	Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan G5. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT & 2 guru piket.
		08.45 - 08.20 WIB	Pendampingan kelas	Kegiatan berupa pendampingan di kelas W11D dengan siswa berjumlah 32. Kegiatan berupa latihan soal persiapan UH.
		09.00 - 10.00 WIB	Penitisan Tugas	Kegiatan berupa penitisan tugas Ringkasan Bab 1. Hasilnya 14 buku IPS kelas W11D berhasil dinilai.
		10.00 - 13.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan berupa menyusun laporan PLT dan halaman judul hingga Bab 1 namun belum keseluruhan.
		18.30 - 21.00 WIB	Penyusunan Daftar Klasifikasi Buku Perpustakaan	Kegiatan berupa pembuatan daftar klasifikasi untuk buku di perpustakaan. Hasilnya 17 klasifikasi sudah dibuat.
		06.15 - 06.45 WIB	Budaya G5	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di gerbang dan menerapkan G5.
52.	Kamis, 9 November 2017	06.45 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa ulangan Harian Bab 2 yang diikuti oleh 32 siswa kelas W11D dan pengumpulan poster Pluralitas Masyarakat Indonesia.

*Luella*

		<p>09.15 - 10.35 WIB</p>	<p>Praktik Mengajar</p>	<p>Kegiatan berupa penyelesaian dan presentasi poster Konflik Sosial serta metode Arisan dimana siswa masing-masing membuat 5 soal pilihan ganda dan kuis jawabannya. Kegiatan berupa pengelompokan soal kelas VIII dan revisi serta editing soal. Hasilnya 50 soal dapat dikerjakan.</p>	
53.	<p>Jumat, 10 November 2017</p>	<p>06.15 - 06.45 WIB</p>	<p>Budaya 65</p>	<p>Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang sekolah dan menerapkan 6S. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.</p>	<p><i>Awil</i></p>
		<p>06.45 - 08.00 WIB</p>	<p>Upacara Sumpah Pemuda</p>	<p>Kegiatan berupa upacara Sumpah Pemuda serta pelantikan pengurus OSIS baru. Kegiatan diikuti ± 428 orang yang terdiri dari Mahasiswa PLT, guru, siswa dan pegawai. Kegiatan berupa praktik mengajar di VIII yang diikuti 32 siswa. Kegiatan berupa remedial dan Pengayaan serta persiapan &amp; pemitan PLT mahasiswa IPS</p>	
		<p>09.15 - 10.35 WIB</p>	<p>Praktik Mengajar</p>		

54	Sabtu, 11 November 2017	06.15 - 06.45 WIB	Budaya G5	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan budaya G5.
		07.30 - 11.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan berupa menyusun laporan PLT. Hasilnya laporan PLT dari halaman judul sampai Bab 1 Sub Analisis Situasi sudah berhasil disusun.
		11.30 - 12.10 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa Ulangan Harian Bab 2. Kegiatan diikuti oleh 24 orang. Hasilnya nilai langsung dapat diketahui karena hasil ulangan langsung dikoreksi bersama.
55	Senin, 12 November 2017	06.15 - 06.45 WIB	Budaya G5	Kegiatan berupa menyambut siswa yang baru datang dan menerapkan G5. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket
		08.20 - 09.55 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII A yang diikuti 29 siswa. Kegiatan berupa Ulangan Harian Bab 2
		11.00 - 14.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan berupa menyusun laporan PLT melanjutkan yang sebelumnya. Hasilnya laporan PLT Bab 1 sudah 90% jadi.

*Andi*

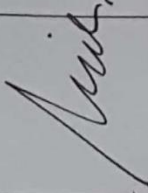
76.	Selasa, 13 November 2017	06.15 - 06.45 WIB	Budaya G5	Kegiatan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa yang baru datang di depan gerbang dan menerapkan G5.
		06.45 - 08.20 WIB	Praktik Mengajar	Kegiatan berupa praktik mengajar di kelas VIII D yang diikuti 31 siswa. Kegiatan berupa Ulangan Harian Bab 2 dan pamitan kepada kelas VIII D.
		09.00 - 10.30 WIB	Penilaian Tugas	Kegiatan berupa penilaian tugas poster kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Hasilnya semua poster sudah dinilai dan ada 3 kelompok yang belum mengumpulkan poster.
		11.00 - 12.30	Input Nilai ke Laptop	Kegiatan berupa input nilai-nilai tugas, ulangan harian dan PTS. Hasilnya nilai tugas kelas VIII berhasil diinput.
		13.00 - 14.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan berupa penyusunan laporan PLT Bab 2. Hasilnya 20% laporan Bab 2 berhasil disusun.
		19.00 - 22.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan berupa melanjutkan penyusunan laporan PLT Bab 2. Hasilnya 80% Bab 2 berhasil dikerjakan.

*Amel*

57.	Rabu, 14 November 2017	06.20 - 07.00 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan GS.	
		07.30 - 11.30 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan menyusun laporan melanjutkan Bab 2 dan Bab 3. Hasilnya Bab 2 100% selesai dan Bab 3 50% sudah dikerjakan	
		13.00 - 15.00 WIB	Penamaan Tanaman	Kegiatan berupa memaku tulisan nama tanaman ke bambu dan dilanjutkan dengan memasang penamaannya. Hasilnya 90% nama tanaman berhasil dipasang.	
		19.00 - 22.00 WIB	Pembuatan Video Dokumentasi PLT	Kegiatan berupa pembuatan video dokumentasi kegiatan PLT. Hasilnya baru 10% video berhasil di kerjakan.	Aml
58.	Kamis, 15 November 2017	06.20 - 07.00 WIB	Budaya GS	Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket. Kegiatan berupa menyambut siswa di depan gerbang dan menerapkan budaya GS.	
		08.00 - 12.00 13.00 - 16.00 WIB	Penyusunan Video Dokumentasi PLT	Kegiatan berupa pembuatan video dokumentasi kegiatan PLT selama 2 bulan. Hasilnya video PLT berhasil diselesaikan dan siap untuk diutar saat penarikan.	

59	Jumat, 16 November 2017	06.20 - 07.00 WIB	Budaya G5	Kegiatan berupa menyambut siswa yang berangkat sekolah di-depan gerbang dan menerapkan budaya G5. Kegiatan diikuti 13 mahasiswa PLT dan 2 guru piket.
		09.00 - 10.30 WIB	Perhatikan Mahasiswa PLT	Kegiatan dihadiri 20 guru, 13 mahasiswa PLT dan DPL SMP N 2 Berbak. Kegiatan berupa penarikan mahasiswa PLT dari pihak UNY.
		14.00 - 18.00 WIB	Koreksi Ulangan Harian 3	Kegiatan berupa koreksi jawaban UH IPS kelas VIIA - VIII D. Hasilnya semua lembar jawab berhasil di koreksi
		20.00 - 22.30 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan berupa penyusunan laporan menyelesaikan Bab 3 serta halaman x awal seperti cover, daftar isi, abstrak, kata pengantar.
60	Sabtu, 17 November 2017	08.00 - 12.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan berupa penyusunan lampiran - lampiran laporan PLT - Hasilnya lampiran daftar nilai, daftar hadir, catatan harian, RPP, kalender pendidikan, jadwal kegiatan berhasil disusun.

Luu

61.	Minggu, 19 November 2017	08.00 - 12.00 WIB	Penyusunan Laporan PLT	Kegiatan melengkapi lampiran <del>pa</del> laporan yang belum lengkap seperti laporan danci pelaksanaan PPL, Matiks PPL, dokumentasi dan lainnya. Hasilnya lampiran berhasil diselesaikan.	
		13.00 - 16.00 WIB	Koreksi Remidi dan Pengayaan	Kegiatan berupa koreksi hasil remidi dari kelas VIIA-VIII. Hasilnya semua remidi di dan pengayaan berhasil diselesaikan.	
		18.30 - 21.30 WIB	Penyusunan Video Dokumentasi PLT	Kegiatan berupa editing video dokumentasi PLT yang akan dibagikan pada pihak SMP N 2 Berbak.	

**LAMPIRAN 3.**

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT**



**LAMPIRAN 4.**  
**KARTU BIMBINGAN PLT**



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2017

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 2 BERBAH  
 Alamat Sekolah : JL. SANGGRAHAN - BERBAH, TEGALTIRTO, BERBAH... Fax./ Telp. Sekolah :  
 Nama DPL PLT : YUHANIDA MILHANI, M.Pd.  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN IPS / FIS  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	4 oktober '17	2	Pengenalan dengan Guru Pamong PLT		<i>[Signature]</i>
2.	18 Oktober '17	2	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PLT		<i>[Signature]</i>
3.	27 Oktober '17	2	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PLT		<i>[Signature]</i>
4.	10 November '17	2	Pamitan dengan Guru Pamong PLT		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 \* Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 \* Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 \* Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,  
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
*[Signature]*  
 Hursidi Wimartha, S.Pd  
 NIP. 19611219 198421 001

.....  
 Ketua Kelompok PLT  
*[Signature]*  
 Bambang Setiand.

**LAMPIRAN 5.**  
**KALENDER PENDIDIKAN**



**KALENDER SMP NEGERI 2 BERBAH  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

SEPTEMBER 2017				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

OKTOBER 2017						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

NOPEMBER 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

DESEMBER 2017				
	3	10	17	24/31
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

JANUARI 2018						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

PEBRUARI 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	

MARET 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

APRIL 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

MEI 2018				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JUNI 2018				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

- Libur sekolah
- Libur Nasional
- Hari Pertama masuk Sekolah
- Ulangan Akhir Semester
- Porsenitas SMP
- Penerimaan Rapot
- UTS
- Ujian Sekolah
- UN SMP
- UN Susulan SMP
- Ulangan Kenaikan Kelas
- Porsenitas SMP
- Penerimaan Rapot Kenaikan Kelas

Jul-17  
10-15 Libur Kenaikan Kelas  
  
17-19 Hari Pertama Masuk Sekolah  
  
Agust  
7 Permulaan Les Kelas IX  
17 HUT RI  
21 -31 Supervisi Perangkat KBM  
  
Sep-17  
1 Hari Besar Idul Adha  
2 Pelaksanaan Lat Kurban  
21 Tahun Baru Hijriyah  
  
Okt-17  
16-21 Ulangan Tengah Semester  
  
25 Nop Hari Guru  
  
Des-17  
1 Maulid Nabi Muhammad  
4-9 Penilaian Akhir Sem Gasal  
13-15 Porsenitas  
16 Penerimaan Rapot Semester Gasal  
18-30 Libur Semester

Januari 2018  
1 Tahun Baru 2018  
2 Hari Pertama Masuk Sekolah  
  
Feb  
1-3 Supervisi Perangkat KBM  
05-10 Supervisi KBM di Kelas  
  
Mar  
5-10 Ulangan Tengah Semester  
Perk Ujian Praktek  
  
April  
23-28 Perkiraan Ujian Sekolah  
  
Mei  
1 Libur Hari Buruh Nasional  
2,3,7,8 UNBK Utama  
9,10,14,16 UNBK Susulan  
28-31 Penilaian Akhir Sem Genap

Juni  
1 Hari Kelahiran Pancasila  
6-8 Porsenitas  
9 Penerimaan Rapot Kenaikan

Kepala Sekolah,

Nursidi Winarta, S.Pd  
NIP. 196112191984121 001

**LAMPIRAN 6.**  
**PRESENSI SISWA**





**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran	: IPS	Semester	: Ganjil
Kelas	: VIII C	Tahun Pelajaran	: 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan	Pertemuan												Jumlah Absensi				
				Tanggal	23/	28/	5/	7/	19/	21/	26/	28/	2/	4/	9/	11/	S	I	T	%
					9	9	10	10	10	10	10	10	11	11	11	11				
1	3810	ADITYA KUSUMA WARDHANA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	3811	AGUS RIANTO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	3812	ALDI NUGROHO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	3813	ALFIKRI LUQMANUL HAKIM RYASPUTRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	3814	ALI MOCHTAR AHDINA SABILARROSYAD	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	3815	ALLA YA FIRRIZQI ZAHARRA	P	.	.	.	.	.	S	.	S	S	I	.	.	.	.	.	3	1
7	3816	ARDI FEBRIANTO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	3817	ARWANDIAN PUTRI FEMARA VINDI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	3818	AULIA YASHINTA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	3819	CHESHALICA ANNISYA TAMA	P	.	.	.	.	.	S	.	.	S	.	.	.	.	.	.	2	.
11	3820	CYNTHIA NUR WINDA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	3821	DICKY KURNIAWAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	3822	DIFA' ALAMSYAH RAMADHANI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	3823	DYAHA YU SEKAR ANGGARINI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	3824	ELVINA EXSANIA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	3825	FAIZ NUR HUDA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	3826	FORTUNA FATAN SABILLA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	3827	HAMDAN SETIYO NUGROHO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	3828	HANIFA ALYA NURAINI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	3829	HELEN KASANOVI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	3830	HIKAM ARYANEGARA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	3831	ILHAM SAPUTRO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	3832	IRVAN WAHYU MUHAMMAD	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	3833	LATIFFAH SYUKRI 'ALLIYAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	3834	NOFA RAHMA HANJANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	3835	PUJI AGUNG LESTARI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	3836	RABINDRA PRIYANKA ADYAKSA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	3837	RAIHANNISA PUTRI FADILA TULHAYY	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	3838	RENNI EKA FEBIANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	3839	RISALDI FAUZAN LAKSONO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	3840	RYAN EKO WICAKSONO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	T	.	.	.	.	.	.	.	1
32	3841	SANDY TYAS ARISTIANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

L = 16

Mahasiswa PLT

P = 16

86

Pangesty Wulandani

NIM. 14416244029



**LAMPIRAN 7.**  
**DAFTAR NILAI SISWA**

## DAFTAR NILAI

**MATA PELAJARAN**

: IPS

**TAHUN PELAJARAN**

: 2017/2018

**KELAS / SEM** : VIII A / 1

NO	NAMA	TT				KMTT			RERATA	ULANGAN HARIAN						RERATA	UTS		UAS		NILAI	
		1	2	3	4	1	2	3		1	R/P	2	R/P	3	R/P		N	P	APO	NA	AKH	PRI
		TGT	Mindmapping	Tebak Kata	Word Square	Analisis Artike	Poster			Pengaruh Keji		Bab I		Bab II								
1	ADELIA MAYSA DEVITASARI		89	92	100	90	89			76		94		76			88					
2	ALFIAN DEWANTARA SAPUTRA		85	86	96	88	95			92		96		76			96					
3	ALIF RIZKI WAHYU NUR KHOIRUDIN		89	92	86	88	95			81		94		80			84					
4	AZHRA NAURA JENA		89	94		94	89			89		98		96			96					
5	BERLIANA ANGGITA PRATIWI		94	96	90	80	89			78		92		80			88					
6	BERLIANA PUTRI MAYANGSARI		85	90	88	80	90			65	85						80					
7	DAFFA ALY RAMADHAN		84	92		94	84			76		96		92			94					
8	DINI PURMANDASARI		85	100	100	95	90			90		98		96			96					
9	DWI PURNOMO		85	90	96	92	84			76		76		92			94					
10	GITA ANGGI NURLITA		94	90	92	94	90			90		98		100			98					
11	INTAN SETIANINGRUM		93	96	100	86	90			87		90		96			88					
12	LANGITA NOOR AINI FAJRIN		84	86	90	88	85			84		94		88			82					
13	MALAYNIA SENJA WULANSARI		89	100	90	87	85			80		90					86					
14	MUHAMMAD ABEL NAZHERA AFFANANDA		89	86	96	88	88			77		96		84			88					
15	MUHAMMAD ALIF OKTA FERDIYANA		93	94	98	86	88			69	80	94		96			82					

16	MUHAMMAD ASIM KHAULAN RAMADHAN		90	98	94	80	91			75		82		76			64				
17	MUHAMMAD NABIH AL ABQORIY		89	94	98	96	91			91		94		84			92				
18	MUHAMMAD RIYADL HIDA YAT		84	88	94	80	93			39	75	74	76	72	76		84				
19	NABILA TAFIA ATIKAH		85	98	88	88	93			85		92		88			88				
20	NA YLA AURA ZAHRA		85	94	88	85	93			64	75	74	76	84			64				
21	NINDYTA AYU PRAHAPSIWI		90	92	98	92	91			77		94		88			92				
22	NULAT SIWINING UTAMI		85	96	98	80	91			75		96		88			78				
23	NUR HASANAH		89	100	92	90	88			75		86		80			78				
24	RAFLI ERIC MUZAKY		89	90	94	93	93			82		92		80			86				
25	RASENDRIA DANBELVA FADHIL		90	98	94	82	85			68	75	84		76			82				
26	RIZQI AMALIYA		90	88	88	85	88			83		98		88			88				
27	SINTA DEWI PUTRI NINGRUM		84	96	92	85	84			71	75	90		88			78				
28	VIRA ADELIA APRIYANTI		93	98	86	81	84			77		94		92			88				
29	WISNU PRATAMA ARYA SYAHPUTRA		93	88	96	97	85			76		92		88			86				
30	YUSDIN AINUN MIRADESHA		85	100	92	87	95			70	80	90		80			88				
31	ZHAHRA DIAN PRATIWI		94	86	86	83	95			81		96		88			90				

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,

Berbah, 2017  
Mahasiswa PLT UNY

Untung Prihandoyo, S.Pd  
NIP. 19611219 198412 1 001

Pangesty Wulandani  
NIM. 14416244029

## DAFTAR NILAI

**MATA PELAJARAN**

: IPS

**TAHUN PELAJARAN**

: 2017/2018

**KELAS / SEM** : VIII B / 1

NO	NAMA	TT				KMTT				RERATA	RERATA						UTS		UAS		NILAI		
		1	2	3	4	5	1	2	3		1	R/P	2	R/P	3	R/P	Z	P	APO	NA	AKH	PRI	
		TGT	Snowball Throv	Tebak Kata	Make A Match	Word Square	Analisis Artikel	Poster		Pengaruh Kerjas		Bab I		Bab II									
1	ANDRIAN GHIBRAN PRASETYA	95	100	90		96	80	86		83		86		64	88			76					
2	DINA NUR AZIZAH	100	100	88	92	92	82	95		70	75	76		68	80			76					
3	DWI EVY SUBEKTI	100	100	94	98	94	93	92		88		94		92				92					
4	EVI ARTIKASARI	100	100	88	86	92	92	95		96		96		76				76					
5	HAJIROH FEBRIANA PUTRI	100	100			100	87	88		77		86		72	84			70					
6	IBRAHIM	95	100	84	93	88	80	90		65	85	88		92				76					
7	ISNAINY NURY RAHMAWATI	90	100	86	87	100	85	88		77		86		64	76			78					
8	KURNIAWATI MEILIA ROFIQOH	100	100	88	94	92	86	95		88		S		84				84					
9	LAGA ANDIKA PUTRA PURNAMA	85	100	98	94	98	85	86		79		88		60	76			66					
10	LUKMAN FIRMANSYAH	85	100	92	84	86	85	86		80		90		68	84			68					
11	MARISKA AMELIA SAPUTRI	85	100	96	91	90	85	92		76		88		64	76			76					
12	MARITZA FARAH FADHILA		100	96	97	90	87	92		78		90		68	76			76					
13	MAS AGENG SEKAR KETAWANG	90	100	94	95	94	80	92		78		90		64	76			78					
14	MUHAMMAD AHID FAIQL MUBARAK	95	100	84		96	80	90		77		96		88				78					
15	MUHAMMAD DHAFFA RAFLY MANALU	85	100	90	83	86	90	87		82		90		68	76			82					

16	MUHAMMAD ILHAM SYAHPUTRA	90	100	90	87	88	88	89			80		90		76				72				
17	MUHAMMAD RAFFI ARIFUDIN	90	100	90	92	98	81	89			77		96		64	100			76				
18	MUHAMMAD REZA NUR RIFAI	90	100	84	85	96	82	87			60	85	94		80				80				
19	NANDITA AKHIRA SHALVI	90	100	86			86	88			75		90		80				78				
20	NAZRY EL SHINTA	85	100	96	82	94	90	93			84		94		88				86				
21	NDARU HERLAMBANG KURNIAWAN	85	100	92			83	86			72	90	94		56	76			80				
22	OKTAVIA RUWITASARI	85	100	96	93	94	95	93			88		94		88				84				
23	PAKSY RAMADHAN NUSA MARIMOI	95	100	98	96	88	86	90			75		94		68	88			78				
24	PUTRI ANJANI	100	100	94	89	90	96	93			92		96		92				92				
25	RAFIFA AMALDHIA PUTRI	90	100	86	88	100	81	88			77		88		68	76			74				
26	RIFKI REZA MAHENDRA	90	100	84	95	88	80	90			70	90	90		72	88			84				
27	RIFKY MAULANA FIRMANSYAH	95	100	92	91	98	80	87			73	80	94		80				84				
28	SANDY NUR ALFIANTO	95	100	98	98	96	93	87			87		96		80				90				
29	SYAHIDAH MUFIDA	100	100	94	96	90	93	93			83		98		80				92				
30	TAUFIQ HADI WIBOWO	90	100	92	97	98	80	89			82		90		80				78				
31	YASIRAT RANGGA DEWA	95	100	98	81	86	88	89			86		82		80				76				
32	YULIA SEKAR SARI	100	100	88	90	92	86	95			87		94		84				88				

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,

Berbah, 2017  
Mahasiswa PLT UNY

Untung Prihandoyo, S.Pd  
NIP. 19611219 198412 1 001

Pangestya Wulandani  
NIM. 14416244029

## DAFTAR NILAI

**MATA PELAJARAN** : IPS

**TAHUN PELAJARAN** : 2017/2018

**KELAS / SEM** : VIII C / 1

NO	NAMA	TT				KMIT			RERATA	ULANGAN HARIAN						RERATA		UTS		UAS		NILAI	
		1	2	3	4	1	2	3		1	R/P	2	R/P	3	R/P			N	P	APO	NA	AKH	PRI
		Mindmap	Snowball Throw	Word Square	Tebak Kata	Poster	Meringkas			Bentuk dan Pen		Bab I		Bab II									
1	ADITYA KUSUMA WARDHANA	94	100	98	88	88	80		70,5	75	84		68				72						
2	AGUS RIAN TO	87	85	92	92	88	80		75,5		94		68	76			72						
3	ALDI NUGROHO	84	90	98	98	85	80		75		76		72				74						
4	ALFIKRI LUQMANUL HAKIM RYASPUTRA	87	75	88	96	85	82		66	75	84		68	76			46						
5	ALI MOCHTAR AHDINA SABILARROSYAD	94	100	90	88	95	80		85		86		92				84						
6	ALLA YA FIRRIZQI ZAHARRA	85	92			87	82		80		84		52	80			76						
7	ARDI FEBRIANTO	84	85	92	92	95	81		67	75	86		64	82			70						
8	ARWANDIAN PUTRI FEMARA VINDI	82	100	100	86	87	82		65,5	75	84		68	92			78						
9	AULIA YASHINTA	83	75	90	94	83	85		55,5	75	66	80	52	76			58						
10	CHESHALICA ANNISYA TAMA	83	75			83	83		57	75	78		56				60						
11	CYNTHIA NUR WINDA	85	75	98	90	84	82		54,5	75	70	76	72	76			72						
12	DICKY KURNIAWAN	87	85	92	92	86	80		60	75	92		68	76			66						
13	DIFA' ALAMSYAH RAMADHANI	84	75	88	96	86	80		55	85	88		68	76			62						
14	DYAHA YU SEKAR ANGGARINI	83	100	100	98	84	87		62	97,5	82		92				82						
15	ELVINA EXSANIA	85	92	96	94	89	82		57,5	75	88		76				72						

16	FAIZ NUR HUDA		87	75	88	96	89	78			49	76	94		68	76			58					
17	FORTUNA FATAN SABILLA		83	100	94	100	89	85			68,5	75	78		88				66					
18	HAMDAN SETIYO NUGROHO		80	90	90	90	89	80			64	75	56	76	64	84			60					
19	HANIFA ALYA NURAINI		82	92	96	94	86	81			67,5	75	84		80				54					
20	HELEN KASANOVI		82	90	90	86	86	85			77,5		88		88				68					
21	HIKAM ARYANEGARA		80	100	96	88	84	83			75,5		90		80				72					
22	ILHAM SAPUTRO		80	75	88	96	84	83			60	75	60	76	68	76			56					
23	IRVAN WAHYU MUHAMMAD		94	100	94	90	83	82			80		90		92				84					
24	LATIFFAH SYUKRI 'ALLIYAH		83	100	100	100	95	83			60	85	90		76				84					
25	NOFA RAHMA HANJANI		82	90	90	86	95	92			75,5		86		76				84					
26	PUJI AGUNG LESTARI		83	75	98	94	85	85			70,5	75	60	78	72				56					
27	RABINDRA PRIYANKA ADYAKSA		80	100	96	88	83	80			67,5	75	84		72				72					
28	RAIHANNISA PUTRI FADILATULHAYY		83	100	94	100	85	81			59,5	75	78		76				68					
29	RENNI EKA FEBIANTI		85	92	96	90	88	80			51,5	75	86		68	76			60					
30	RISALDI FAUZAN LAKSONO		94	100	94	86	87	82			77		90		84				74					
31	RYAN EKO WICAKSONO		85	85	92	92	87	76			63	75	90		60				56					
32	SANDY TYAS ARISTIANI		83	100	100	100	88	92			71	92,5	88		76				80					

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Berbah,

2017

Mahasiswa PLT UNY

Rusti Wigatiningsih, S.Pd

NIP. 19630929 198503 2 007

Pangestya Wulandani

NIM. 14416244029

## DAFTAR NILAI

**MATA PELAJARAN**

: IPS

**TAHUN PELAJARAN**

: 2017/2018

**KELAS / SEM** : VIII D / 1

NO	NAMA	TT			KMTT			RERATA	ULANGAN HARIAN						RERATA	UTS		UAS		NILAI	
		1	2	3	1	2	3		1	R/P	2	R/P	3	R/P		N	P	APO	NA	AKH	PRI
		Mindmap	Snowball Thro	Snowball Thro	Word Square	Meringkas			Bentuk dan Pen		Bab I		Bab II								
1	ADIGUNA PRATAMA	86	100	88	94	86		58	83	88		76			66						
2	AGATHA KRISTIANDITA	92	95	83	88	80		63,5	80	88		48	88		54						
3	AHMAD NUR FAUZI	95	100	84	100			72	75	82		60	92		48						
4	AKBAR FAUZAN	84	95	82	86	80		83,5		90					86						
5	ALEXANDROS CANDRA FEBRIAN	95	100		100	92		87,5		90		96			92						
6	ANANG WICAKSONO	89	98	83	86			87,5		88		76			52						
7	ANGELIA CRISTABELA	92	95		92	82		80		94		76			74						
8	BAGASKARA ADI NUGRAHA	89	98	88	96			68	75	92		68	88		58						
9	BAYU ARI SETYARINI	87	85	84	90	81		67,5	76	90		80			68						
10	BRIGITA EKA KUSUMA DEWI	87	82	84	98	83		75		88		76			60						
11	CAECILIA CHIESA FIDEL AURORA	92	85	83	90	80		70,5	76	90		60	88		66						
12	DAFFA ARDIANSYAH NAYOTTAMA	84	95	83	96	82		69	76	86		80			64						
13	DAHLIA APRILIYANA	87	95	90	98	90		90		94		92			92						
14	DE ALIF ATTA GARNETHA	84	95	83	86	83		84		90		76			64						
15	DEA AGUSTINA	87	82	85	98			57	75	84		48	88		52						

16	FENDI FERDIYANTO	86		85	94	85			83,5		88		76				68				
17	IRSYAD RAFID TAUFIQURRAHMAN	86	100	89	94	86			80,5		86		72	88			76				
18	LUCIANA YOLLANDIRA	87	95		98	90			76		96		96				84				
19	LUDOVICA CELIA EVA ANGELI	87	85	87	88	81			65,5	76	90		80				62				
20	MAHATMA JANITRA PRAJNA PUTRA	84	95		86				77		92		76				72				
21	MARCELENO TRI SUMEKTO	89	95	85	90				59,5	75	76		48	88			54				
22	MARCELLINUS RANGGA CAHYA PUTRA	89	95	82	96				66	76	86		72				72				
23	MUHAMMAD IKHSAN KAMIL	95	100	84	100	82			66,5	75	68		64	96			68				
24	MUTIARA DESTIN PARENDRA	92	98		88	82			75,5		88		88				78				
25	NADIA PUTRI MAHARANI	87	82	84	90				77,5		92		80				74				
26	NADYA CHRISTY	87		90	92	92			77		90		80				78				
27	NANANG RIYADIYANSYAH	86	100	87	94	83			78,5		86		80				78				
28	NATALIA NINDYA MERYSTA	87	85	83	88	88			70,5		90		80				80				
29	OKTAVIANI LESTARI RAHA YU	87	98	86	92	84			68,5	88	94		56	84			72				
30	RESTI APRILIA RANI	87	98	84	92	84			78		92		76	88			84				
31	SENJA ASMARA DITA	87	82	84	90	81			75		92		80				72				
32	WAHYU TRI SEPTIADI	95	100	83	100				79		88		80				82				

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Berbah,

2017

Mahasiswa PLT UNY

Rusti Wigatiningsih, S.Pd

NIP. 19630929 198503 2 007

Pangestya Wulandani

NIM. 14416244029

**LAMPIRAN 8.**

**SILABUS**

**SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BERBAH**

**MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
(IPS)**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	5
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	7
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN	8
A. Kelas VII	8
B. Kelas VIII	10
C. Kelas IX	14
III. MODEL SILABUS DAN SATUAN PENDIDIKAN	20
A. Kelas VII	20
B. Kelas VIII	22
C. Kelas IX	24
IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	27
A. Kelas VII	27
B. Kelas VIII	33
C. Kelas IX	38



## I. PENDAHULUAN

### A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki kontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik untuk menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (*integrated*) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah untuk menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, kondisi ruang senantiasa berubah menurut waktu dan perkembangan teknologi yang digunakan oleh manusia.

Pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran IPS, ruang dimaknai sebagai ruang kehidupan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pembelajaran IPS diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kesatuan dan persatuan NKRI. Adapun dalam konteks pembentukan manusia Indonesia, pembelajaran IPS di SMP/MTs diharapkan dapat memberi pemahaman tentang lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional sehingga dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkokoh sikap kebangsaan, dan mampu bekerja sama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini merupakan hasil perbaikan dokumen sebelumnya (Lampiran Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014). Perbaikan dilakukan atas dasar masukan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dan sekolah) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Silabus perbaikan ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata

pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini, guru diharapkan bertindak kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

## **B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di jenjang pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I, II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah Indonesia (termasuk Sejarah untuk kelompok peminatan Ilmu-ilmu Sosial di SMA/MA). Kajian Antropologi merupakan bagian dari rumpun atau kelompok ilmu-ilmu sosial, tetapi pada kebijakan penyelenggaraan peminatan di SMA/MA, mata pelajaran Antropologi termasuk dalam peminatan Bahasa dan Budaya. Dengan demikian, pemetaan kompetensi Antropologi menjadi bagian dari kelompok IPS.

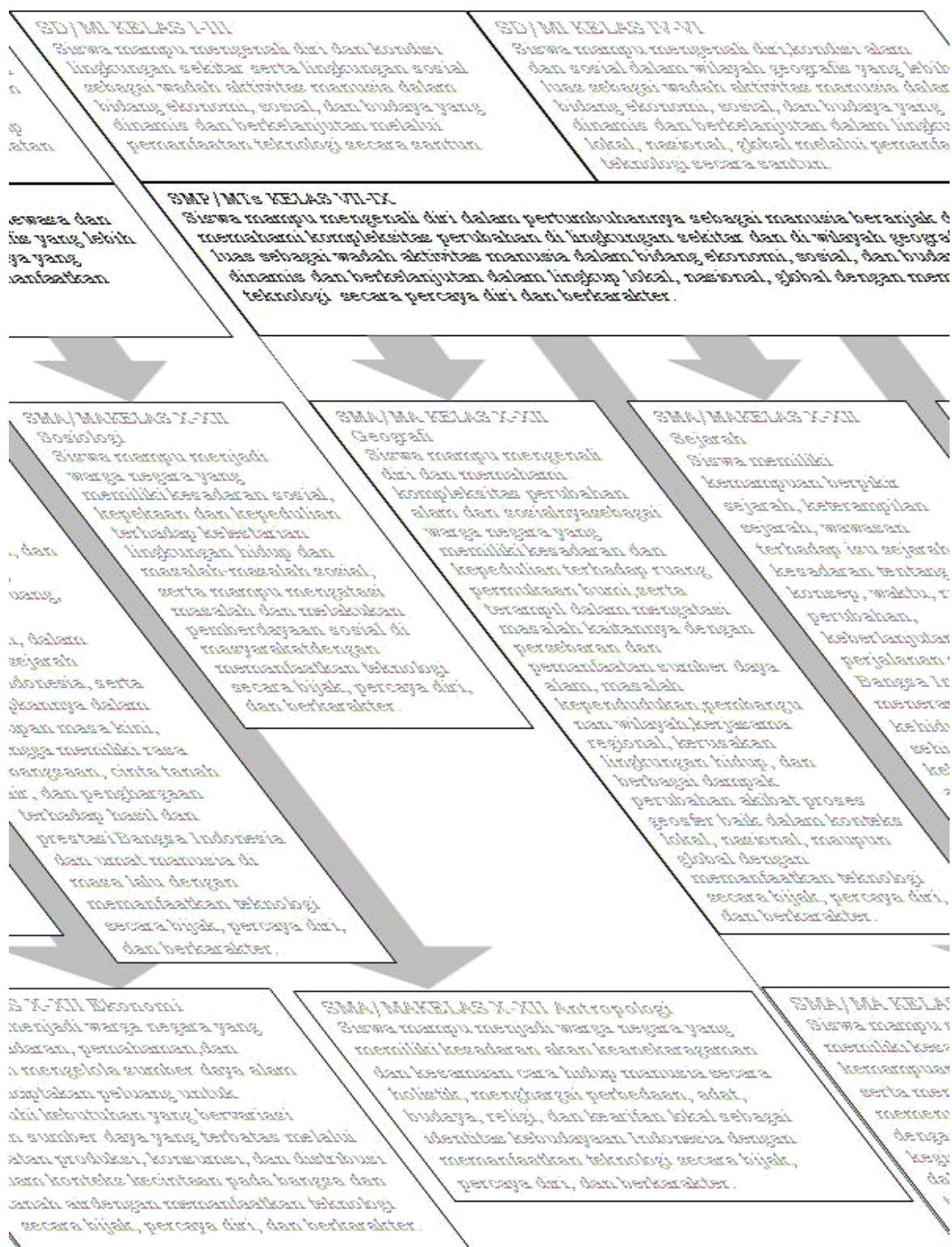
Berkaitan dengan penjelasan di atas, setelah mengikuti pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut.

- a. mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi; berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- c. memahami dampak perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya;
- d. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- e. berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

## **C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah**

Mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs dilanjutkan dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah pada jenjang SMA/MA. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Mata Pelajaran IPS SMP/MTs memperhatikan prinsip relevansi dan keberlanjutan (kontinuitas) dari kompetensi yang telah diberikan sebelumnya.

Berikut adalah kompetensi yang diharapkan setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran IPS SMP/MTs.



Gambar 1. Peta Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas I – XII

Khusus dalam pembelajaran IPS SMP/MTs sebagaimana gambar di atas, kompetensi itu dicapai secara bertahap dalam tingkat perkembangannya mulai dari kelas VII sampai dengan IX. Pada Kelas VII-IX, kompetensi mata pelajaran IPS SMP/MTs dirumuskan sebagai berikut:

- peserta didik pada kelas VII dan VIII diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan, dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan;
- peserta didik pada kelas IX diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global, perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.

#### D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar pengembangan kerangka kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti (KI), namun pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan KI, tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik.

Perbaikan kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah penataan Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran. Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

**TABEL 1. PETA KOMPETENSI DASAR KELAS VII - IX**

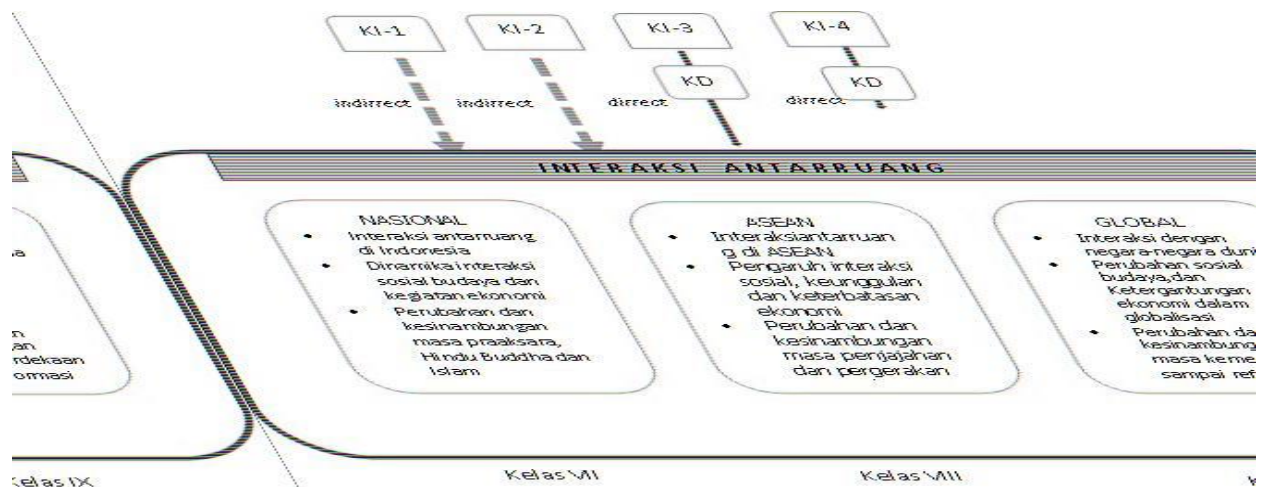
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan
3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia	3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat
3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut terkait dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP/MTs, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. dinamika interaksi sosial;
3. kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.



**Gambar 2. Kerangka Pengembangan Kurikulum IPS SMP/MTs**

## E. Pembelajaran dan Penilaian

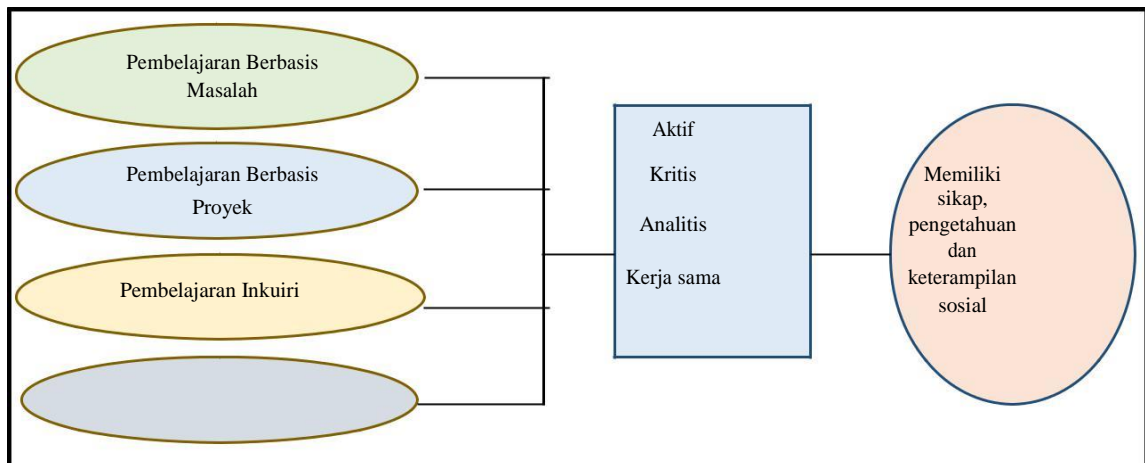
Penyempurnaan silabus ini merupakan usaha untuk menegaskan kembali tentang pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; penyederhanaan format penilaian yang dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; dan penyederhanaan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

### 1. Pembelajaran

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak

langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok. Pembelajaran IPS SMP/MTs dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan potensi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggung jawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rasional, dan analitis melalui langkah 5 M yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik dapat diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), dan Pembelajaran Penyelidikan (*Inquiry Learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerja sama (kolaborasi) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film, dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Pembelajaran *Discovery*

Gambar 2. Aplikasi Model dalam Proses Pembelajaran IPS

## 2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti otentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi

permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

#### **F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta didik**

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, konkret dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada di lingkungan sekitar, berupa lingkungan sekolah, masyarakat pedesaan, dan masyarakat perkotaan baik dalam skala dan peristiwa lokal, nasional, maupun global. Topik dan masalah yang dapat diangkat misalnya kerusakan lingkungan, kemiskinan, kelangkaan air, sejarah kepahlawanan lokal, konflik sosial, kelangkaan barang, dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkaji dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumber daya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS diarahkan untuk menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi dan berperan aktif untuk memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan maupun tindakan (perilaku). Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, berdaya saing, dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

Dalam upaya pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, guru sebaiknya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), Buku Teks (Buku Peserta didik dan Buku Guru), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sumber belajar. LKPD sedapat mungkin disusun oleh guru sehingga lebih aktual dan memberi peluang berkembangnya kreativitas peserta didik. Fungsi LKPD dapat dijadikan panduan bagi peserta didik untuk melakukan sesuatu yang menghasilkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Selain itu guru diharapkan dapat mengaitkan dengan lingkungan, sumber daya alam, dan energi di sekitarnya dan konteks global, agar peserta didik dapat memelihara dan memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber belajar.

## II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN

### A. Kelas VII

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p>	<p>Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</p> <p>Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>- pertumbuhan;</li> <li>- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan</li> <li>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya</li> <li>Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)</li> <li>Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</li> </ul>	<p>Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan literasi informasi dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia</li> <li>- Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia</li> <li>- Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</li> <li>- Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik.</li> <li>- Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang (mobilitas penduduk, distribusi barang, arus informasi, dan persebaran gagasan perubahan)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis dampak positif dan negatif dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antar ruang</li> </ul>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya</p>	<p>Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerja sama, asimilasi) Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik</p> <p>Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik)</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, dan berkolaboratif, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati interaksi sosial masyarakat pedesaan dan perkotaan</li> <li>- Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat</li> <li>- Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di pedesaan dan perkotaan</li> <li>- Menganalisis dampak interaksi sosial terhadap kegiatan ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik.</li> <li>- Mengajukan solusi atau pemecahan masalah untuk membina kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan di lingkungan masyarakat Indonesia.</li> </ul>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan</p>	<p>Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek Permintaan, penawaran, harga, dan pasar Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia Hubungan antara kelangkaan, permintaan-</p>	<p>Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat daftar kebutuhan dan</li> </ul>

<p>ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p>	<p>penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia</p>	<p>kelangkaan barang dalam keluarga Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan Menciptakan gagasan kreatif untuk mengembangkan jenis-jenis kewirausahaan mandiri yang memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah.</p>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<p>Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu- Buddha secara kronologis Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis</p>	<p>Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>heuristik</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi karakteristik peninggalan masyarakat praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam secara heuristik (menelaah fakta dan data tersedia) dan berkolaborasi.</li> <li>- Membandingkan karakteristik kehidupan masyarakat baik aspek sosial, budaya, dan ekonomi pada masa pra aksara, Hindu-Buddha, dan masa Islam</li> <li>- Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.</li> </ul>

B. Kelas VIII

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan atau ketika pembelajaran aspek Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dilaksanakan di kelas.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p>	<p>Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</p> <p>Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>- pertumbuhan;</li> <li>- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; dan</li> <li>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya.</li> </ul> <p>Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN)</p> <p>Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati peta kondisi geografi dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN</li> <li>- Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara-negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan.</li> <li>- Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang.</li> <li>- Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis.</li> <li>- Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa.</li> <li>- Mengidentifikasi</li> </ul>

		<p>masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang untuk menjaga keharmonisan hubungan antar negara ASEAN dan kesejahteraan penduduknya.</li> </ul>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p>	<p><i>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia Konflik dan integrasi</i></p>	<p>Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan, budaya, pembangunan, dan peradaban.</li> <li>- Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia yang ditampilkan dalam bentuk peta persebaran kebudayaan Nusantara.</li> <li>- Mengemukakan faktor timbulnya permasalahan konflik sosial yang timbul akibat kesalahfahaman, kesenjangan sosial ekonomi, dan faktor lainnya.</li> <li>- Mengidentifikasi langkah positif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi konflik sosial sehingga dapat diredam.</li> <li>- Menganalisis usaha masyarakat dan pemerintah dalam mencegah konflik</li> </ul>

		<p>sosial dalam masyarakat yang plural (majemuk).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan data pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.</li> <li>- Mengkomunikasikan hasil analisis dan solusinya dalam mengatasi konflik sosial di lingkungan masyarakat yang plural (majemuk).</li> </ul>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>	<p>Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi</p> <p>Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</p> <p>Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <p>Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor)</p> <p>Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur</p> <p>Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat</p>	<p>Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang dalam kegiatan ekonomi masyarakat.</li> <li>- Mengumpulkan data perdagangan antardaerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN</li> <li>- Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur</li> <li>- Mengemukakan cara mendistribusikan pendapatan negara (hasil usaha dan pajak) dalam bentuk pembangunan berdasarkan skala prioritas, pemerataan, dan berkeadilan.</li> <li>- Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan kelemahan pengembangan wilayah yang dikaitkan dengan interaksi ruang</li> </ul>

		(antardaerah, antarpulau, dan antarnegara) sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial dan budaya.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>4.4 menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<p>Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia</p> <p>Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p> <p>Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<p>Pembelajaran berbasis saintifik dengan mengutamakan aktivitas heuristik untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi informasi dan komunikasi serta kemampuan komunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggambarkan proses kedatangan bangsa Eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia</li> <li>- Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</li> <li>- Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan</li> <li>- Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</li> <li>- Mengkomunikasikan semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan dalam bentuk konkrit sesuai dengan peranannya masing-masing di masyarakat.</li> </ul>

### C. Kelas IX

Alokasi waktu :4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p>	<p>Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</p> <p>Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>- pertumbuhan;</li> <li>- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan keragaman etnik (aspek-aspek budaya</li> </ul> <p>Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya)</p> <p>Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</p>	<p>Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbina kemampuan berpikir kritis, kreatif, meningkatkan kemampuan literasi media, dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan benua lainnya</li> <li>- Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan benua lainnya</li> <li>- Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan waktu dan ruang.</li> <li>- Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik.</li> <li>- Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi antar ruang dan antar negara terkait dengan arus tenaga kerja, perdagangan pasar bebas, pengungsian, dan perdagangan ilegal.</li> <li>- Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang yang bersifat global</li> <li>- Mengkomunikasikan hasil diskusi tentang solusi (pemecahan masalah) terhadap dampak interaksi antarruang</li> </ul>

<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p>	<p>Perubahan sosial budaya Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya)</p> <p>Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan</p> <p>Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p>	<p>Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi</li> <li>- Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan</li> <li>- Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi</li> <li>- Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan sosial budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan.</li> </ul>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>	<p>Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar)</p> <p>Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat</p> <p>Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa)</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat alur bagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi</li> <li>- Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan</li> </ul>

		<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan hasil analisis ketergantungan antarruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat</li> <li>- Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas melalui teknik <i>jigsaw</i></li> </ul>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>	<p>Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan</p> <p>Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30 S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB)</p> <p>Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru</p> <p>Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi</p> <p>Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinaanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, teknologi informasi dan komunikasi, serta meningkatkan kemampuan komunikasi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi makna peristiwa heroik di masa kemerdekaan</li> <li>- Mengumpulkan data sejarah pada masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi</li> <li>- Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah</li> <li>- Mengkomunikasikan harapan dalam melanjutkan perjuangan kemerdekaan dan semangat reformasi.</li> </ul>

### III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN

#### A. Kelas VII

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu

: 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan</p>	<p>Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi.</p> <p>a. Pengertian ruang dan interaksi antarruang (saling melengkapi dan persebaran).</p> <p>b. Letak dan luas Indonesia (pemahaman lokasi melalui peta, letak dan luas Indonesia).</p> <p>c. Kondisi alam Indonesia (keadaan fisik wilayah dan flora dan fauna).</p> <p>Potensi sumber daya alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut).</p> <p>a. Potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>b. Potensi kemaritiman Indonesia.</p> <p>Sumber daya manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan;</p>	<p>Mensimulasikan interaksi antarruang dengan bentuk kelompok yang menunjukkan saling ketergantungan dalam bentuk simulasi pengiriman barang kebutuhan penduduk antara kelompok satu dengan yang lain. Setiap kelompok dianggap sebagai daerah atau wilayah yang berbeda. Misalnya kelompok A yang surplus beras mengirimkan ke kelompok B. Sebaliknya kelompok B mengirim ikan dan garam kepada Kelompok A. Kelompok C mengirim barang alat-alat elektronik ke kelompok B dan kelompok A. Sebaliknya Kelompok C mendapat kiriman beras dari A dan ikan dari B. Guru dapat membentuk tiga atau empat kelompok dengan jenis komoditas yang berbeda.</p> <p>Mengamati peta kondisi geografis di Indonesia dengan cara berdiskusi untuk menganalisis letak, luas, kondisi alam, flora dan fauna</p>	<p>Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda dan uraian.</p> <p>Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi pada kegiatan diskusi, simulasi, dan presentasi.</p> <p>Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.</p>

<p>interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>keragaman etnik (aspek-aspek budaya)).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah penduduk</li> <li>b. Persebaran penduduk</li> <li>c. Komposisi penduduk</li> <li>d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk</li> <li>e. Keragam etnik dan budaya</li> </ol> <p>Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan.</li> <li>b. Berkembangnya sarana dan Prasarana.</li> <li>c. Berubahnya komposisi penduduk.</li> </ol> <p>Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan penggunaan lahan.</li> <li>b. Perubahan orientasi mata pencaharian.</li> <li>c. Adanya perubahan sosial dan budaya.</li> </ol>	<p>Indonesia.</p> <p>Membuat peta persebaran sumber daya alam di Indonesia secara berkelompok baik potensi sumber daya alam di darat maupun di laut sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>Mengidentifikasi, membandingkan, dan menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik di depan kelas.</p> <p>Mengadakan pameran keragaman etnik dan budaya berupa makanan, pakaian, tarian, rumah adat, dan sejenisnya di kelas.</p> <p>Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang dengan teknik jigsaw.</p> <p>Mengidentifikasi masalah, mencari data/informasi, dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antarruang dengan berbasis pada pendekatan saintifik.</p>	
--	--	---	--

**Keterangan**

\* *Dikutip dari Permendikbud 24/2016.*

\*\* *Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.*

\*\*\* *Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.*

\*\*\*\* *Penilaian kompetensi.*

**B. Kelas VIII**

Mata pelajaran : IPS

Alokasi Waktu

: 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang</p>	<p><i>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.</i></p> <p>a. Mobilitas vertikal dan horisontal.</p> <p>b. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p>c. Saluran mobilitas sosial.</p> <p>d. Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.</p> <p>e. Dampak positif dan negatif mobilitas sosial.</p> <p>Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.</p> <p>a. Jenis pluralitas di Indonesia.</p> <p>b. Faktor munculnya pluralitas masyarakat Indonesia.</p> <p>c. Sikap warga negara dalam pluralitas bangsa.</p>	<p>Mengidentifikasi jenis, faktor, dan saluran mobilitas melalui diskusi yang menghasilkan peta konsep, bagan, atau bahan tayang sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas. Pemberian tugas contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial dalam bentuk pameran, mading, atau diunggah di internet.</p> <p>Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia dalam bentuk tabel berdasarkan agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan hasil pengamatan kondisi di sekitar sekolah.</p> <p>Mengidentifikasi jenis konflik dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik</p>	<p>Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.</p> <p>Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi, penugasan, dan portofolio.</p>
<p>yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>Konflik dan integrasi</p> <p>a. Faktor- faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik.</p> <p>b. Faktor- faktor pendorong dan</p>	<p>Mengajukan solusi pada studi kasus pluralitas yang menuntut sikap bijak warga negara. Contohnya toleransi dalam perayaan hari besar keagamaan atau budaya tertentu.</p>	<p>Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.</p>

c.

penghambat integrasi nasional.

Membina persatuan/integrasi dalam masyarakat plural/majemuk di Indonesia.

Menganalisis jenis integrasi dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional.

Mengomunikasikan berbagai cara dalam membina persatuan (integrasi) sosial dalam masyarakat plural (majemuk) di Indonesia.

---

#### Keterangan

\* *Dikutip dari Permendikbud 24/2016.*

\*\* *Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.*

\*\*\* *Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.*

\*\*\*\* *Penilaian kompetensi.*

**C. Kelas IX**

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu

: 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran***)	Penilaian****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>3.4. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi,</p>	<p>Ketergantungan antarruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar).</p> <p>a. Faktor produksi berdasarkan jenis dan persebaran bahan baku.</p> <p>b. Faktor pendorong dan penghambat distribusi barang dan jasa antar daerah.</p> <p>c. Karakteristik konsumen berdasarkan perbedaan wilayah.</p> <p>d. Penentuan harga berdasarkan lokasi dan jarak.</p> <p>Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>a. Faktor pendorong dan penarik migrasi penduduk berdasarkan aspek ekonomi.</p> <p>b. Peranan transportasi untuk distribusi barang dan jasa.</p> <p>c. Peranan lembaga pendidikan, dan</p>	<p>Membuat alur bagan ketergantungan antarruang dalam kegiatan ekonomi. Peserta didik secara berkelompok membuat alur bagan produksi barang yang ada di sekitar tempat tinggal, misalnya pengawetan ikan asin, produksi tahu dan tempe, dan kue. Bagan alur dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>Mengamati proses distribusi dan karakteristik konsumen pada komoditas barang di sekitar tempat tinggal hingga produsen menentukan harga barang berdasarkan lokasi dan jarak. Pengamatan dilakukan secara berkelompok, didiskusikan, dan dipresentasikan.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan solusi untuk setiap masalah seperti urbanisasi, pengangguran, kemiskinan, kejahatan, penurunan minat untuk jadi petani dan nelayan.</p>	<p>Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.</p> <p>Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu penugasan, portofolio, dan observasi.</p> <p>Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.</p>

konsumsi, harga,			
------------------	--	--	--

**Keterangan :**

- \* *Dikutip dari Permendikbud 24/2016.*
- \*\* *Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.*
- \*\*\* *Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.*
- \*\*\*\* *Penilaian kompetensi*

**LAMPIRAN 9.**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Mengenal Negara-negara ASEAN  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1.1 Menyebutkan letak geografis Negara-negara ASEAN 3.1.2 Menyebutkan letak koordinat Negara-negara ASEAN 3.1.3 Menyebutkan batas-batas wilayah Asia Tenggara 3.1.4 Mendiskripsikan karakteristik umum Negara-negara ASEAN.

<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>4.1.1 Mampu menjawab soal-soal <i>Talking Stick</i> yang diberikan oleh guru.</p>
--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan letak geografis Negara-negara ASEAN.
2. Menyebutkan letak koordinat Negara-negara ASEAN.
3. Mendeskripsikan karakteristik umum Negara-negara ASEAN.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Mengenal Negara-negara ASEAN

1. Letak geografis Negara-negara ASEAN
2. Letak koordinat Negara-negara ASEAN
3. Karakteristik umum Negara-negara ASEAN

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*)

Metode Pembelajaran : *Talking Stick*

### F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

#### 1. Media

- a. Peta Asia Tenggara

#### 2. Alat


- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. *Slide* presentasi
- d. Spidol

### G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku IPS Kelas VIII; Kemendikbud. 2017. *Buku Peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
2. Video pembelajaran tentang ASEAN
3. Buku pendamping siswa/LKS
4. Internet

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan salam.</li> <li>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</li> <li>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian tahu apa itu ASEAN? Apa yang kalian ketahui tentang ASEAN? Negara mana saja yang ikut dalam organisasi ASEAN?”</li> <li>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Sebagai anggota ASEAN kita tentunya dapat memahami wilayah negara-negara lain yang merupakan anggota ASEAN.”</li> <li>f. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> <li>g. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyebutkan letak geografis Negara-negara ASEAN.</li> <li>2) Menyebutkan letak koordinat Negara-negara ASEAN.</li> </ol> </li> </ol>	5 menit

	3) Mendeskripsikan karakteristik umum Negara-negara ASEAN.	
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <p>1) Peserta didik diminta mengamati gambar peta dan video tentang ASEAN yang disajikan oleh guru.</p>  <p><b>b. Menanya</b></p> <p>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan terkait materi Mengenal Negara-negara ASEAN.</p> <p><b>c. Mengumpulkan data/informasi</b></p> <p>1) Setiap peserta didik diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>1) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Guru menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan.</p> <p>2) Kemudian guru menyiapkan tongkat dan lagu yang akan digunakan saat permainan.</p> <p>3) Guru memutar lagu kemudian memberikan tongkat kepada siswa dan siswa tersebut memberikan tongkat tersebut secara berurutan kepada siswa lainnya.</p> <p>4) Ketika lagu yang diputar berhenti maka siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.</p>	68 menit

	5) Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan memperoleh poin.	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>c. Refleksi Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Kita juga harus mengetahui daerah lain. Kita tidak hanya mengetahui kondisi wilayah Indonesia sehingga tidak akan memunculkan adanya sikap etnosentrisme ataupun chauvinisme.”</p> <p>e. Tindak lanjut Setiap peserta didik diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>f. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

### 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan pemberian tugas untuk meringkas materi tentang ASEAN.

## 2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni mencari peta negara-negara anggota ASEAN.

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

#### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

#### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.</li> <li>2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.</li> <li>3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.</li> <li>4. Tidak berkata-kata kotor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika peserta didik menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li> <li><b>2. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika peserta didik menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.</li> <li><b>3. Skor 2 (C) : Cukup.</b></li> </ol>

		<p>Jika peserta didik menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>4. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika peserta didik hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	--

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

**c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 3. Peserta didik tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 4. Peserta didik memperhatikan guru saat menerangkan materi	1. <b>Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika peserta didik menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 2. <b>Skor 3 (B) : Baik</b> Jika peserta didik menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. 3. <b>Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika peserta didik menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. 4. <b>Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika peserta didik menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

**3. PENILAIAN PENGETAHUAN**

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

**a. Rubrik Penilaian**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Rubrik Penilaian</b>	
		<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>

1	Negara mana saja yang merupakan negara pendiri ASEAN?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indonesia</li> <li>- Malaysia</li> <li>- Filipina</li> <li>- Singapura</li> <li>- Thailand</li> </ul>	Skor maksimal 25
2	Kapan dan dimana ASEAN didirikan?	ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand	Skor maksimal 25
3	Sebutkan batas-batas wilayah ASEAN	Sebelah utara dan barat : Myanmar Sebelah selatan dan timur : Indonesia	Skor maksimal 25
4	Negara mana saja di ASEAN yang sebagian besar penduduknya beragama Islam?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indonesia</li> <li>- Malaysia</li> <li>- Brunai Darussalam</li> </ul>	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

**b. Kisi-kisi Soal Uraian**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi negara-negara pendiri ASEAN.</li> <li>▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi negara-negara ASEAN yang mayoritas penduduknya beragama Islam.</li> </ul>	1  2
2.	Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu menunjukkan waktu berdirinya ASEAN.</li> <li>▪ Peserta didik mampu menunjukkan batas-batas wilayah ASEAN.</li> </ul>	2

	ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.		
--	---	--	--

#### 4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

##### Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Ketepatan Menjawab (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.	dst			

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 2

**LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Peserta didik diminta meringkas materi ASEAN.
2.			
3.			
4.			
5.			

**REMEDIAL**

**LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Kondisi Wilayah Negara-negara ASEAN  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.2 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1.5 Mengidentifikasi masing-masing Negara ASEAN (keadaan alam, perekonomian, sumber daya alam, kerjasama)

<p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>4.1.2 Mampu menjawab soal arisan yang diberikan guru.</p>
--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi masing-masing Negara ASEAN (keadaan alam, perekonomian, sumber daya alam, kerjasama).

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Mengenal Negara-negara ASEAN

1. Kondisi wilayah Negara-negara ASEAN

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Pembelajaran Diskoveri (*Discovery Learning*)

Metode Pembelajaran : Arisan

### F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

#### 1. Media

- a. Peta Asia Tenggara

#### 2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. *Slide* presentasi
- d. Spidol

### G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku IPS Kelas VIII; Kemendikbud. 2017. *Buku Peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

2. Video pembelajaran tentang ASEAN
3. Buku pendamping siswa/LKS
4. Internet

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian tahu bagaimana kondisi wilayah negara-negara ASEAN?”</p> <p>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Sebagai anggota ASEAN, kita tentunya harus mengetahui kondisi wilayah ASEAN sehingga kita nantinya dapat menggunakan pengetahuan kita untuk mengembangkan wilayah ASEAN agar lebih maju.”</p> <p>f. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.</p> <p>g. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu peserta didik mampu:</p> <p>4) Mengidentifikasi masing-masing Negara ASEAN (keadaan alam, perekonomian, sumber daya alam, kerjasama).</p>	5 menit
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <p>1) Peserta didik diminta mengamati gambar peta dan video tentang ASEAN yang disajikan oleh guru.</p>	68 menit



**b. Menanya**

- 1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan terkait materi Kondisi Wilayah Negara-negara ASEAN.

**c. Mengumpulkan data/informasi**

- 1) Setiap peserta didik diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

**d. Mengasosiasi**

- 1) Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Guru mempersiapkan nama-nama peserta didik yang dibentuk dalam gulungan kertas arisan dan kemudian nama-nama tersebut dimasukan ke dalam gelas untuk arisan.
- 2) Guru menyiapkan soal-soal yang akan digunakan saat arisan.
- 3) Guru mengocok gelas tersebut agar muncul satu nama. Setelah gulungan kertas jatuh, guru membacakan nama peserta didik yang harus menjawab soal yang sudah disediakan guru.
- 4) Setelah menjawab, apabila jawaban peserta didik benar maka akan mendapatkan poin.
- 5) Peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan diminta untuk mengocok arisan dan mengeluarkan satu nama yang harus menjawab soal berikutnya, hal tersebut berlaku bagi peserta didik yang lain.

	6) Apabila peserta didik tidak dapat menjawab soal dengan benar maka soal tersebut akan dilempar pada peserta didik yang lain.	
Penutup	<p>g. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>i. Refleksi Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>j. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>k. Tindak lanjut Setiap peserta didik diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>l. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

### 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan meringkas materi tentang kondisi wilayah negara-negara ASEAN.

### 2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan

dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni mencari potensi wisata alam negara-negara ASEAN.

## INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

#### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas/ Semester : VIII/1  
 Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung  
 Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik  
 Skor 3 (B) : Baik  
 Skor 2 (C) : Cukup  
 Skor 1 (D) : Kurang

#### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.</li> <li>2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.</li> <li>3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.</li> <li>4. Tidak berkata-kata kotor</li> </ol>	<p><b>1. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b>                      Jika peserta didik menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>2. Skor 3 (B) : Baik.</b>                      Jika peserta didik menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>3. Skor 2 (C) : Cukup.</b></p>

		<p>Jika peserta didik menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>4. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika peserta didik hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	--

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

**c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 3. Peserta didik tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 4. Peserta didik memperhatikan guru saat menerangkan materi	<b>1. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika peserta didik menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. <b>2. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika peserta didik menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. <b>3. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika peserta didik menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. <b>4. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika peserta didik menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

**3. PENILAIAN PENGETAHUAN**

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

**a. Rubrik Penilaian**

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Negara manakah di ASEAN yang tidak memiliki SDA?	Singapura	Skor maksimal 25
2	Mengapa Singapura berhasil menjadi negara maju meskipun tidak memiliki SDA yang melimpah?	Karena Singapura berhasil mengembangkan sektor industri dan pariwisata yang dapat menghasilkan sumber pendapatan yang tinggi bagi Singapura.	Skor maksimal 25
3	Berikan contoh kerjasama Indonesia di bidang sosial budaya!	- Indonesia melakukan promosi wisata ke negara-negara anggota ASEAN. - Indonesia mengeksport kerajinan seni ukir kayu seperti kerajinan mebel ke beberapa negara-negara ASEAN.	Skor maksimal 25
4	Bagaimana kondisi alam negara Kamboja bagian tengah?	Kamboja bagian tengah merupakan wilayah yang subur. Pada bagian ini terdapat pegunungan-pegunungan yang berjajar.	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

**b. Kisi-kisi Soal Uraian**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap	▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi negara ASEAN yang tidak memiliki SDA	1
		▪ Peserta didik mampu menjelaskan faktor penyebab Singapura menjadi negara maju.	2

	keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.		
2.	Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu memberikan contoh kerjasama Indonesia di bidang sosial budaya</li> <li>▪ Peserta didik mampu menunjukkan kondisi alam negara Kamboja bagian tengah.</li> </ul>	3  4

#### 4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.	dst			

Keterangan:

3) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 2

## PENGAYAAN

### LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Peserta didik diminta meringkas materi tentang kondisi alam negara-negara ASEAN.
2.			
3.			
4.			

## REMEDIAL

### LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

## LAMPIRAN SOAL ARISAN

1. Wilayah negara Indonesia yang dilewati jalur pegunungan Sirkum Pasifik adalah . . . . Sulawesi, Maluku, Irian dan Halmahera
2. Negara ASEAN dengan pertumbuhan penduduk 0,2%/tahun adalah . . . . Kamboja
3. Sungai yang memiliki peran penting di Kamboja adalah . . . . Sungai Mekong
4. Negara ASEAN yang merupakan negara penghasil timah terbesar di dunia adalah . . . . Malaysia
5. Negara ASEAN yang tidak memiliki industri besar adalah . . . . Kamboja
6. Danau terbesar di negara Kamboja adalah danau . . . . Tonle Sap
7. Negara berpenduduk terbesar kedua di ASEAN adalah . . . . Vietnam
8. Negara ASEAN yang memiliki tempat penelitian padi terbesar di Asia Tenggara adalah . . . . Filipina
9. Pulau di Indonesia yang pernah digunakan untuk pengusi negara Vietnam adalah pulau . . . . Galang
10. Negara anggota ASEAN yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia adalah . . . . Indonesia
11. Puncak tertinggi dari Gunung Jaya Wijaya adalah puncak . . . . Cartenz
12. Contoh Gunung Laut yang ada di Indonesia adalah . . . . Gunung Krakatau
13. Danau terbesar di Indonesia adalah . . . . Danau Toba
14. Negara anggota ASEAN yang dijuluki negara petro dolar adalah . . . . Brunai Darussalam
15. Bentuk pemerintahan Brunai Darussalam adalah . . . . Kesultanan
16. Sungai yang memiliki peran penting di negara Brunai adalah . . . . Sungai Beram
17. Etnis mayoritas di Brunai adalah . . . . etnis Melayu
18. Negara di ASEAN yang menerapkan intensifikasi pertanian adalah . . . . Brunai
19. Negara ASEAN yang beribukota Manila adalah . . . . Filipina
20. Gunung tertinggi di Filipina adalah . . . . Gunung Apo

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Pengertian, Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Bentuk-  
bentuk Kerjasama ASEAN  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 JP)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.3 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap	3.1.6 Mendeskripsikan pengertian kerjasama 3.1.7 Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat kerjasama antar Negara-negara ASEAN 3.1.8 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik,

keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	budaya, pendidikan antar negara-negara ASEAN.
4.2 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	4.2.1 Mampu mengerjakan soal Arisan yang dibuat oleh guru.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan).
3. Menunjukkan pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.
4. Menjelaskan upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Interaksi antarnegara-negara ASEAN

1. Pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.
2. Bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan).
3. Pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.
4. Upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode Pembelajaran : Diskusi

## F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

### Media

1. *Slide* presentasi
2. Gambar

### Alat


1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Powerpoint

## G. SUMBER BELAJAR

2. Buku IPS Kelas VIII : Penerbit Kemendikbud RI Tahun 2017
3. Video Pembelajaran tentang Contoh Kerjasama ASEAN
4. Buku Pendamping Siswa
5. Internet

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam.</li><li>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</li><li>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian tahu apa saja contoh kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN?”</li><li>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Setelah mempelajari materi ini, Ibu harap kalian menjadi lebih mengetahui tentang kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN.”</li><li>f. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</li></ol>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.</li> <li>2) Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan)</li> <li>3) Pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.</li> <li>4) Upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.</li> </ol>	
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diminta mengamati gambar yang ditampilkan.</li> </ol>  <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok</li> <li>2) Setiap kelompok diminta merumuskan 5 pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan dituliskan dalam 1 lembar kertas.</li> </ol> <p><b>a. Mengumpulkan data/informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ol> <p><b>b. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap siswa mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan. Kemudian jawaban tersebut dituliskan sebagai kunci jawaban pada lembar kertas yang berbeda dengan soal.</li> </ol> <p><b>c. Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta setiap kelompok untuk meremas kertas soal dan membentuknya seperti bola salju. Kemudian bola tersebut dilemparkan ke kelompok</li> </ol>	68 menit

	<p>lain. Begitu pula sebaliknya hingga setiap kelompok mendapat bola soal dari kelompok lain.</p> <p>2) Setelah mendapat soal, setiap kelompok diminta menjawab soal yang diajukan kelompok lain, dan dikerjakan pada lembar soal.</p> <p>3) Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya terkait soal yang diterimanya.</p>	
Penutup	<p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>h. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Setiap negara tidak bisa memenuhi semua kebutuhannya sendiri, sehingga negara-negara ASEA harus saling bekerjasama.</p> <p>i. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>j. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Observasi, bentuk lembar observasi/jurnal
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk pilihan ganda
- c. Kompetensi Keterampilan : unjuk kerja/praktik, observasi bentuk lembar observasi

### 2. Teknik Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik (terlampir)
- b. Tes tertulis : Pilihan ganda (terlampir)
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi (terlampir)

1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan pembelajaran ulang sesuai materi yang dipelajari.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni meringkas buku-buku referensi.

Lampiran

**INSTRUMEN PENILAIAN**

**1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**

**d. Lembar Observasi Sikap Spiritual**

Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ Semester : VIII/1  
Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung  
Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik  
Skor 3 (B) : Baik  
Skor 2 (C) : Cukup  
Skor 1 (D) : Kurang

**e. Pedoman Observasi Sikap Spiritual**

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama. 3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 4. Tidak berkata-kata kotor	<b>1. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. <b>2. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. <b>3. Skor 2 (C) : Cukup.</b>

		<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>4. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	--

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### b. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

#### f. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</li><li>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</li><li>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</li><li>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>2. <b>Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>3. <b>Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>4. <b>Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li></ol>

### 3. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

**a. Rubrik Penilaian**

No Soal	Soal Pilihan Ganda	Level Kompetensi	Kunci Jawaban	Pedoman Penilaian
1	Dibawah ini yang termasuk faktor pendorong terjadinya kerjasama ASEAN adalah ...	C1	C	5
2	Dibawah ini yang termasuk faktor penghambat terjadinya kerjasama ASEAN adalah...	C1	D	5
3	Dibawah ini yang termasuk kerjasama ASEAN di bidang pendidikan adalah . . . .	C1	D	5
4	Dibawah ini yang termasuk isi dari deklarasi pertemuan <i>ASEAN Ministerial Meeting on Women</i> adalah . . . .	C1	A	5
5	Tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah . . . .	C1	B	5
6	Dibawah ini yang tidak termasuk dampak positif adanya kerjasama ASEAN adalah....	C1	A	5
7	Berdasarkan pernyataan diatas, yang termasuk kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya adalah . . . .	C1	A	5
8	Dibawah ini yang tidak termasuk Tiga Pilar ASEAN adalah . . . .	C1	B	5

**b. Kisi-kisi Soal**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1	3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan	▪ Siswa dapat menjelaskan faktor pendorong kerjasama ASEAN	1
		▪ Siswa dapat menjelaskan faktor penghambat kerjasama ASEAN	2
		▪ Siswa dapat menjelaskan hasil Deklarasi Pertemuan ASEAN	4

	kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	Ministerial Meeting on Women ▪ Siswa dapat menjelaskan dampak positif kerjasama ASEAN	6
2	2.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	▪ Siswa dapat menunjukkan kerjasama ASEAN di Bidang Pendidikan ▪ Siswa dapat memberikan contoh kerjasama ASEAN bidang Sosial Budaya ▪ Siswa dapat menunjukkan tujuan didirikannya MEA ▪ Siswa dapat menyebutkan Tiga Pilar ASEAN	3 7 5 8

### **Petunjuk**

**Pilihlah soal-soal berikut ini dengan dengan memberikan tanda silang (X) untuk jawaban yang paling tepat pada huruf A,B,C atau D**

1. Dibawah ini yang termasuk faktor pendorong terjadinya kerjasama ASEAN adalah ...
  - a. Persamaan dan perbedaan ideologi
  - b. Persamaan dan perbedaan kepentingan
  - c. Persamaan dan perbedaan wilayah
  - d. Persamaan dan perbedaan tujuan
2. Dibawah ini yang termasuk faktor penghambat terjadinya kerjasama ASEAN adalah...
  - a. Perbedaan SDA
  - b. Perbedaan SDM
  - c. Perbedaan wilayah
  - d. Perbedaan ideologi
3. Dibawah ini yang termasuk kerjasama ASEAN di bidang pendidikan adalah . .
  - a. *ASEAN Tourism Agreement*

- b. *ASEAN Commission on Women*
  - c. *ASEAN Convention Center Terroris*
  - d. *ASEAN Council of Teacher Convention*
4. Dibawah ini yang termasuk isi dari deklarasi pertemuan *ASEAN Ministerial Meeting on Women* adalah . . . .
- a. Meningkatkan akses, kepemilikan, dan kontrol terhadap sumberdaya
  - b. Pemberdayaan masyarakat agar memiliki keterampilan khusus
  - c. Pemenuhan hak dan kewajiban yang diperoleh oleh masyarakat
  - d. Pemberian keleluasaan bagi masyarakat dalam beraktivitas
5. Tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah . . . .
- a. Memenuhi kebutuhan negara anggota ASEAN
  - b. Meningkatkan daya saing kawasan ASEAN
  - c. Meningkatkan kerjasama antarnegara ASEAN
  - d. Mempermudah transaksi negara anggota ASEAN
- a. Dibawah ini yang bukan termasuk dampak positif adanya kerjasama ASEAN adalah... Meningkatkan persaingan
- b. Memperluas lapangan pekerjaan
  - c. Memperluas pemasaran
  - d. Mempercepat distribusi barang
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Peningkatan kesejahteraan
  - 2) Penandatanganan kesepakatan di bidang pariwisata
  - 3) Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan
  - 4) Perkemahan budaya serumpun ASEAN
- Berdasarkan pernyataan diatas, yang termasuk kerjasama ASEAN di bidang sosial budaya adalah . . . .
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 2 dan 4
7. Dibawah ini yang tidak termasuk Tiga Pilar ASEAN adalah . . . .
- a. Politik Keamanan
  - b. Sosial Ekonomi
  - c. Ekonomi
  - d. Sosial Budaya

#### 4. PENILAIAN KETERAMPILAN (PRESENTASI)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### Penilaian Kinerja (Presentasi)

KEL	NAMA SISWA	SKOR			NILAI AKHIR
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	
		1-4	1-4	1-4	
I					
II					
dst					

Keterangan:

5) Nilai terentang antara 1-4

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**PENGAYAAN****LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			
2.			
3.			
4.			

**REMEDIAL****LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap  
Kehidupan di  
Negara-negara ASEAN  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.4 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap	3.1.9 Mendeskripsikan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam 3.1.10 Mendeskripsikan pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang 3.1.11 Mendeskripsikan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi

keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1.12 Mendeskripsikan pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.
4.3 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	4.2.2 Mampu membuat soal dan kunci jawaban <i>Team Games Tournament (TGT)</i> . 4.2.3 Mampu mencari dan menganalisis berita yang berkaitan dengan Kerjasama ASEAN.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengaruh perubahan ruang akibat faktor alam.
2. Mendeskripsikan pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang.
3. Mendeskripsikan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi.
4. Mengidentifikasi pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### **Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN**

5. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam
6. Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang
7. Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi
8. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model Pembelajaran : *Team Games Tournament (TGT)*

## F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

### Media

3. *Slide* presentasi
4. Gambar
5. Video

### Alat



4. Laptop
5. LCD Proyektor
6. Powerpoint

## G. SUMBER BELAJAR

1. Buku IPS Kelas VIII : Penerbit Kemendikbud RI Tahun 2017
2. Video Pembelajaran tentang Contoh Pengaruh Kerjasama ASEAN
3. Buku Pendamping Siswa
4. Internet

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam.</li><li>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</li><li>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>d. Apresiasi Guru melakukan apresiasi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian pernah memikirkan dampak dari bekerjasama dengan orang lain?”</li><li>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Dalam melakukan kerjasama kalian harus mempertimbangkan bahwa kerjasama tersebut harus menguntungkan kedua belah pihak yang bekerjasama.”</li><li>f. Menetapkan tujuan</li></ol>	5 menit

	<p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan Menjelaskan pengaruh perubahan ruang akibat faktor alam.</li> <li>2) Mendeskripsikan pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang.</li> <li>3) Mendeskripsikan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi.</li> <li>4) Mendeskripsikan pengaruh konvensi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.</li> </ol>	
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</li> <li>2) Siswa diminta mengamati video dan gambar yang ditampilkan.</li> </ol> <div style="text-align: center;">     </div> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan terkait materi tersebut. Setiap kelompok diminta membuat 5 pertanyaan.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan data/informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p>	68 menit

	<p>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>2) Setiap kelompok membuat kunci jawaban dari pertanyaan yang telah disusun di lembar kertas yang berbeda.</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Perwakilan kelompok 1 membacakan soal yang disusunnya untuk diperebutkan kelompok 2, 3, dan 4. Anggota kelompok yang lain mencocokkan jawaban kelompok lain dengan kunci jawaban dan mencatat skor masing-masing kelompok.</p> <p>2) Setelah kelompok 1 selesai membacakan soal, kemudian dilanjutkan kelompok 2 yang membacakan soal untuk diperebutkan kelompok 1, 3, dan 4. Begitu pula seterusnya dengan kelompok 3 dan 4.</p> <p>3) Guru mencatat skor masing-masing kelompok. Kemudian bagi kelompok yang mendapat skor tertinggi diberi tepuk tangan sebagai bentuk penghargaan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>h. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: Dalam melakukan kerjasama seharusnya kedua pihak saling diuntungkan, jangan hanya salah satu pihak.</p> <p>i. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>j. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	<p>7 menit</p>

## **I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

### 1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Observasi, bentuk lembar observasi/jurnal
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian
- c. Kompetensi Keterampilan : unjuk kerja/praktik, observasi bentuk lembar observasi

### 2. Teknik Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik (terlampir)
- b. Tes tertulis : Pilihan ganda dan uraian (terlampir)
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi (terlampir)

### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan pembelajaran ulang sesuai materi yang dipelajari.

### 2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni meringkas buku-buku referensi.

## Lampiran

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

##### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ Semester : VIII/1  
Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung  
Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik  
Skor 3 (B) : Baik  
Skor 2 (C) : Cukup  
Skor 1 (D) : Kurang

##### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	5. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.	<b>5. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.
	6. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.	<b>6. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.
	7. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.	<b>7. Skor 2 (C) : Cukup.</b>
	8. Tidak berkata-kata kotor	

		<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>8. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	--

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

### c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</li><li>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</li><li>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</li><li>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>2. <b>Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>3. <b>Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>4. <b>Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li></ol>

### 3. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

#### a. Rubrik Penilaian

No Soal	Soal Pilihan Ganda	Level Kompetensi	Kunci Jawaban	Pedoman Penilaian
---------	--------------------	------------------	---------------	-------------------

1	Wilayah Indonesia berikut ini yang dilewati oleh jalur pegunungan Sirkum Pasifik adalah . . . .	C2	A	5
2	Negara berikut ini merupakan negara ASEAN yang pernah mengalami kejadian gempa bumi adalah . . . .	C2	A	5
3	Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk pengaruh faktor iklim dalam interaksi antarnegara ASEAN adalah . . . .	C1	B	5
4	Pada pernyataan dibawah, yang bukan termasuk contoh kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN untuk menanggulangi bencana alam di negara-negara ASEAN adalah . . .	C2	A	5
5	Negara di ASEAN yang merupakan penghasil timah terbesar di dunia adalah . . .	C2	C	5
6	Berdasarkan pernyataan di atas, sumber daya alam yang dihasilkan oleh Vietnam adalah . . .	C2	C	5
7	Pengalihfungsian sebagian atau seluruh lahan dari fungsi semula ke fungsi lain disebut....	C1	A	5
8	Dibawah ini negara-negara yang melakukan alihfungsi lahan guna memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal di negaranya yakni . . . .	C2	A	5
9	Salah satu penyebab tingginya deforestasi hutan di ASEAN adalah . . . . .	C1	D	5
10	Negara yang sumber daya utamanya migas adalah . . . .	C2	A	5

No Soal	Soal Uraian	Level Kompetensi	Kunci Jawaban	Pedoman Penilaian
1	Mengapa pemilik perusahaan lebih memilih untuk mendirikan	C1	- Pembangunan industri lebih memilih lahan yang strategis dimana lahan strategis sebagian	Skor maksimal 25

	pabriknya di pinggir kota dimana disana masih ada lahan pertanian yang masih produktif? Sebutkan 4 alasannya!		<p>besar masih merupakan lahan pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga lahan pertanian relatif lebih murah dibandingkan dengan lahan terbangun</li> <li>- Pembangunan industri lebih memilih akses yang lebih mudah</li> <li>- Industri dibangun dekat dengan bahan baku lahan pertanian</li> <li>- Faktor sosial dan budaya hukum waris</li> </ul>	
2	Berikan penjelasan mengenai pengaruh perkembangan teknologi transportasi terhadap kerjasama ASEAN!	C1	Dengan adanya kemajuan teknologi transportasi akan mempermudah perpindahan barang dan jasa antar negara ASEAN. Distribusi lebih mudah dan lebih singkat.	Skor maksimal 25

**b. Kisi-kisi Soal**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1	<p><b>a.</b> Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	▪ Siswa dapat menjelaskan pengaruh faktor iklim dalam interaksi antarnegara ASEAN	3
		▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian konversi lahan	7
		▪ Siswa dapat menjelaskan penyebab tingginya deforestasi hutan di ASEAN	9
		▪ Siswa dapat menjelaskan alasan pemilik perusahaan lebih memilih untuk mendirikan pabriknya di pinggir kota dimana disana masih ada lahan pertanian yang masih produktif	11
		▪ Siswa dapat menjelaskan pengaruh perkembangan teknologi transportasi terhadap kerjasama ASEAN	12

2	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	▪ Siswa dapat menunjukkan wilayah Indonesia berikut ini yang dilewati oleh jalur pegunungan Sirkum Pasifik	1
		▪ Siswa dapat menunjukkan negara ASEAN yang pernah mengalami kejadian gempa bumi	2
		▪ Siswa dapat memberikan contoh kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN untuk menanggulangi bencana alam di negara-negara ASEAN	4
		▪ Siswa dapat menunjukkan negara di ASEAN yang merupakan penghasil timah terbesar di dunia	5
		▪ Siswa dapat menunjukkan sumber daya alam yang dihasilkan oleh Vietnam	6
		▪ Siswa dapat menunjukkan negara-negara ASEAN yang melakukan alihfungsi lahan	8
		▪ Siswa dapat menunjukan negara ASEAN yang sumber daya utamanya migas	10

**Petunjuk**

**Pilihlan soal-soal berikut ini dengan dengan memberikan tanda silang (X) untuk jawaban yang paling tepat pada huruf A,B,C atau D**

1. Wilayah Indonesia berikut ini yang dilewati oleh jalur pegunungan Sirkum Pasifik adalah . . . .
  - a. Halmahera
  - b. Sumbawa
  - c. Flores
  - d. Solor
2. Negara berikut ini merupakan negara ASEAN yang pernah mengalami kejadian gempa bumi adalah . . . .
  - a. Myanmar
  - b. Filipina
  - c. Vietnam
  - d. Kamboja
3. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Mendapat penyinaran matahari sepanjang tahun

- 2) Memiliki kondisi tanah yang subur sehingga cocok untuk pertanian
- 3) Memiliki dua musim yakni penghujan dan kemarau
- 4) Wilayah negara-negara ASEAN rentan terhadap bencana alam

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk pengaruh faktor iklim dalam interaksi antarnegara ASEAN adalah . . . .

- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 2 dan 4
4. Pada pernyataan dibawah, yang bukan termasuk contoh kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN untuk menanggulangi bencana alam di negara-negara ASEAN adalah . .
- a. Indonesia mengirimkan pasukan garuda ke Myanmar
  - b. Singapura meminjamkan pesawat pemadam kebakaran
  - c. Memberikan bantuan fasilitas kesehatan bagi korban
  - d. Donasi guna perbaikan lingkungan terdampak
5. Negara di ASEAN yang merupakan penghasil timah terbesar di dunia adalah . . . .
- a. Indonesia
  - b. Kamboja
  - c. Malaysia
  - d. Vietnam
6. Perhatikan pernyataan dibawah!
- 1) Bijih besi
  - 2) Emas
  - 3) Timah
  - 4) Fosfat
  - 5) Tembaga

Berdasarkan pernyataan di atas, sumber daya alam yang dihasilkan oleh Vietnam adalah . . . .

- a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 3, dan 5
  - c. 2, 3, dan 4
  - d. 2, 4, dan 5
7. Pengalihfungsian sebagian atau seluruh lahan dari fungsi semula ke fungsi lain disebut....

- a. Konversi lahan
  - b. Konvensi lahan
  - c. Konvensi tanah
  - d. Konversi tanah
8. Dibawah ini negara-negara yang melakukan alihfungsi lahan guna memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal di negaranya yakni . . . .
- a. Filipina
  - b. Myanmar
  - c. Brunai Darussalam
  - d. Singapura
9. Salah satu penyebab tingginya deforestasi hutan di ASEAN adalah . . . . .
- a. Kebutuhan masyarakat
  - b. Keserakahan masyarakat
  - c. Monopoli pengusaha besar
  - d. Ekspansi perkebunan sawit
10. Negara yang sumber daya utamanya migas adalah . . . .
- a. Brunai Darussalam
  - b. Indonesia
  - c. Malaysia
  - d. Thailand

**Uraian**

1. Mengapa pemilik perusahaan lebih memilih untuk mendirikan pabriknya di pinggir kota dimana disana masih ada lahan pertanian yang masih produktif? Sebutkan 4 alasannya!
2. Berikan penjelasan mengenai pengaruh perkembangan teknologi transportasi terhadap kerjasama ASEAN!

**4. PENILAIAN KETERAMPILAN**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.	dst			

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 2

### PENGAYAAN

#### LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Peserta didik diminta meringkas materi tentang kondisi alam negara-negara ASEAN.
2.			
3.			
4.			

### REMEDIAL

#### LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :  
Bentuk Soal UH :  
Rancangan UR :  
KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Dampak Positif dan Negatif Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.5 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap	3.1.13 Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif Pengaruh Interaksi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN. 3.1.14 Mencari Solusi dari Dampak Negatif Pengaruh Interaksi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.

keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	
4.3 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	4.3.1 Mampu membuat Mindmapping tentang Dampak dan Solusi Pengaruh Interaksi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif Pengaruh Interaksi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.
2. Mencari Solusi dari Dampak Negatif Pengaruh Interaksi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### **Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN**

1. Dampak Positif Perubahan dan Interaksi Keruangan Kehidupan Negara-negara ASEAN.
2. Dampak Negatif Perubahan dan Interaksi Keruangan Kehidupan Negara-negara ASEAN.
3. Penyelesaian Masalah Perubahan dan Interaksi Keruangan Kehidupan Negara-negara ASEAN.

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*  
 Metode Pembelajaran : *Discovery Learning*  
 Model Pembelajaran : *Mindmapping*

## F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

### Media

1. *Slide* presentasi
2. Video

### Alat

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Powerpoint

## G. SUMBER BELAJAR

1. Buku IPS Kelas VIII : Penerbit Kemendikbud RI Tahun 2017
2. Video Pembelajaran tentang Contoh Pengaruh Kerjasama ASEAN
3. Buku Pendamping Siswa
4. Internet

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan salam.</li><li>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</li><li>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian pernah memikirkan dampak dari bekerjasama dengan orang lain?”</li><li>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Dalam melakukan kerjasama kalian harus mempertimbangkan bahwa kerjasama tersebut harus menguntungkan kedua belah pihak yang bekerjasama.”</li><li>f. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</li></ol>	5 menit

	<p>1) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif Pengaruh Interaksi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.</p> <p>2) Mencari Solusi dari Dampak Negatif Pengaruh Interaksi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.</p>	
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <p>1) Siswa diminta mengamati video dan gambar yang ditampilkan.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <p>1) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan terkait materi tersebut. Setiap kelompok diminta menganalisis dampak positif dan negatif dari kerjasama di berbagai bidang.</p> <p><b>c. Mengumpulkan data/informasi</b></p> <p>1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>2) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>3) Setiap kelompok diminta membuat hasil diskusinya dalam bentuk <i>mindmapping</i>.</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>6) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Kelompok yang tidak presentasi dipersilahkan untuk bertanya maupun menyanggah.</p>	68 menit
Penutup	<p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>i. Refleksi</p>	7 menit

	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>j. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:          Dalam melakukan kerjasama seharusnya kedua pihak saling diuntungkan, jangan hanya salah satu pihak.</p> <p>k. Tindak lanjut          Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>l. Doa          Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	--	--

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Observasi, bentuk lembar observasi/jurnal
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan : unjuk kerja/praktik, observasi bentuk lembar observasi

### 2. Teknik Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik (terlampir)
- b. Tes tertulis : Uraian (terlampir)
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi (terlampir)

### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan pembelajaran ulang sesuai materi yang dipelajari.

### 2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni meringkas buku-buku referensi.

## Lampiran

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

##### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

##### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	9. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.	<b>9. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.
	10. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.	<b>10. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.
	11. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.	<b>11. Skor 2 (C) : Cukup.</b>
	12. Tidak berkata-kata kotor	

		<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>12. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	---

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

### c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</li><li>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</li><li>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</li><li>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>2. <b>Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>3. <b>Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>4. <b>Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li></ol>

### 3. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

**a. Rubrik Penilaian**

No Soal	Soal Uraian	Kunci Jawaban	Pedoman Penilaian
1.	Apa saja dampak positif dari adanya pengaruh iklim terhadap kerjasama ASEAN?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wilayah ASEAN yang beriklim tropis membuat wilayahnya mendapatkan penyinaran matahari sepanjang tahun</li> <li>- Kaya akan sumber daya alam</li> </ul>	Skor maksimal 25
2.	Bagaimana dampak negatif alihfungsi lahan pertanian menjadi lahan industri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lahan pertanian berkurang, yang membuat produktivitas pangan dari pertanian menurun.</li> <li>- Lahan pertanian sekitar industri berpotensi terkena imbas pencemaran akibat limbah atau polusi dari industri baik tanah, air, maupun udara.</li> <li>- Konversi lahan itu menular, yang mengancam ketersediaan lahan pertanian.</li> </ul>	Skor maksimal 25
3.	Bagaimana solusi yang dapat diambil Indonesia untuk menghadapi persaingan MEA?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indonesia meningkatkan kualitas barang-barang produksi sehingga mampu bersaing dengan produk asing.</li> <li>- Meningkatkan kualitas tenaga kerja.</li> </ul>	Skor maksimal 25
4.	Apa saja dampak negatif adanya perkembangan transportasi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wilayah menjadi macet</li> <li>- Terjadi polusi udara</li> <li>- Banyak wilayah pertanian yang produktif dialihfungsikan menjadi prasarana transportasi seperti pembangunan bandara/terminal.</li> </ul>	Skor maksimal 25

**b. Kisi-kisi Soal**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1	a. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi dampak positif pengaruh iklim terhadap kerjasama ASEAN</li> </ul>	1

	negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi dampak negatif alihfungsi lahan pertanian menjadi industri</li> <li>▪ Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi transportasi</li> </ul>	2  4
2	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari solusi penyelesaian dari adanya MEA.</li> </ul>	3

#### 4. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

##### Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Kreativitas Mindmapping	Nilai Akhir
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					
6.					
7.	dst				

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

## PENGAYAAN

### LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			
2.			
3.			
4.			

## REMEDIAL

### LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Pluralitas Masyarakat Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menjelaskan pengertian pluralitas. 3.2.2 Menunjukkan pluralitas agama di Indonesia. 3.2.3 Menunjukkan pluralitas budaya di Indonesia. 3.2.4 Menunjukkan pluralitas suku bangsa di Indonesia. 3.2.5 Menunjukkan pluralitas pekerjaan di Indonesia.

	3.2.6 Menjelaskan potensi pluralitas masyarakat Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Mampu membuat soal tebak kata yang berkaitan dengan pluralitas masyarakat Indonesia.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian pluralitas.
2. Menunjukkan pluralitas agama di Indonesia.
3. Menunjukkan pluralitas budaya di Indonesia.
4. Menunjukkan pluralitas suku bangsa di Indonesia.
5. Menunjukkan pluralitas pekerjaan di Indonesia.
6. Menjelaskan potensi pluralitas masyarakat Indonesia.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Plularitas Masyarakat Indonesia

1. Perbedaan agama
2. Perbedaan budaya
3. Perbedaan suku bangsa
4. Perbedaan pekerjaan
5. Potensi pluralitas masyarakat Indonesia

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model Pembelajaran : Tebak Kata

### F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

#### Media

6. *Slide* presentasi
7. Gambar

8. Video

**Alat**

7. Laptop

8. LCD Proyektor

9. Powerpoint

**G. SUMBER BELAJAR**

5. Buku IPS Kelas VIII : Penerbit Kemendikbud RI Tahun 2017

6. Video Pembelajaran tentang Pluralitas Masyarakat Indonesia

7. Buku Pendamping Siswa

8. Internet

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Apresepsi</p> <p>Guru melakukan apresepsi, dengan cara:</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari.</p> <p>“Anak-anak, agama yang diakui oleh Indonesia itu apa saja? Suku bangsa di Indonesia itu apa saja? Hal tersebut menunjukkan apa?”</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya:</p> <p>“Kita perlu mempelajari keberagaman yang ada di Indonesia agar kita dapat tahu dan mengerti keberagaman yang ada di Indonesia. Sehingga dengan pemahaman akan pluralitas Indonesia akan menanamkan sikap toleransi dalam diri kita.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan Menjelaskan pengertian pluralitas.</li> <li>2) Menunjukkan pluralitas agama di Indonesia.</li> <li>3) Menunjukkan pluralitas budaya di Indonesia.</li> <li>4) Menunjukkan pluralitas suku bangsa di Indonesia.</li> <li>5) Menunjukkan pluralitas pekerjaan di Indonesia.</li> <li>6) Menjelaskan potensi pluralitas masyarakat Indonesia.</li> </ol>	
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diminta mengamati video dan gambar yang ditampilkan.</li> </ol> <div data-bbox="699 787 1317 1206" data-label="Image"> </div> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diminta membuat 8 kelompok</li> <li>2) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan video tersebut.</li> <li>3) Setelah itu, setiap kelompok diberikan kertas kosong 4 lembar dimana setiap lembar diminta dituliskan 1-2 kata yang berkaitan dengan materi yang dibahas.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan data/informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap siswa diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap siswa mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</li> </ol> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p>	68 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil analisisnya terkait dengan video yang ditampilkan.</li> <li>2) Setelah itu, setiap kelompok diminta mengumpulkan kertas yang berisikan kata kata.</li> <li>3) Guru meminta satu kelompok untuk maju dan mempraktikkan games tebak kata.</li> <li>4) Setiap anggota dalam kelompok ditemplei kertas kata yang disusun oleh kelompok lain. Kemudian satu orang maju untuk menebak kata tersebut dan anggota kelompok lainnya mengarahkan satu orang tersebut agar mampu menebak kata tersebut, dimana anggota kelompok memberikan clue yang berhubungan dengan kata yang harus ditebak. Kemudian setelah anggota tersebut berhasil menebak maka dilanjutkan dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut. Hal tersebut dilakukan hingga semua kata dalam kelompok tersebut berhasil diselesaikan.</li> <li>5) Hal tersebut berlaku dengan kelompok lain. Apabila kelompok 1 sudah selesai melakukan games, maka dilanjutkan dengan kelompok 2 hingga kelompok 8.</li> <li>6) Pemenang games tersebut adalah kelompok yang berhasil menebak kata dengan waktu yang paling cepat.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>h. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</li> <li>i. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>j. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Meskipun kita memiliki perbedaan dengan orang lain baik suku bangsa, budaya maupun agama kita harus saling menghormati dan toleransi dengan orang lain.”</li> <li>k. Tindak lanjut</li> </ol>	<p>7 menit</p>

	<p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>1. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	---	--

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Observasi, bentuk lembar observasi/jurnal
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan : Unjuk kerja/praktik, observasi bentuk lembar observasi

### 2. Teknik Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik (terlampir)
- b. Tes tertulis : Uraian (terlampir)
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi (terlampir)

### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan pembelajaran ulang sesuai materi yang dipelajari.

### 2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni meringkas buku-buku referensi.

## Lampiran

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

##### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

##### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	13. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.	<b>13. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.
	14. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.	<b>14. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.
	15. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.	<b>15. Skor 2 (C) : Cukup.</b>
	16. Tidak berkata-kata kotor	

		<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>16. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	---

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

**c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</li><li>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</li><li>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</li><li>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</li></ol>	<p><b>1. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>2. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>3. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>4. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

**3. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN**

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

Aspek Pengetahuan : 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

**a. Rubrik Penilaian**

No Soal	Soal Uraian	Level Kompetensi	Kunci Jawaban	Pedoman Penilaian
1	Apa yang dimaksud dengan pluralitas?	C1	Pluralitas masyarakat Indonesia merupakan kemajemukan masyarakat yang ada pada masyarakat Indonesia.	Skor maksimal 20
2	Apa saja pluralitas yang ada di Indonesia?	C2	1. Perbedaan agama 2. Perbedaan budaya 3. Perbedaan suku bangsa 4. Perbedaan pekerjaan	Skor maksimal 20
3	Apa saja wujud kebudayaan menurut J.J. Hoenigman?	C1	5. Gagasan (Wujud Ideal) 6. Aktivitas (Tindakan) 7. Artefak (Karya)	Skor maksimal 20
4	Apa saja peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan?	C1	8. Sebagai daya tarik bangsa asing 9. Mengembangkan kebudayaan nasional 10. Tertanamnya sikap toleransi 11. Saling melengkapi hasil budaya 12. Mendorong inovasi kebudayaan	Skor maksimal 20
5.	Berikan 3 contoh suku bangsa dan daerah asal suku bangsa tersebut!	C2	13. Suku Jawa berasal dari Jawa Tengah 14. Suku Betawi berasal dari DKI Jakarta 15. Suku Sunda berasal dari Jawa Barat	Skor maksimal 20

**b. Kisi-kisi Soal**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1	a. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda	▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian pluralitas.	1 3

	terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan wujud kebudayaan menurut J.J. Hoeningman.</li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan.</li> </ul>	4
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat menunjukkan pluralitas yang ada di Indonesia.</li> <li>▪ Siswa dapat memberikan contoh suku-suku yang ada di Indonesia</li> </ul>	2  5

#### 4. PENILAIAN KETERAMPILAN (PRESENTASI)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

##### a. Penilaian Kinerja (Presentasi)

KEL	NAMA SISWA	SKOR			NILAI AKHIR
		Kemampuan Mengarahkan	Penggunaan Bahasa	Kemampuan Menjawab	
		1-4	1-4	1-4	
<b>I</b>					
<b>II</b>					

<b>dst</b>					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Konflik dalam Kehidupan Sosial  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.3 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian konflik. 3.3.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik sosial. 3.3.3 Mengidentifikasi akibat-akibat konflik sosial. 3.3.4 Menjelaskan cara menangani konflik.

<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>4.3.1 Siswa mampu mencari artikel tentang konflik sosial dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik tersebut.</p>
---	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian konflik.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik sosial.
3. Mengidentifikasi akibat-akibat konflik sosial.
4. Menjelaskan cara menangani konflik.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Konflik dalam Kehidupan Sosial

1. Pengertian konflik.
2. Faktor-faktor penyebab konflik sosial.
3. Akibat-akibat konflik sosial.
4. Cara menangani konflik.

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model Pembelajaran : *Make a Match*

### F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

#### Media

1. *Slide* presentasi
2. Gambar
3. Video

#### Alat

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Powerpoint

## G. SUMBER BELAJAR

1. Buku IPS Kelas VIII : Penerbit Kemendikbud RI Tahun 2017
2. Video Pembelajaran tentang Contoh Konflik
3. Buku Pendamping Siswa
4. Internet

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian pernah bertengkar? Kira-kira apa penyebabnya? Lalu bagaimana cara kalian mengatasinya?”</p> <p>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Setelah mempelajari materi ini Ibu harap kalian dapat lebih memahami materi tentang konflik dan Ibu harap kalian dalam menjalani kehidupan sehari-hari dapat meminimalisir terjadinya konflik.”</p> <p>f. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Menjelaskan pengertian konflik.</li><li>2) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik sosial.</li><li>3) Mengidentifikasi akibat-akibat konflik sosial.</li><li>4) Menjelaskan cara menangani konflik.</li></ol>	5 menit
Inti	<b>a. Mengamati</b>	68 menit

- 1) Siswa diminta mengamati video dan gambar yang ditampilkan.



**b. Menanya**

- 1) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan video.

**c. Mengumpulkan data/informasi**

- 1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan.

**d. Mengasosiasi**

- 1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Guru mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban untuk digunakan saat *game make a match*.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dimana kelompok 1 akan mendapatkan kartu soal dan kelompok lainnya akan mendapatkan kartu jawaban. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban secara acak.
- 3) Kemudian setiap siswa mencari pasangannya dengan mencocokkan antara soal dan jawabannya agar sesuai. Setiap siswa yang sudah menemukan pasangan diminta maju ke depan kelas dan mencocokkan jawabannya dengan gurunya.
- 4) Setelah masing-masing siswa menemukan pasangannya kemudian masing-masing pasangan

	membaca soal dan jawabannya agar diketahui oleh teman-temannya yang lain.	
Penutup	<p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>i. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>j. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: “Dalam kehidupan sosial, konflik itu pasti terjadi. Namun, hal yang terpenting adalah bagaimana cara mengatasi konflik tersebut agar tidak membawa dampak negatif.”</p> <p>k. Tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap siswa diminta mencari berita tentang konflik sosial yang ada di masyarakat dan melakukan analisis terhadap berita tersebut.</li> <li>2) Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</li> </ol> <p>l. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	7 menit

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
  - 1) Teknik Penilaian : Observasi
  - 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
  - c. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
  - d. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan
  - c. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
  - d. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan pembelajaran ulang sesuai materi yang dipelajari.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni meringkas buku-buku referensi yang berkaitan dengan materi konflik sosial.

## Lampiran

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

##### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ Semester : VIII/1  
Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung  
Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik  
Skor 3 (B) : Baik  
Skor 2 (C) : Cukup  
Skor 1 (D) : Kurang

##### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran.</li><li>2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama.</li><li>3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li>2. <b>Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.</li><li>3. <b>Skor 2 (C) : Cukup.</b></li></ol>

	4. Tidak berkata-kata kotor	<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>4. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	-----------------------------	--

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

**c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</li><li>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</li><li>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</li><li>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li><b>2. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li><b>3. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li><li><b>4. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li></ol>

**3. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN**

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

Aspek Pengetahuan : 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta

pengembangan

kehidupan kebangsaan.

**a. Rubrik Penilaian**

No Soal	Soal Uraian	Kunci Jawaban	Pedoman Penilaian
1	Apa yang dimaksud dengan konflik sosial?	Konflik adalah suatu masalah sosial yang timbul karena adanya perbedaan pandangan yang terjadi diantara individu atau kelompok.	Skor maksimal 20
2	Apa saja penyebab terjadinya konflik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan individu</li> <li>- Perbedaan latar belakang kebudayaan</li> <li>- Perbedaan kepentingan</li> <li>- Perubahan-perubahan nilai yang cepat</li> </ul>	Skor maksimal 20
3	Mengapa konflik dapat menimbulkan retaknya hubungan antarindividu atau kelompok?	Karena konflik akan menimbulkan hubungan dengan orang lain menjadi tidak baik sehingga akan menimbulkan retaknya hubungan sosial yang sudah terjalin baik antarindividu atau antarkelompok.	Skor maksimal 20
4	Berikan 3 contoh konflik yang dapat terjadi di masyarakat!	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konflik antara pedagang kaki lima dengan Satpol PP</li> <li>- Konflik antarteman sekelas</li> <li>- Konflik antara majikan dan buruh-buruhnya</li> </ul>	Skor maksimal 20
5.	Apa saja cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghindar</li> <li>- Memaksakan kehendak</li> <li>- Menyesuaikan kepada keinginan orang lain</li> <li>- Tawar menawar</li> <li>- Kolaborasi</li> </ul>	Skor maksimal 20

**b. Kisi-kisi Soal**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1	a. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta	▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian konflik	1
		▪ Siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik.	2
		▪ Siswa dapat menjelaskan dampak adanya konflik sosial.	3

	pengembangan kehidupan kebangsaan.		
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat memberikan contoh konflik yang dapat terjadi di lingkungan masyarakat.</li> <li>▪ Siswa dapat menunjukkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan konflik.</li> </ul>	4  5

#### 4. PENILAIAN KETERAMPILAN (PRESENTASI)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

##### b. Penilaian Kinerja (Presentasi)

KEL	NAMA SISWA	SKOR			NILAI AKHIR
		Kecepatan	Ketepatan	Ketelitian	
		1-4	1-4	1-4	
<b>I</b>					
<b>II</b>					
<b>dst</b>					

--	--	--	--	--	--

Keterangan:

3) Nilai terentang antara 1-4

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII/1  
Tema : Integrasi Sosial  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.4 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.4.1 Menjelaskan pengertian integrasi sosial. 3.4.2 Mengidentifikasi faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial. 3.4.3 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses integrasi sosial. 3.4.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial. 3.4.5 Mengidentifikasi proses-proses integrasi sosial.

<p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>4.4.1 Siswa mampu mencari jawaban dari soal-soal <i>Word Square</i> yang dibuat oleh guru.</p>
---	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian integrasi sosial.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses integrasi sosial.
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial.
5. Mengidentifikasi proses-proses integrasi sosial.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### **Integrasi Sosial**

1. Pengertian integrasi sosial.
2. Faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses integrasi sosial.
4. Bentuk-bentuk integrasi sosial.
5. Proses-proses integrasi sosial.

### E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode Pembelajaran : *Discovery Learning*

Model Pembelajaran : *Word Square*

### F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

#### **Media**

1. *Slide* presentasi
2. Gambar
3. Video

#### **Alat**

1. Laptop

2. LCD Proyektor
3. Powerpoint

#### G. SUMBER BELAJAR

1. Buku IPS Kelas VIII : Penerbit Kemendikbud RI Tahun 2017
2. Video Pembelajaran tentang Contoh Integrasi Sosial
3. Buku Pendamping Siswa
4. Internet

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan salam.</li> <li>b. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama.</li> <li>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian mempunyai teman yang berbeda budaya dengan kalian? Kalau punya, apakah kalian saat ini bisa berteman dengan orang tersebut?”</li> <li>e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Setelah mempelajari materi ini Ibu harap kalian dapat lebih memahami satu sama lain dan saling menyesuaikan satu dengan yang lainnya agar terjadi integrasi sosial.”</li> <li>f. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pengertian integrasi sosial.</li> <li>2) Mengidentifikasi faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial.</li> <li>3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses integrasi sosial.</li> </ol> </li> </ol>	5 menit

	<p>4) Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial.</p> <p>5) Mengidentifikasi proses-proses integrasi sosial.</p>	
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <p>1) Siswa diminta mengamati video yang ditampilkan.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <p>1) Siswa diminta berkelompok dan merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan video.</p> <p><b>c. Mengumpulkan data/informasi</b></p> <p>1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Guru mempersiapkan soal <i>word square</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>2) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.</p> <p>3) Setiap kelompok diberikan soal <i>word square</i> yang telah disediakan.</p> <p>4) Setiap kelompok diminta mencari jawaban dari soal <i>word square</i> di kotak <i>word square</i> yang hurufnya disusun secara acak.</p> <p>5) Setelah selesai kemudian jawabannya dibawa maju ke guru untuk dicocokkan. Kelompok yang pertama menyelesaikan soal dan jawabannya benar diberikan poin tertinggi.</p>	68 menit
Penutup	<p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa.</p> <p>i. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>j. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p>	7 menit

	<p>“Dalam kehidupan sosial, kita harus saling menyesuaikan satu sama lain agar dapat tercipta integrasi sosial dalam masyarakat.”</p> <p>k. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi Bab 2 untuk persiapan evaluasi.</p> <p>l. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	--	--

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

### 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes (Tertulis)
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

### 1. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar maka remedial yang diberikan yakni dengan pembelajaran ulang sesuai materi yang dipelajari.

### 2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas yakni meringkas buku-buku referensi yang berkaitan dengan materi Integrasi Sosial.

## Lampiran

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

##### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.	dst		

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

##### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	5. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 6. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/ agama. 7. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 8. Tidak berkata-kata kotor	<b>5. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. <b>6. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. <b>7. Skor 2 (C) : Cukup.</b>

		<p>Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>8. Skor 1 (D) : Kurang.</b></p> <p>Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>
--	--	--

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingintahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

**c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
<p>KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</li> <li>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</li> <li>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</li> <li>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</li> <li><b>2. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li> <li><b>3. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li> <li><b>4. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</li> </ol>

**3. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN**

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Waktu Penilaian : Setelah pembelajaran selesai

**c. Rubrik Penilaian**

No Soal	Soal Uraian	Kunci Jawaban	Pedoman Penilaian
1	Apa yang dimaksud dengan integrasi sosial?	Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan.	Skor maksimal 25

2	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya integrasi sosial?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Homogenitas kelompok</li> <li>- Besar kecilnya kelompok</li> <li>- Mobilitas geografis</li> <li>- Efektivitas komunikasi</li> </ul>	Skor maksimal 25
3	Apakah perbedaan akulturasi dan asimilasi? Jelaskan secara singkat!	Budaya baru yang muncul dalam akulturasi masih terdapat kebudayaan asal tanpa menghilangkannya. Namun dalam asimilasi, kebudayaan baru tersebut tidak menunjukkan unsur-unsur kebudayaan asal.	Skor maksimal 25
4	Sebutkan bentuk-bentuk integrasi sosial dan berikan contohnya!	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Integrasi normatif, contohnya adanya semboyan Bhineka Tunggal Ika</li> <li>- Integrasi fungsional, contohnya masyarakat Bugis melaut, Minang pandai berdagang</li> <li>- Integrasi koersif, contohnya pihak kuat memaksa pihak lemah agar taat padanya.</li> </ul>	Skor maksimal 25

**d. Kisi-kisi Soal**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1	a. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian integrasi sosial.	1
		▪ Siswa dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya integrasi sosial.	2
2	4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	▪ Siswa dapat menjelaskan perbedaan akulturasi dan asimilasi	3
		▪ Siswa dapat menjelaskan dan memberikan contoh bentuk-bentuk integrasi	4

#### 4. PENILAIAN KETERAMPILAN (PRESENTASI)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

##### c. Penilaian Kinerja (Presentasi)

KEL	NAMA SISWA	SKOR			NILAI AKHIR
		Kecepatan	Ketepatan	Ketelitian	
		1-4	1-4	1-4	
<b>I</b>					
<b>II</b>					
<b>dst</b>					

Keterangan:

5) Nilai terentang antara 1-4

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

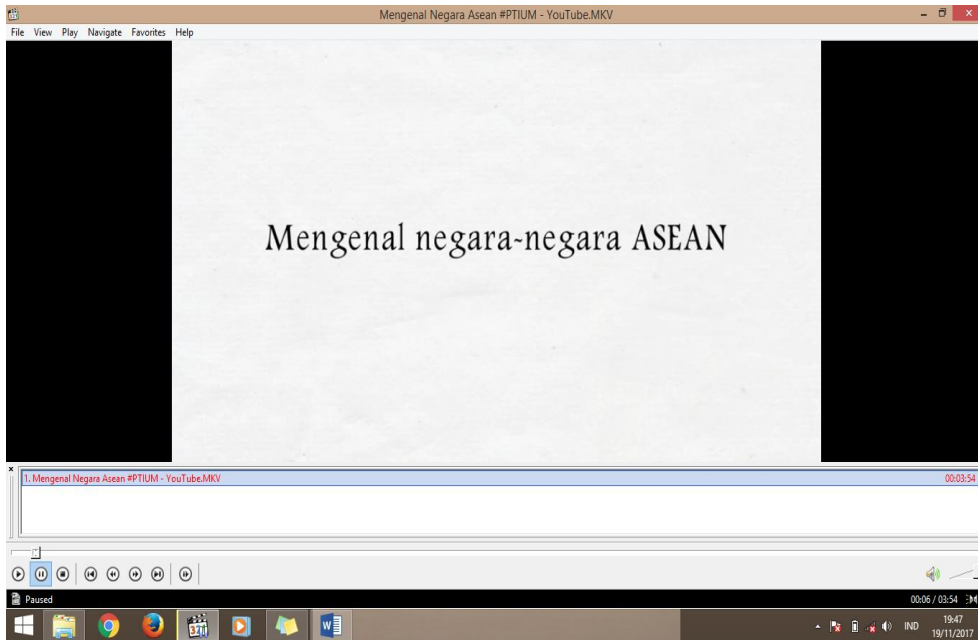
Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**LAMPIRAN 10.**  
**MEDIA PEMBELAJARAN**

## MEDIA PEMBELAJARAN



## ARTIKEL

### Polri: Perdagangan Orang Masih Rawan di Kawasan ASEAN



Ilustrasi human trafficking. TEMPO/Ary Setiawan.

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Reserse dan Kriminal Kepolisian Republik Indonesia, Komisaris Jenderal Ari Dono Sukmanto, menyatakan kejahatan *trafficking* atau perdagangan orang rentan terjadi akibat dari konektivitas antar negara tumbuh cepat, seperti di wilayah ASEAN. Sindikat perdagangan orang itu kerap memanfaatkan petugas perbatasan negara untuk menyelundupkan para korban perdagangan manusia.

"Permasalahan paling krusial dan awal saat ini, yaitu akar masalah *human trafficking* yang terletak pada persoalan di perbatasan negara kawasan ASEAN," kata Ari melalui siaran pers kepada wartawan, Kamis, 8 September 2016. "Di satu sisi, tidak ada yang salah dengan konsep Masyarakat ASEAN."

Komisaris Jenderal Ari Dono Sukmanto bertemu dengan pihak keamanan Vietnam di kantor Kementerian Keamanan Publik Hanoi, Vietnam, Rabu, 7 September 2016. Mereka berdialog tentang keamanan. Ari merupakan Ketua Senior Official Meeting on Transnational Crime (SOMTC).

Dalam dialog itu, Ari menyampaikan kasus tindak pidana perdagangan orang meningkat beberapa tahun terakhir, baik di Indonesia maupun di Vietnam. Menurut dia, hal ini merupakan salah satu dampak dari terbukanya gerbang negara di seluruh dunia. Dengan terbukanya gerbang tersebut, kata Ari, para pelaku kejahatan lintas negara mudah menyusup ke tiap negara.

Dia mengatakan kejahatan *trafficking* rentan terjadi ketika konektivitas di ASEAN tumbuh cepat, salah satunya dengan adanya Masyarakat ASEAN. Ari mengatakan, salah satu masalah yang terdeteksi adalah para sindikat sering memanfaatkan petugas di perbatasan negara untuk menyelundupkan para korban perdagangan manusia.

"Untuk itu, kerja sama lintas negara dan instansi mesti segera lebih diintensifkan lagi, baik tukar-menukar informasi maupun *joint investigation*," ujar Ari.

Data dari Kementerian Keamanan Publik, Kementerian Sosial, dan Tenaga Kerja Vietnam pada 2015 lalu mencatat ada 407 kasus perdagangan orang di Vietnam. Sebagian korban terdeteksi dijual ke negara-negara yang berbatasan langsung dengan Vietnam. Misalnya perdagangan orang ke Cina sebanyak 72 orang, Kamboja 10 orang, Laos 6 orang, dan sisanya di beberapa negara lain.

Warga Vietnam yang menjadi korban mulai dari anak kecil hingga orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Tujuan dari pelaku di antaranya eksploitasi seksual, eksploitasi ketenagakerjaan, penjualan organ tubuh, hingga eksploitasi anak. Saat ini, sebanyak 655 pelaku perdagangan orang telah dijerat pasal perdagangan orang oleh pemerintah Vietnam.

Rilis dari pemerintah Vietnam menyatakan penyebab terjadinya perdagangan orang di negaranya adalah persoalan ekonomi. Modusnya dengan mendekati para korban di jejaring sosial.

Sementara di Indonesia, ada 237 laporan terkait tindak pidana perdagangan orang yang diterima polisi selama 2015, baik di tingkat kepolisian daerah maupun Markas Besar Polri. Sebanyak 184 kasus di antaranya telah tuntas. Tahun ini hingga Agustus, polisi menerima 77 laporan *trafficking*. Sebanyak 68 dari laporan itu sudah ditangani.

Jumlah tersangka yang kini ditahan di Mabes Polri sebanyak 31 orang. Menurut Ari, akar masalah dan modus operandi kasus *trafficking* di Indonesia tidak jauh beda dengan Vietnam.

REZKI ALVIONITASARI

Sumber :

<https://nasional.tempo.co/read/news/2016/09/08/063802684/Polri-Perdagangan-Orang-Masih-Rawan-di-Kawasan-ASEAN>

## Indonesia-China Sepakat Insiden di Natuna Dianggap Selesai

Fabian Januarius Kuwado  
Kompas.com - 13/04/2016, 17:35 WIB

**JAKARTA, KOMPAS.com** — Pemerintah Indonesia menganggap persoalan antara Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dengan *costguard* China di Perairan Natuna, beberapa waktu lalu, sudah selesai.

"Hal itu sudah dianggap selesai dan dianggap ada kesalahpahaman," ujar Sekretaris Kabinet Pramono Anung di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu (13/4/2016).

Pramono tidak menjelaskan detail proses penyelesaian persoalan itu. Ia hanya menyebutkan, Indonesia dan China sama-sama mendukung penyelesaian perseteruan di Natuna dengan jalan damai. (Baca: [Penangkapan Pencuri Ikan di Natuna "Diganggu" Kapal China](#))

"Beberapa yang menimbulkan adanya ketegangan kawasan, diutamakan di kedepankan bisa dilakukan dengan cara damai sehingga saling menghormati dan tidak melibatkan pihak-pihak di luar kawasan," ujar Pramono.

Ke depan, dia yakin Indonesia dan China dapat saling menghormati wilayah perairan masing-masing. (Baca: [Susi: Kapal "Coastguard" China Mempunyai Persenjataan Lengkap](#))

"Apa yang menjadi posisi Indonesia, baik secara garis batas yang dimiliki dan tradisi yang ada, kita saling menghormati," ujar Pramono.

Ketika disinggung apakah Pemerintah Indonesia tetap membutuhkan jawaban dari Pemerintah China atas nota protes yang dikirimkan, Pramono menjawab, "Sudah saya jawab tadi."

Pemerintah Indonesia sebelumnya sudah melayangkan nota protes kepada Pemerintah China untuk menyikapi kasus itu.

Ada tiga sikap Indonesia yang disampaikan Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi kepada China. (Baca: [Layangkan Nota Protes ke China, Indonesia Sampaikan Tiga Hal](#))

Pertama, Indonesia memprotes pelanggaran yang dilakukan kapal keamanan laut China terhadap hak berdaulat atau yurisdiksi Indonesia di kawasan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan di landas kontinen.

Kedua, Indonesia memprotes pelanggaran terhadap upaya penegakan hukum yang dilakukan aparat Indonesia di wilayah ZEE dan di landas kontinen.

Ketiga, Indonesia memprotes pelanggaran terhadap kedaulatan laut teritorial Indonesia oleh kapal keamanan laut China. (Baca: [Susi Merasa China Langgar Komitmen untuk Berantas IUU Fishing](#))

"Sekaligus juga saya tekankan mengenai pentingnya penghormatan terhadap hukum internasional, termasuk UNCLOS 1982," ujar Retno ketika itu.

"Saya sampaikan sekali lagi bahwa Indonesia bukan merupakan *claimant state* (negara yang bersengketa) atas konflik yang ada di Laut China Selatan," kata Retno.

(Baca: [Ketegangan RI dan China di Laut China Selatan, Jepang Ikut Bicara](#))

Nota protes tersebut disampaikan secara tertulis kepada kuasa usaha sementara Kedubes China di Jakarta karena Dubes China untuk Indonesia, Xie Feng, sedang berada di negara asalnya.

Sumber :

<http://nasional.kompas.com/read/2016/04/13/17350911/Indonesia-China.Sepakat.Insiden.di.Natuna.Dianggap.Selesai>

## Migrant Care Desak Jokowi Tuntaskan Kasus Buruh Migran

Feri Agus Setyawan & Feri Agus Setyawan , CNN Indonesia

Senin, 01/05/2017 03:26 WIB



Migrant CARE menilai perlunya menuntaskan pembahasan pembaruan perundang-undangan mengenai perlindungan buruh migran Indonesia. (CNN Indonesia/Andry Novelino)

**Jakarta, CNN Indonesia** -- Menjelang hari buruh internasional atau May Day 2017, Migrant Care meminta Pemerintah Indonesia untuk segera menuntaskan kasus-kasus buruh migran yang berorientasi pada pemenuhan akses keadilan pada korban/keluarga.

Direktur Eksekutif Migrant Care Wahyu Susilo mengatakan, permasalahan perlindungan buruh migran menjadi salah satu perhatian Presiden Jokowi saat menghadiri ASEAN Summit di Manila dan pertemuan dengan buruh migran Indonesia di Hongkong.

"Di ASEAN Summit, Presiden Jokowi menegaskan kontribusi signifikan buruh migran di ASEAN sehingga seharusnya instrumen perlindungan buruh migran di ASEAN harus segera diwujudkan," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (1/5).

Di Hongkong, lanjutnya, Presiden Jokowi menerima keluhan dari para buruh migran Indonesia yang hingga saat ini masih ada yang menerima perlakuan yang diskriminatif. Untuk itu Presiden Jokowi berjanji untuk menindaklanjuti keluhan tersebut.

"Migrant CARE tentu mengapresiasi komitmen Presiden Jokowi dalam pidatonya di ASEAN Summit dan penegasannya dalam dialog dengan buruh migran Indonesia, namun demikian komitmen tersebut harus diimplementasikan dalam pelaksanaan kebijakan di tingkat lapangan dan bukan diabaikan," jelas Wahyu.

Di tingkat kebijakan, lanjut Wahyu, sebenarnya komitmen perlindungan bisa diimplementasikan dengan UU No.6 th 2012 tentang Ratifikasi Konvensi Perlindungan Hak-hak Buruh Migran dan Anggota keluarganya.

Namun, hingga kini masih ada keengganan dari pihak pemerintah Indonesia untuk menjalankan komitmen tersebut karena menganggap hal tersebut sebagai beban tambahan dan bukan sebagai amanat/tanggungjawab menghadirkan negara dalam upaya perlindungan buruh migran.

"Hal tersebut diperlihatkan dalam usulan pemerintah yang cenderung mereduksi substansi

RUU perlindungan pekerja migran Indonesia dalam pembahasan di DPR-RI untuk legislasi penggantian UU No. 39/2004 ttg Penempatan dan Perlindungan TKI di luar negeri," kata Wahyu.

Ia menilai, pemerintah perlu untuk menjawab draf yang diusulkan Komisi IX DPR-RI kontennya banyak mengacu dan berpedoman pada Konvensi Perlindungan Hak-hak Buruh Migran dan Anggota keluarganya.

"Kemenaker RI (yang menjadi leading sector pemerintah RI) malah mengusulkan draf RUU yang tidak jauh berbeda dengan UU yang akan digantikan dan melucuti substansi perlindungan sebagaimana yang ada dalam Konvensi Perlindungan Hak-hak Buruh Migran dan Anggota keluarganya," katanya.

Situasi ini, lanjutnya, juga diperparah dengan keengganan pemerintah RI dan DPR-RI untuk membahas RUU perlindungan PRT dan Ratifikasi Konvensi ILo 189/2011 tentang kerja Layak PRT yang sesungguhnya bisa menjadi penyempurna payung perlindungan bagi buruh migran Indonesia.

"Di sisi yang lain kasus-kasus kekerasan, kematian dan kerentanan buruh migran Indonesia masih terus berlangsung," katanya.

Di Malaysia terungkap adanya kasus perbudakan yang dialami oleh ratusan buruh migran Indonesia di pabrik pengolahan sarang burung walet Maxim, hingga kini kasusnya belum tuntasnya.

"Ancaman hukuman mati juga dituduhkan kepada Siti Aisyah, buruh migran Indonesia yang dituduh terlibat dalam kasus pembunuhan Kim Jong Nam," imbuh Wahyu.

Sementara, di Saudi Arabia terungkap kasus penangkapan dan penyiksaan yang dialami sekitar 300 buruh migran Indonesia, walau Kemlu RI sempat merilis kasus ini namun hingga kini belum ada penuntasan kasusnya.

"Kawasan Selat Malaka juga masih terus menjadi kuburan bagi buruh migran Indonesia yang nekad menyebrangnya dengan berbagai alasan," tambahnya.

Wahyu menilai perlunya menuntaskan pembahasan pembaruan perundang-undangan mengenai perlindungan buruh migran Indonesia dan penyelesaian kasus-kasus buruh migran Indonesia yang berbasis pemenuhan akses keadilan pada korban/keluarga buruh migran.

"Pemerintah Indonesia akan memiliki legitimasi politik dan moral untuk mendorong dan memastikan instrumen/mekanisme perlindungan buruh migran di kawasan ASEAN dan di negara tujuan lainnya akan segera terwujud," jelasnya.

Sumber :

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170501005335-20-211300/migrant-care-desak-jokowi-tuntaskan-kasus-buruh-migran/>

## Indonesia Kehilangan Pulau Sipadan-Ligitan

SELASA, 17 DESEMBER 2002 | 16:45 WIB

**TEMPO Interaktif, Jakarta:** Mahkamah Internasional (International Court of Justice) telah memutuskan bahwa Malaysia memiliki kedaulatan atas Pulau Sipadan-Ligitan. "Pemerintah Indonesia menerima keputusan akhir Mahkamah Internasional (MI), dan saya sungguh berharap bahwa keputusan MI dalam masalah ini dapat menutup satu babakan dalam sejarah bilateral antara Indonesia-Malaysia," kata Menteri Luar Negeri Hasan Wirajuda, dalam jumpa persnya di Deplu, Selasa (17/12). Hari ini, pada sidang yang dimulai pukul 10.00 waktu Den Haag, atau pukul 16.00 WIB, MI telah mengeluarkan keputusan tentang kasus sengketa kedaulatan Pulau Sipadan-Ligitan antara Indonesia dengan Malaysia. Hasilnya, dalam voting di lembaga itu, Malaysia dimenangkan oleh 16 hakim, sementara hanya 1 orang yang berpihak kepada Indonesia. Dari 17 hakim itu, 15 merupakan hakim tetap dari MI, sementara satu hakim merupakan pilihan Malaysia dan satu lagi dipilih oleh Indonesia.

Kemenangan Malaysia, kata menteri, berdasarkan pertimbangan *effectivitee*, yaitu pemerintah Inggris (penjajah Malaysia) telah melakukan tindakan administratif secara nyata berupa penerbitan ordonansi perlindungan satwa burung, pungutan pajak terhadap pengumpulan telur penyu sejak tahun 1930, dan operasi mercu suar sejak 1960-an. "Sementara itu, kegiatan pariwisata yang dilakukan Malaysia tidak menjadi pertimbangan, serta penolakan berdasarkan *chain of title* (rangkain kepemilikan dari Sultan Sulu)," kata Menlu.

Di pihak yang lain, MI juga menolak argumentasi Indonesia yang bersandar pada konvensi 1891, yang dinilai hanya mengatur perbatasan kedua negara di Kalimantan. Garis paralel 14 derajat Lintang Utara ditafsirkan hanya menjorok ke laut sejauh 3 mil dari titik pantai timur Pulau Sebatik, sesuai dengan ketentuan hukum laut internasional pada waktu itu yang menetapkan laut wilayah sejauh 3 mil.

Dalam kesempatan itu, Wirajuda juga mengatakan, pemerintah Indonesia menyatakan rasa kecewa yang mendalam bahwa upaya yang dilakukan oleh empat pemerintahan Indonesia sejak tahun 1997 ternyata tidak membuahkan hasil. "Namun, kita berkewajiban untuk menghormati Persetujuan Khusus untuk bersama-sama mengajukan sengketa kedua pulau ini ke Mahkamah Internasional pada 31 Mei 1997," kata dia.

Dia menambahkan, sesuai dengan kesekapatan antara Indonesia-Malaysia tidak ada banding setelah keputusan ini. Sebab, keputusan mahkamah ini bersifat final dan mengikat.

Dalam urusan ini, pemerintah Indonesia juga percaya seluruh proses peradilan telah berlangsung secara adil dan transparan. Tentang tindak lanjut pasca keputusan MI, menteri menyatakan, langkah pertama yang diambil adalah merumuskan batas-batas negara dengan negara-negara terdekat. "Untuk Sipadan-Ligitan akan ditarik batas laut wilayah sejauh 12 mil dari lingkungan dua pulau tersebut," katanya.

Mengenai kerugian yang diderita, Wirajuda menegaskan tidak ada. "Kita hanya kehilangan dua pulau, Sipadan dan Ligitan," kata dia. Menteri mengaku sudah melaporkan hasil itu kepada Presiden, tapi karena Presiden Megawati sedang dalam

perjalanan, maka belum ada respons.

Disebutkan, biaya yang dikeluarkan hingga proses ini mencapai Rp 16 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk membayar pengacara. Menteri memandang, biaya itu bukan sebuah kerugian karena hal itu merupakan konsekuensi dari sebuah perjuangan. "Ini bisa dibilang sebuah perjuangan demi tercapainya cita-cita," kata dia.

Saat ditanya, apakah pemerintahan Megawati bisa dijatuhkan karena kasus ini, Wirajuda menyatakan tidak bisa begitu. Sebab, masalah ini sudah ada sejak tahun 1997, dan telah menjadi masalah serius bagi empat Presiden sebelumnya. "Jadi, tidak bisa kita salahkan ujungnya karena merupakan satu rangkaian yang tidak bisa dilepaskan," kata dia.

Mengenai rencana interpelasi anggota DPR jika pemerintah Indonesia kehilangan pulau ini, menteri menjawab hal itu merupakan satu rangkaian dari keputusan serius yang telah lama ada di Indonesia, dan proses peradilan ini sendiri telah berlangsung secara adil dan transparan. "Justru ini merupakan upaya diplomasi dan konsultasi yang dilakukan secara gencar oleh berbagai pihak," kata dia.

Wirajuda sendiri berpendapat, kehilangan dua pulau ini berkaitan dengan keteidakjelasan pembatasan wilayah Nusantara sehingga perlu dilakukan upaya untuk memperjelas garis pembatas negara. "Ini menjadi kebijakan penting pada pemerintahan Megawati saat ini, yaitu menginventarisir garis batas wilayah kita agar 17.508 pulau kita tidak tercecer," kata dia. **(Diah Ayu Candraningrum-Tempo News Room)**

Sumber :

<https://m.tempo.co/read/news/2002/12/17/05535037/indonesia-kehilangan-pulau-sipadan-ligitan>

## SOAL ARISAN

1. Wilayah negara Indonesia yang dilewati jalur pegunungan Sirkum Pasifik adalah . . . . Sulawesi, Maluku, Irian dan Halmahera
2. Negara ASEAN dengan pertumbuhan penduduk 0,2%/tahun adalah . . . . Kamboja
3. Sungai yang memiliki peran penting di Kamboja adalah . . . . Sungai Mekong
4. Negara ASEAN yang merupakan negara penghasil timah terbesar di dunia adalah . . . . Malaysia
5. Negara ASEAN yang tidak memiliki industri besar adalah . . . . Kamboja
6. Danau terbesar di negara Kamboja adalah danau . . . . Tonle Sap
7. Negara berpenduduk terbesar kedua di ASEAN adalah . . . . Vietnam
8. Negara ASEAN yang memiliki tempat penelitian padi terbesar di Asia Tenggara adalah . . . . Filipina
9. Pulau di Indonesia yang pernah digunakan untuk pengusi negara Vietnam adalah pulau . . . . Galang
10. Negara anggota ASEAN yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia adalah . . . . Indonesia
11. Puncak tertinggi dari Gunung Jaya Wijaya adalah puncak . . . . Cartenz
12. Contoh Gunung Laut yang ada di Indonesia adalah . . . . Gunung Krakatau
13. Danau terbesar di Indonesia adalah . . . . Danau Toba
14. Negara anggota ASEAN yang dijuluki negara petro dolar adalah . . . . Brunai Darussalam
15. Bentuk pemerintahan Brunai Darussalam adalah . . . . Kesultanan
16. Sungai yang memiliki peran penting di negara Brunai adalah . . . . Sungai Beram
17. Etnis mayoritas di Brunai adalah . . . . etnis Melayu
18. Negara di ASEAN yang menerapkan intensifikasi pertanian adalah . . . . Brunai
19. Negara ASEAN yang beribukota Manila adalah . . . . Filipina
20. Gunung tertinggi di Filipina adalah . . . . Gunung Apo

## SOAL TALKING STICK

1. Negara ASEAN yang berbentuk geografis *compact* dan penduduknya mayoritas etnis khmer adalah . . . . Kamboja
2. Negara ASEAN yang terletak paling timur adalah . . . . Indonesia
3. Penduduk ASEAN yang mayoritas memeluk agama budha dan memiliki paham komunis adalah . . . . Laos
4. Negara ASEAN yang terletak paling utara adalah . . . . Myanmar
5. Negara ASEAN yang dijuluki Seribu Pagoda adalah . . . . Thailand
6. Negara ASEAN yang terletak paling barat adalah . . . . Myanmar
7. Negara di ASEAN yang paling maju diantara negara anggota lainnya adalah negara . . . . Singapura
8. Negara ASEAN yang terletak paling selatan adalah . . . . Indonesia
9. Negara ASEAN didirikan pada tanggal . . . . 8 Agustus 1967
10. Menteri luar negeri Malaysia yang merupakan pendiri ASEAN . . . . Tun Abdul Razaak
11. Negara-negara yang termasuk pendiri ASEAN adalah . . . . Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand
12. Contoh negara ASEAN yang berbentuk geografis *protruded* adalah . . . . Myanmar dan Thailand
13. Negara yang berbentuk geografis memanjang disebut . . . . *Elongated*
14. Negara ASEAN yang dijuluki *Golden Triangle* adalah . . . . Thailand
15. Etnis mayoritas di negara Vietnam adalah . . . . bangsa Vietnam

## SOAL DAN JAWABAN MAKE A MATCH

1. Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.  
Kalimat di atas merupakan pengertian konflik menurut. . . .  
**Robert M. Z Lawang**
2. Perbedaan latar belakang kebudayaan dapat menyebabkan terjadinya konflik. Hal tersebut karena . . . .  
**Setiap orang dibesarkan dengan kebudayaan yang berbeda. Setiap budaya tentunya memiliki nilai dan norma sosial yang berbeda. Sehingga perbedaan tersebut apabila tidak dipahami dengan baik dapat memunculkan konflik.**
3. Konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda. Pengertian konflik tersebut merupakan pendapat . . . .  
**Kartono**
4. Contoh konflik antarkelompok dan kelompok adalah . . . .  
**Konflik antara para pedagang kaki lima dan para petugas ketertiban**
5. Salah satu akibat dari konflik sosial adalah . . . .  
**Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian.**
6. Cara menangani konflik dengan memaksakan kehendak yakni . . . .  
**Berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan.**
7. Kenapa konflik dapat menimbulkan terjadinya perubahan kepribadian para individu yang berkonflik?  
**Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau saling mempertahankan kebenaran yang diyakini.**
8. Mengapa perbedaan individu dapat menyebabkan terjadinya konflik?  
**Karena setiap orang merupakan individu yang unik dimana mereka tentu memiliki perbedaan. Perbedaan seperti perbedaan pendirian atau suatu hal dapat mendorong terjadinya konflik.**
9. Apa faktor-faktor penyebab konflik sosial?  
**a. Perbedaan individu  
b. Perbedaan latar belakang kebudayaan  
c. Perbedaan kepentingan**
10. Perubahan merupakan sesuatu yang lazim dan wajar terjadi. Tetapi, jika perbedaan tersebut berlangsung dengan cepat bahkan mendadak maka perubahan tersebut dapat menyebabkan terjadinya konflik. Kalimat diatas menjelaskan bahwa konflik dapat terjadi karena . . . .  
**Perubahan-perubahan nilai yang cepat**
11. Apa saja cara yang dapat dilakukan untuk menangani konflik?  
**a. Menghindar**

- b. **Memaksakan kehendak**
  - c. **Menyesuaikan kepada keinginan orang lain**
  - d. **Tawar menawar**
  - e. **Kolaborasi**
12. Seseorang mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain. Hal tersebut merupakan salah satu cara menangani konflik, yakni dengan . . . **Menyesuaikan kepada keinginan orang lain**
13. Cara yang dilakukan seseorang dengan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya merupakan penyelesaian konflik dengan cara. . .  
**Tawar menawar**
14. Cara untuk menangani konflik dengan kolaborasi yakni . . . .  
**Dilakukan dengan mencari cara untuk mengurangi ketegangan dua belah pihak, yang dapat dilakukan dengan memulai pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.**
15. Berikut ini merupakan contoh dampak konflik yang menunjukkan peningkatan solidaritas sesama anggota kelompok adalah . . . .  
**Pada zaman penjajahan, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, ras, budaya, agama. Mereka bahu membahu melawan penjajah Barat.**
16. Seseorang memilih untuk menjauhi masalah yang menimbulkan konflik. Hal tersebut merupakan penanganan konflik dengan cara . . . .  
**Menghindar**

## LAMPIRAN SOAL *WORD SQUARE*

S	G	A	B	A	D	I	A	K	U	S	T	A	N	I
A	N	D	S	A	K	S	A	N	T	I	A	D	A	N
N	A	G	E	O	G	R	A	F	I	S	F	I	H	I
I	N	D	I	A	K	O	R	E	S	F	B	G	O	K
D	A	K	O	E	R	S	I	F	A	U	F	A	M	I
A	N	A	I	F	T	H	U	N	O	N	A	S	O	N
K	K	O	N	S	E	N	S	U	S	G	G	T	G	O
U	A	N	T	W	Q	O	U	N	O	S	N	A	E	B
L	T	D	E	N	M	R	S	I	N	I	F	N	N	M
T	B	I	G	A	S	M	A	K	D	O	E	R	I	H
U	E	S	R	O	H	A	B	A	A	N	N	O	T	J
R	S	I	A	N	D	T	A	N	H	A	A	F	A	U
A	I	K	S	G	A	I	N	A	A	L	D	I	S	Y
S	N	E	I	S	G	F	A	S	I	A	A	K	A	G
I	D	A	S	I	M	I	L	A	S	I	L	A	S	I
A	N	D	A	L	A	S	K	N	A	M	A	N	A	B
N	A	M	A	L	G	A	M	A	S	I	B	I	F	A

1. Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan disebut . . . Integrasi
2. Proses bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baeu dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan adalah.... Asimilasi
3. Nama lain dari kesepakatan adalah . . . Konsensus
4. Kesamaan dalam suatu kelompok disebut . . . Homogenitas
5. Integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat adalah integrasi . . . Fungsional
6. Integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan disebut integrasi . . . Koersif
7. Mobilitas yang terjadi karena semakin seringnya anggota suatu masyarakat datang dan pergi yakni mobilitas . . . Geografis
8. Nama lain perkawinan campur adalah . . . Amalgamasi
9. Integrasi yang terjadi akibat norma-norma yang berlaku di masyarakat adalah integrasi . . . Normatif
10. Proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan baru sehingga kebudayaan baru dapat diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima disebut . . . Akulturasi

S	G	A	B	A	D	I	A	K	U	S	T	A	N	A
A	E	D	S	A	K	S	A	N	T	I	A	D	A	S
N	F	G	E	O	G	R	A	F	I	S	F	I	N	A
I	E	D	I	A	K	O	R	E	S	F	B	G	I	N
D	K	K	I	N	T	E	G	R	A	T	I	O	N	T
A	T	I	I	F	T	H	I	N	O	E	N	S	A	A
K	I	N	N	S	E	N	N	U	S	M	F	T	K	G
U	F	T	T	W	Q	O	T	N	O	A	U	A	E	O
L	A	E	E	N	M	R	E	I	N	N	N	N	R	N
T	S	R	G	A	S	M	G	K	D	I	G	R	J	I
U	I	A	R	O	H	A	R	A	A	K	S	O	A	S
R	A	K	O	M	O	D	A	S	I	U	I	F	S	A
A	I	S	S	G	A	I	S	A	A	N	O	I	A	L
S	N	I	I	S	G	F	I	S	I	A	N	K	M	A
I	D	A	S	I	M	I	L	A	S	I	A	A	A	M
A	K	O	N	S	E	N	S	U	S	M	L	N	N	I
N	A	T	O	A	S	I	M	I	L	A	S	I	D	A

1. Integrasi berasal dari bahasa Inggris yakni . . . . Integration
2. Cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan disebut . . . Akomodasi
3. proses yang akan dilakukan ketika orang-orang saling membutuhkan satu sama lain disebut proses . . . Kerjasama
4. Mobilitas yang terjadi karena semakin seringnya anggota suatu masyarakat datang dan pergi yakni mobilitas . . . . Geografis
5. Integrasi sosial dapat berjalan lancar apabila proses komunikasi dapat berjalan secara . . . Efektif
6. Tahap terakhir dari proses integrasi sosial yakni tahap . . . Integrasi
7. Nama lain dari kesepakatan adalah . . . . Konsensus
8. Hubungan yang dilakukan secara timbal balik antara satu pihak dengan pihak lain disebut.... Interaksi
9. Proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan baru sehingga kebudayaan baru dapat diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima disebut . . . . Akulturasi
10. Tahap kelima dari integrasi sosial yakni tahap . . . . Asimilasi

S	G	A	N	A	D	I	A	K	U	S	T	A	N	I
A	N	D	I	H	O	M	O	G	E	N	I	T	A	S
A	A	G	N	M	N	I	N	U	N	I	N	N	S	A
I	N	D	T	A	K	O	R	E	S	A	B	G	I	G
N	A	K	E	N	T	E	G	R	A	K	I	O	D	E
T	N	A	R	F	T	H	U	N	O	O	A	S	E	O
E	K	O	A	S	E	N	S	U	S	M	G	T	N	G
G	A	N	K	W	Q	O	U	N	O	O	N	A	T	R
R	T	D	S	O	C	I	A	L	N	D	F	N	I	A
A	B	I	I	A	S	M	A	K	D	A	E	R	F	F
S	E	S	R	O	H	A	B	A	A	S	N	O	I	I
I	S	I	A	N	D	T	A	N	H	I	A	F	K	S
A	I	E	F	E	K	T	I	F	A	S	D	I	A	A
S	N	E	I	S	G	F	A	S	I	A	A	K	S	L
I	N	I	K	O	E	R	S	I	F	I	L	A	I	A
A	N	D	A	L	A	S	I	M	I	L	A	S	I	M
N	A	M	A	L	G	A	M	A	S	I	B	I	N	I

1. Integrasi sosial berasal dari kata integrasi dan sosial, dimana sosial berasal dari kata . . . Social
2. Tahapan integrasi sosial yang keempat adalah . . . .
3. Apabila kedua belah pihak sudah saling mengenal, maka tahap integrasi yang selanjutnya yakni tahap . . . Identifikasi
4. Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan disebut . . . Integrasi
5. Nama lain perkawinan campur adalah . . . . Amalgamasi
6. Tahap pertama yang harus dilakukan dalam integrasi sosial adalah tahap . . . Interaksi
7. Integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan disebut integrasi . . . Koersif
8. Kesamaan dalam suatu kelompok disebut . . . Homogenitas
9. Proses bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baeu dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan adalah.... Asimilasi
10. Integrasi sosial dapat berjalan lancar apabila proses komunikasi dapat berjalan secara . . . Efektif

S	G	A	B	A	D	I	A	K	U	S	T	A	N	A
A	N	D	A	G	E	O	G	R	A	F	I	S	N	N
A	O	G	E	O	G	R	A	F	I	S	H	I	N	A
I	R	D	I	A	K	O	R	E	S	A	O	G	O	M
D	M	K	I	N	T	E	G	R	A	K	M	O	N	O
A	A	C	C	O	M	O	D	A	T	I	O	N	I	L
K	T	O	N	S	E	N	S	U	S	M	G	T	D	E
U	I	N	T	W	Q	O	U	N	O	O	E	A	E	K
L	F	D	S	O	C	I	A	L	N	D	N	N	N	U
T	B	I	G	A	S	M	A	K	D	A	I	R	T	S
U	A	S	I	M	I	L	A	S	I	N	T	O	I	A
R	S	I	A	N	D	T	A	N	H	I	A	F	F	N
F	U	N	G	S	I	O	N	A	L	I	S	I	I	D
S	N	E	I	S	G	F	T	S	I	A	A	K	K	A
I	D	A	I	N	T	E	G	R	A	S	I	A	A	R
A	N	D	A	L	A	S	N	N	A	M	A	N	S	I
N	A	M	A	L	G	A	M	A	S	I	B	I	I	K

1. Integrasi sosial berasal dari kata integrasi dan sosial, dimana sosial berasal dari kata . . . Social
2. Istilah lain dari akomodasi adalah . . . Accomodation
3. Tahap integrasi dimana masing-masing pihak berusaha saling mengenal satu sama lain dinamakan tahap . . . Identifikasi
4. Nama lain perkawinan campur adalah . . . Amalgamasi
5. Integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat adalah integrasi . . . Fungsional
6. Kesamaan dalam suatu kelompok disebut . . . Homogenitas
7. Mobilitas yang terjadi karena semakin seringnya anggota suatu masyarakat datang dan pergi yakni mobilitas . . . Geografis
8. Tahap terakhir dari proses integrasi sosial adalah tahap . . . Integrasi
9. Integrasi yang terjadi karena norma-norma yang berlaku di masyarakat disebut integrasi . . Normatif
10. Proses bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baeu dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan adalah.... Asimilasi

**LAMPIRAN 11.**  
**DOKUMENTASI**

## KEGIATAN MENGAJAR

### Kegiatan Praktik Mengajar

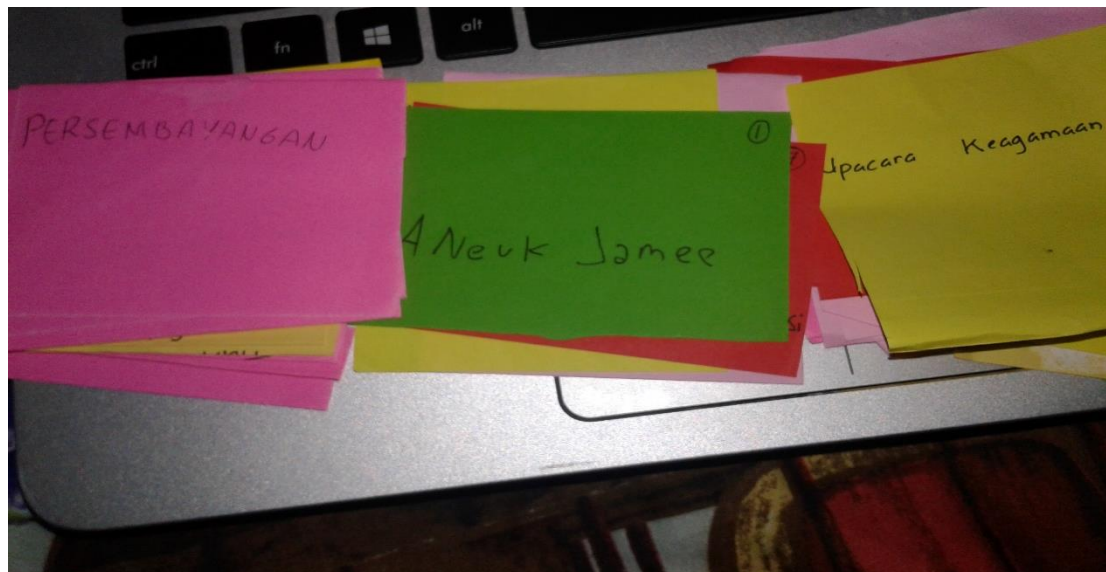


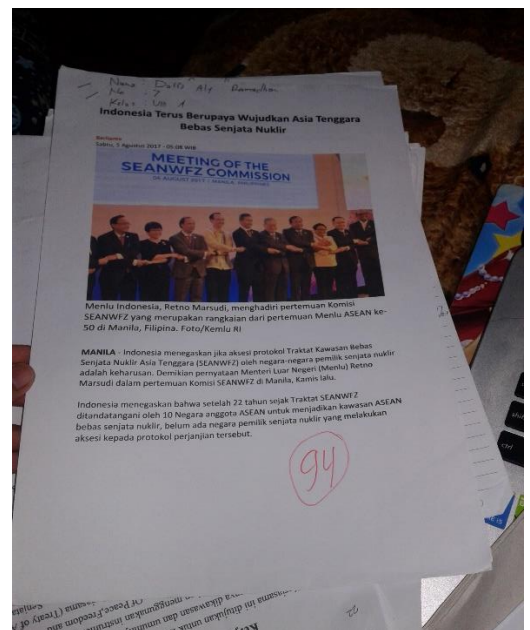
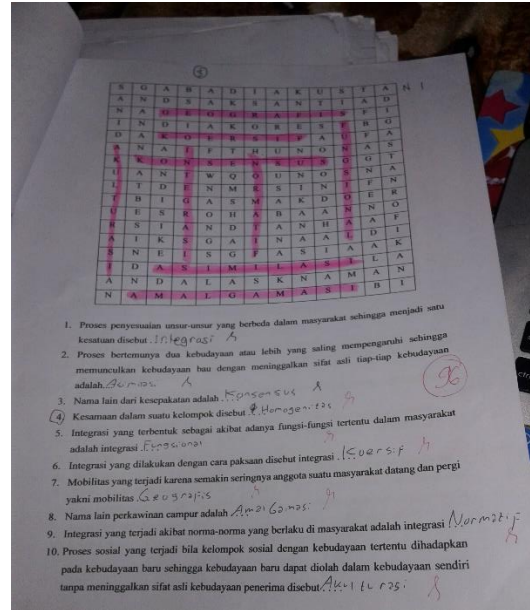
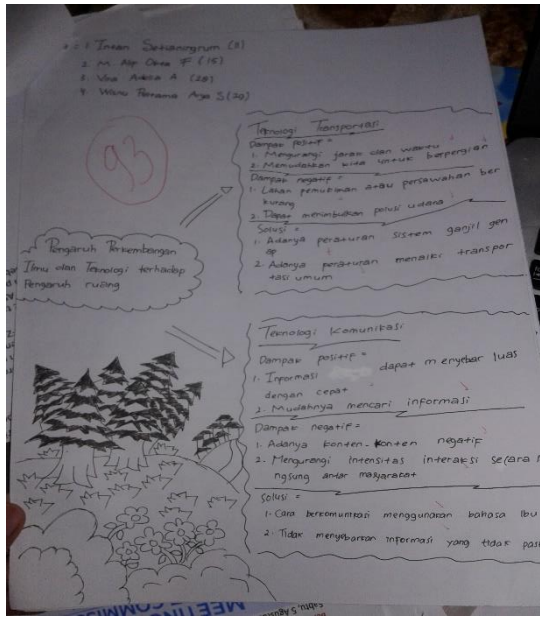


Suasana Ulangan Harian



Hasil Tugas Siswa





KEGIATAN NON MENGAJAR

Upacara Bendera Hari Senin dan Hari Khusus





Pendampingan PTS



Pendampingan Ekstrakurikuler Bulutangkis



Jumat Bersih



Senam



Budaya 6S



Pengajian Ahad Pahing



Pendampingan Iqra



Penamaan Tanaman



Kamis Pahing



**LAMPIRAN 12.**  
**PROGRAM TAHUNAN**

**PROGRAM TAHUNAN**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN**  
**SOSIAL (IPS)**  
**KELAS VIII**

**DISUSUN OLEH :**

**Pangesty Wulandani**

**14416244029**

**SMP N 2 BERBAH**

**SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN**

**PROGRAM TAHUNAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Berbah  
**Mata Pelajaran** : IPS Terpadu  
**Kelas** : VIII

**Kompetensi Inti** :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.			
2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
<p>menumbuhkan rasa kebangsaan.</p> <p>2.2 Berperilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.</p>			
<p>3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di negara-negara ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi.</li> <li>▪ Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut).</li> <li>▪ Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sebaran, dan komposisi;</li> <li>- Pertumbuhan;</li> <li>- Kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan keragaman etnik (aspek-aspek budaya)</li> </ul> </li> <li>▪ Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah negara-negara ASEAN)</li> <li>▪ Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk).</li> </ul>	14 x 40 menit	
<p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta</p>	<p>Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial)</li> </ul>	8 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
<p>pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>terhadap kehidupan sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia</li> <li>▪ Konflik dan integrasi</li> </ul>		
<p>3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>Keunggulan dan Keterbatasan antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi</li> <li>▪ Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</li> <li>▪ Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</li> <li>▪ Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor)</li> <li>▪ Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur</li> <li>▪ Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat</li> </ul>	8 x 40 menit	
<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai</p>	<p>Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia</li> </ul>	24 x 40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
<p>tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> <p>4.4 Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</li> <li>▪ Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan</li> </ul>		

**LAMPIRAN 13.**  
**PROGRAM SEMESTER**

**PROGRAM SEMESTER**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**  
**KELAS VII**

**DISUSUN OLEH :**  
**Pangestya Wulandani**  
**NIM. 14416244029**

**SMP N 2 BERBAH**  
**SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN**

## PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP Negeri 2 Berbah  
 Kelas : VIII  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Semester : I (Satu)  
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Alokasi Waktu	B U L A N																							
				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi.</li> </ul>	20 JP			4																					

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Alokasi Waktu	B U L A N																							
				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut).</li> <li>▪ Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sebaran, dan komposisi;</li> <li>- Pertumbuhan;</li> <li>- Kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan keragaman etnik (aspek-aspek budaya)</li> </ul> </li> </ul>							4																		
2.	4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah negara-negara ASEAN)</li> <li>▪ Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</li> </ul>	20 JP							4																	

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Alokasi Waktu	B U L A N																							
				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.																										
3.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya</li> </ul>	20 JP																								
4.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia</li> <li>▪ Konflik dan integrasi</li> </ul>	20 JP																								

## PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP Negeri 2 Berbah  
 Kelas : VIII  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Semester : II (Dua)  
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Alokasi Waktu	B U L A N																																													
				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni																									
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																						
1.	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi</li> <li>▪ Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi.</li> </ul>	20 JP			4					4																																						

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Alokasi Waktu	B U L A N																															
				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni											
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
2.	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</li> <li>▪ Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor)</li> <li>▪ Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur</li> <li>▪ Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat</li> </ul>	20 JP								4				4				4																
3.	3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia</li> </ul>	20 JP																4																

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Alokasi Waktu	B U L A N																																			
				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni															
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
	sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.																			4																			
4.	4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</li> <li>▪ Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan</li> </ul>	20 JP																		4				4				4				4				4		
Ulangan Harian 4																																							
Cadangan																																							

**LAMPIRAN 14.**  
**SOAL ULANGAN HARIAN DAN KUNCI JAWABAN**

## Ulangan Harian IPS SMP Kelas VIII

### SMP N 2 Berbah

#### I. Pilihan Ganda

1. Wilayah Indonesia berikut ini yang dilewati oleh jalur pegunungan Sirkum Pasifik adalah . . . .
  - e. Halmahera
  - f. Sumbawa
  - g. Flores
  - h. Solor
2. Negara berikut ini merupakan negara ASEAN yang pernah mengalami kejadian gempa bumi adalah . . . .
  - e. Laos
  - f. Filipina
  - g. Vietnam
  - h. Kamboja
3. Dampak dari adanya perkembangan teknologi dan komunikasi di bidang keamanan adalah . . . .
  - a. Narkotika dan obat terlarang semakin mendapat tempat
  - b. Terjadinya kecenderungan gaya hidup hedonis
  - c. Barang-barang dari negara lain mudah masuk ke Indonesia
  - d. Maraknya masyarakat yang terpengaruh negara asing
4. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 5) Mendapat penyinaran matahari sepanjang tahun
  - 6) Memiliki kondisi tanah yang subur sehingga cocok untuk pertanian
  - 7) Memiliki dua musim yakni penghujan dan kemarau
  - 8) Wilayah negara-negara ASEAN rentan terhadap bencana alamBerdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk pengaruh faktor iklim dalam interaksi antarnegara ASEAN adalah . . . .
  - e. 1 dan 2
  - f. 1 dan 3
  - g. 2 dan 3
  - h. 2 dan 4
5. Dampak negatif dari banyaknya negara ASEAN yang dilewati jalur Lipatan Sirkum Pasifik dan Mediterania adalah . . . .
  - a. Memiliki tanah yang subur
  - b. Memiliki banyak gunung berapi
  - c. Sering terjadi gempa bumi
  - d. Masyarakat menjadi tertekan
6. Berikut yang termasuk sikap yang harus dilakukan untuk mencegah bencana alam seperti banjir yakni . . . .
  - a. Dalam menggunakan air harus bijaksana dan tidak boros
  - b. Membangun rumah yang permanen agar tidak mudah rusak
  - c. Tidak mendirikan bangunan di sekitar bantaran sungai

- d. Membuat daerah tempat tinggal nyaman mungkin
7. Pada pernyataan dibawah, yang bukan termasuk contoh kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN untuk menanggulangi bencana alam di negara-negara ASEAN adalah . . . .
- e. Indonesia mengirimkan pasukan garuda ke Myanmar
  - f. Singapura meminjamkan pesawat pemadam kebakaran
  - g. Memberikan bantuan fasilitas kesehatan bagi korban
  - h. Donasi guna perbaikan lingkungan terdampak
8. Perhatikan kalimat dibawah ini!
- 1) Distribusi menjadi semakin cepat
  - 2) Masyarakat menjadi konsumtif
  - 3) Pengaruh luar mudah masuk
  - 4) Lapangan pekerjaan semakin luas
- Dari pernyataan diatas, yang termasuk dampak positif dari adanya MEA adalah
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 3
  - d. 2 dan 4
9. Negara di ASEAN yang merupakan penghasil timah terbesar di dunia adalah
- e. Indonesia
  - f. Kamboja
  - g. Malaysia
  - h. Vietnam
10. Perhatikan pernyataan dibawah!
- 6) Bijih besi
  - 7) Emas
  - 8) Timah
  - 9) Fosfat
  - 10) Tembaga
- Berdasarkan pernyataan di atas, sumber daya alam yang dihasilkan oleh Vietnam adalah . . .
- e. 1, 2, dan 3
  - f. 1, 3, dan 5
  - g. 2, 3, dan 4
  - h. 2, 4, dan 5
11. Pengalihfungsian sebagian atau seluruh lahan dari fungsi semula ke fungsi lain disebut....
- e. Konversi lahan
  - f. Konvensi lahan
  - g. Konvensi tanah
  - h. Konversi tanah
12. Solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pengalihfungsian lahan secara besar-besaran adalah . . . .

- a. Pemerintah tidak memperbolehkan masyarakat untuk mendirikan bangunan
  - b. Pemerintah memberikan keringanan bagi masyarakat yang membangun rumah
  - c. Warga mencari lahan yang strategis untuk mendirikan bangunan permanen
  - d. Pemerintah melakukan pengawasan terhadap pengalihfungsian lahan
13. Penerapan AFTA (ASEAN Free Trade Area) tentunya akan membawa berbagai dampak. Dampak dari diterapkannya AFTA adalah . . . .
- a. Banyak produsen yang melakukan kecurangan dalam berbisnis
  - b. Persaingan antar pengusaha antar negara menjadi lebih ketat
  - c. Adanya monopoli oleh perusahaan dalam pemasaran produk
  - d. Kebutuhan dalam negeri tidak dapat terpenuhi secara maksimal
14. Dibawah ini negara-negara yang melakukan alihfungsi lahan guna memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal di negaranya yakni . . . .
- a. Filipina
  - b. Myanmar
  - c. Brunai Darussalam
  - d. Singapura
15. Salah satu penyebab tingginya deforestasi hutan di ASEAN adalah . . . . .
- a. Kebutuhan masyarakat
  - b. Keserakahan masyarakat
  - c. Monopoli pengusaha besar
  - d. Ekspansi perkebunan sawit

## **II. Uraian**

1. Mengapa adanya perbedaan SDA dapat menjadi faktor pendorong terjadinya kerjasama antarnegara-negara ASEAN?
2. Apa saja keuntungan/dampak positif dari adanya perkembangan teknologi transportasi di negara-negara ASEAN!
3. Mengapa pemilik perusahaan lebih memilih untuk mendirikan pabriknya di pinggir kota dimana disana masih ada lahan pertanian yang masih produktif? Sebutkan 4 alasannya!
4. Sebutkan 4 dampak negatif dari adanya pengalihfungsian lahan pertanian menjadi permukiman!

Kunci Jawaban UH Kelas VIIIA dan VIIIB

PILIHAN GANDA

1. A	6. C	11. A
2. B	7. A	12. D
3. A	8. B	13. B
4. B	9. C	14. A
5. C	10. C	15. D

URAIAN

1. Karena tidak semua sumber daya yang diperlukan suatu negara dapat dipenuhi oleh negara itu sendiri. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan SDA harus bekerjasama dengan negara lain. Adanya perbedaan SDA inilah yang mendorong terjadinya kerjasama.
2. Keuntungan/dampak positif
  - a. Alat transportasi semakin nyaman, cepat, dan tingkat keamanan semakin tinggi
  - b. Dapat memindahkan barang/orang dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat
3. Alasan pemilik perusahaan mendirikan industri di pinggir kota yang masih banyak terdapat lahan produktif
  - a. Pembangunan industri lebih memilih lahan yang strategis dimana sebagian besar lahan tersebut merupakan lahan pertanian
  - b. Harga lahan pertanian relatif lebih murah dibandingkan dengan lahan terbangun
  - c. Pembangunan industri memilih akses yang lebih mudah
  - d. Industri dibangun dekat dengan bahan baku lahan pertanian menjadi pilihan yang baik
  - e. Faktor sosial dan budaya hukum waris
4. Dampak negatif
  - a. Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil
  - b. Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya
  - c. Hilangnya ruang terbuka hijau
  - d. Berkurangnya lahan resapan air

PEDOMAN PENILAIAN

PG : JML. BENAR X 2 = 30

Uraian

No. 1 : 10

No. 2 : 20

No. 3 : Tiap poin nilai 5 = 20

No. 4 : Tiap poin nilai 5 = 20

## Ulangan Harian IPS SMP Kelas VIII

### SMP N 2 Berbah

#### I. Pilihan Ganda

1. Wilayah Indonesia berikut ini yang dilewati oleh jalur pegunungan Sirkum Pasifik adalah . . . .
  - a. Halmahera
  - b. Sumbawa
  - c. Flores
  - d. Solor
2. Dibawah ini yang termasuk faktor pendorong terjadinya kerjasama ASEAN adalah . . .
  - a. Persamaan dan perbedaan ideologi
  - b. Persamaan dan perbedaan kepentingan
  - c. Persamaan dan perbedaan wilayah
  - d. Persamaan dan perbedaan tujuan
3. Dibawah ini yang termasuk kerjasama ASEAN di bidang pendidikan adalah . .
  - a. *ASEAN Tourism Agreement*
  - b. *ASEAN Commission on Women*
  - c. *ASEAN Convention Center Terroris*
  - d. *ASEAN Council of Teacher Convention*
4. Dibawah ini yang termasuk isi dari deklarasi pertemuan *ASEAN Ministerial Meeting on Women* adalah . . . .
  - a. Meningkatkan akses, kepemilikan, dan kontrol terhadap sumberdaya
  - b. Pemberdayaan masyarakat agar memiliki keterampilan khusus
  - c. Pemenuhan hak dan kewajiban yang diperoleh oleh masyarakat
  - d. Pemberian keleluasaan bagi masyarakat dalam beraktivitas
5. Tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah . . . .
  - a. Memenuhi kebutuhan negara anggota ASEAN
  - b. Meningkatkan daya saing kawasan ASEAN
  - c. Meningkatkan kerjasama antarnegara ASEAN
  - d. Mempermudah transaksi negara anggota ASEAN
6. Negara-negara ASEAN yang mengklaim kepemilikan Kepulauan Sparatly adalah . . . .
  - a. Malaysia dan Myanmar
  - b. Vietnam dan Brunai
  - c. Thailand dan Kamboja

d. Vietnam dan Filipina

7. Negara berikut ini merupakan negara ASEAN yang pernah mengalami kejadian gempa bumi adalah . . . .
- a. Laos
  - b. Filipina
  - c. Vietnam
  - d. Kamboja
8. Dampak dari adanya perkembangan teknologi dan komunikasi di bidang keamanan adalah . . . .
- a. Narkotika dan obat terlarang semakin mendapat tempat
  - b. Terjadinya kecenderungan gaya hidup hedonis
  - c. Barang-barang dari negara lain mudah masuk ke Indonesia
  - d. Maraknya masyarakat yang terpengaruh negara asing
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Mendapat penyinaran matahari sepanjang tahun
  - 2) Memiliki kondisi tanah yang subur sehingga cocok untuk pertanian
  - 3) Memiliki dua musim yakni penghujan dan kemarau
  - 4) Wilayah negara-negara ASEAN rentan terhadap bencana alam
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk pengaruh faktor iklim dalam interaksi antarnegara ASEAN adalah . . . .
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 2 dan 4
10. Dampak negatif dari banyaknya negara ASEAN yang dilewati jalur Lipatan Sirkum Pasifik dan Mediterania adalah . . . .
- a. Memiliki tanah yang subur
  - b. Memiliki banyak gunung berapi
  - c. Sering terjadi gempa bumi
  - d. Masyarakat menjadi tertekan
11. Berikut yang termasuk sikap yang harus dilakukan untuk mencegah bencana alam seperti banjir yakni . . . .
- a. Dalam menggunakan air harus bijaksana dan tidak boros
  - b. Membangun rumah yang permanen agar tidak mudah rusak
  - c. Tidak mendirikan bangunan di sekitar bantaran sungai
  - d. Membuat daerah tempat tinggal senyaman mungkin
12. Pada pernyataan dibawah, yang bukan termasuk contoh kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN untuk menanggulangi bencana alam di negara-negara ASEAN adalah . . . .
- a. Indonesia mengirimkan pasukan garuda ke Myanmar
  - b. Singapura meminjamkan pesawat pemadam kebakaran
  - c. Memberikan bantuan fasilitas kesehatan bagi korban

d. Donasi guna perbaikan lingkungan terdampak

13. Perhatikan kalimat dibawah ini!

- 1) Distribusi menjadi semakin cepat
- 2) Masyarakat menjadi konsumtif
- 3) Pengaruh luar mudah masuk
- 4) Lapangan pekerjaan semakin luas

Dari pernyataan diatas, yang termasuk dampak positif dari adanya MEA adalah

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 2 dan 3 |
| b. 1 dan 4 | d. 2 dan 4 |

14. Negara di ASEAN yang merupakan penghasil timah terbesar di dunia adalah

- |              |             |
|--------------|-------------|
| a. Indonesia | c. Malaysia |
| b. Kamboja   | d. Vietnam  |

15. Perhatikan pernyataan dibawah!

- 1) Bijih besi
- 2) Emas
- 3) Timah
- 4) Fosfat
- 5) Tembaga

Berdasarkan pernyataan di atas, sumber daya alam yang dihasilkan oleh Vietnam adalah . . .

- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 2, 3, dan 4 |
| b. 1, 3, dan 5 | d. 2, 4, dan 5 |

16. Pengalihfungsian sebagian atau seluruh lahan dari fungsi semula ke fungsi lain disebut...

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| a. Konversi lahan | c. Konvensi tanah |
| b. Konvensi lahan | d. Konversi tanah |

17. Solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pengalihfungsian lahan secara besar-besaran adalah . . . .

- a. Pemerintah tidak memperbolehkan masyarakat untuk mendirikan bangunan
- b. Pemerintah memberikan keringanan bagi masyarakat yang membangun rumah
- c. Warga mencari lahan yang strategis untuk mendirikan bangunan permanen
- d. Pemerintah melakukan pengawasan terhadap pengalihfungsian lahan

18. Penerapan AFTA (ASEAN Free Trade Area) tentunya akan membawa berbagai dampak. Dampak dari diterapkannya AFTA adalah . . . .
- a. Banyak produsen yang melakukan kecurangan dalam berbisnis
  - b. Persaingan antar pengusaha antar negara menjadi lebih ketat
  - c. Adanya monopoli oleh perusahaan dalam pemasaran produk
  - d. Kebutuhan dalam negeri tidak dapat terpenuhi secara maksimal
19. Dibawah ini negara-negara yang melakukan alihfungsi lahan guna memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal di negaranya yakni . . . .
- a. Filipina
  - b. Myanmar
  - c. Brunai Darusssalam
  - d. Singapura
20. Salah satu penyebab tingginya deforestasi hutan di ASEAN adalah . . . . .
- a. Kebutuhan masyarakat
  - b. Keserakahan masyarakat
  - c. Monopoli pengusaha besar
  - d. Ekspansi perkebunan sawit**

## **II. Uraian**

1. Apa saja dampak negatif dari adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN?
2. Mengapa adanya perbedaan SDA dapat menjadi faktor pendorong terjadinya kerjasama antarnegara-negara ASEAN?
3. Sebutkan 4 dampak negatif dari adanya pengalihfungsian lahan pertanian menjadi permukiman!

Kunci Jawaban UH Kelas VIII C dan VIII D

PILIHAN GANDA

1. A	6. D	11. C	16. A
2. C	7. B	12. A	17. D
3. D	8. A	13. B	18. B
4. A	9. B	14. C	19. A
5. B	10. C	15. C	20. D

URAIAN

1. Dampak negatif :
  - a. Budaya asing mudah masuk
  - b. Masyarakat mudah terpengaruh budaya asing
  - c. Apabila barang produksi kalah bersaing maka akan mengalami kebangkrutan
  - d. Apabila SDM tidak berkualitas akan menyebabkan banyaknya pengangguran karena kalah bersaing dengan SDM negara lain
2. Karena tidak semua sumber daya yang diperlukan suatu negara dapat dipenuhi oleh negara itu sendiri. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan SDA harus bekerjasama dengan negara lain. Adanya perbedaan SDA inilah yang mendorong terjadinya kerjasama.
3. Dampak negatif
  - a. Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil
  - b. Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya
  - c. Hilangnya ruang terbuka hijau
  - d. Berkurangnya lahan resapan air

**Pedoman Penilaian**

Pilihan Ganda

Nilai : Jumlah benar x 2,5 = 50

Uraian


No. 1 : 15

No. 2 : 15

No. 3 : 20

ULANGAN HARIAN 2 MATA PELAJARAN IPS  
SMP N 2 BERBAH

1. Negara yang berbentuk geografis *compact* dan penduduknya mayoritas etnis khmer adalah . . . .
  - a. Myanmar
  - b. Thailand
  - c. Kamboja
  - d. Vietnam
2. Negara yang terletak paling barat di ASEAN adalah . . . .
  - a. Myanmar
  - b. Thailand
  - c. Vietnam
  - d. Kamboja
3. Wilayah Indonesia berikut ini yang dilewati oleh jalur pegunungan Sirkum Mediterania adalah . . . .
  - a. Halmahera
  - b. Flores
  - c. Maluku
  - d. Sulawesi

4.  Negara di ASEAN yang memiliki penelitian padi terbesar di ASEAN ditunjukkan pada peta pada nomor . . . .
  - a. I
  - b. II
  - c. III
  - d. IV

5. *ASEAN Tourism Agreement* merupakan bentuk kerjasama ASEAN di bidang....
  - a. Pendidikan
  - b. Sosial
  - c. Budaya
  - d. Ekonomi
6. Perhatikan gambar berikut!



Negara di ASEAN yang masih menganut paham komunis dan mayoritas penduduknya memeluk agama Budha ditunjukkan pada peta nomor . . . .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Negara di ASEAN yang dijuluki sebagai negara Seribu Pagoda pada peta ditunjukkan dengan nomor . . . .

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9

8. Pada gambar diatas, ditunjukkan bahwa negara berikut ini merupakan negara ASEAN yang pernah mengalami kejadian gempa bumi adalah . . . .

- a. 1, 3, 4, dan 7
- b. 2, 7, 8, dan 9
- c. 3, 4, 6, dan 10
- d. 4, 6, 7, dan 8

9. Dampak dari adanya perkembangan teknologi dan komunikasi dibidang budaya adalah. . . .

- a. Narkotika dan obat terlarang semakin mendapat tempat
- b. Terjadinya kecenderungan gaya hidup hedonis
- c. Barang-barang dari negara lain mudah masuk ke Indonesia
- d. Maraknya masyarakat yang terpengaruh negara asing

10. Adanya kerjasama ASEAN dapat terjadi karena . . . .

- a. Perbedaan ideologi
- b. Perbedaan wilayah
- c. Konflik dan peperangan
- d. Kebijakan protektif

11. Perhatikan gambar berikut!



Negara dengan pertumbuhan penduduknya  $-0,2\%/tahun$  ditunjukkan pada gambar nomor . . . .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

12. Sungai yang memiliki peran penting di negara Kamboja adalah . . . .

- a. Sungai Mekong
- b. Sungai Baram
- c. Sungai Ulu Pandan
- d. Sungai Irawadi

13. Perhatikan gambar berikut!



Negara dengan lambang negara diatas dan merupakan negara yang memiliki iklim subtropis di ASEAN adalah negara . . . .

- a. Filipina
- b. Kamboja
- c. Singapura
- d. Myanmar

14. Negara yang sebagian besar penduduknya memeluk agama Budha dan ibukotanya di Phnom Penh adalah . . . .

- a. Myanmar
- b. Kamboja
- c. Singapura
- d. Filipina

15. Sungai di ASEAN yang biasa mendapat julukan “*The River King*” berada di negara . .

- a. Indonesia
- b. Thailand
- c. Kamboja
- d. Filipina

16. Berikut ini bentuk kerjasama di bidang keamanan adalah . . . .
- Peningkatan kesejahteraan golongan rendah
  - Pengembangan sumber daya manusia
  - Pemberantasan kejahatan lintas negara
  - Program pemberantasan koruptor lintas negara
17. Pada kasus Pulau Pedra Branca, Mahkamah Internasional memutuskan bahwa kepemilikan pulau tersebut jatuh kepada negara . . . .
- Malaysia
  - Singapura
  - Tiongkok
  - Vietnam
18. Dampak negatif dari banyaknya negara ASEAN yang dilewati jalur Lipatan Sirkum Pasifik dan Mediterania adalah. . . .
- Memiliki tanah yang subur
  - Memiliki banyak gunung berapi
  - Sering terjadi gempa bumi
  - Masyarakat menjadi tertekan
19. Perhatikan kalimat dibawah ini!
- Persaingan antarnegara semakin ketat
  - Lebih mudah dalam menjual barang dan jasa
  - Masyarakat menjadi konsumtif
  - Pengaruh luar mudah masuk
  - Lapangan pekerjaan semakin luas

Dari pernyataan diatas, yang termasuk dampak negatif dari adanya MEA adalah. . . .

- 1), 2), dan 3)
- 1), 3), dan 5)
- 1), 4), dan 5)
- 1), 3), dan 4)

20. *Zona of Peace, Freedom, and Neutrality* merupakan bentuk kerjasama di bidang . . . .
- Sosial
  - Politik
  - Keamanan
  - Pendidikan

21. Perhatikan pernyataan dibawah!

- Bijih besi
- Minyak bumi
- Timah
- Fosfat
- Tembaga

Berdasarkan pernyataan di atas, sumber daya alam yang dihasilkan oleh Kamboja adalah . . . .

- i. 1, 2, dan 3
- j. 1, 3, dan 5
- k. 1, 3, dan 4
- l. 1, 4, dan 5

22. Salah satu bentuk kerjasama antarnegara ASEAN di bidang industri berikut ini adalah....

- a. Proyek industri tambang *ASEAN Cooper Fabrication Project* di Filipina dan Singapura
- b. Proyek vaksin *ASEAN Vaccina Project* di Singapura dengan Kamboja
- c. Proyek pupuk *ASEAN Aceh Fertilizer Project* di Indonesia dengan Malaysia
- d. Proyek soda api *Rock Salt Soda Ash Project* di Thailand dengan Indonesia

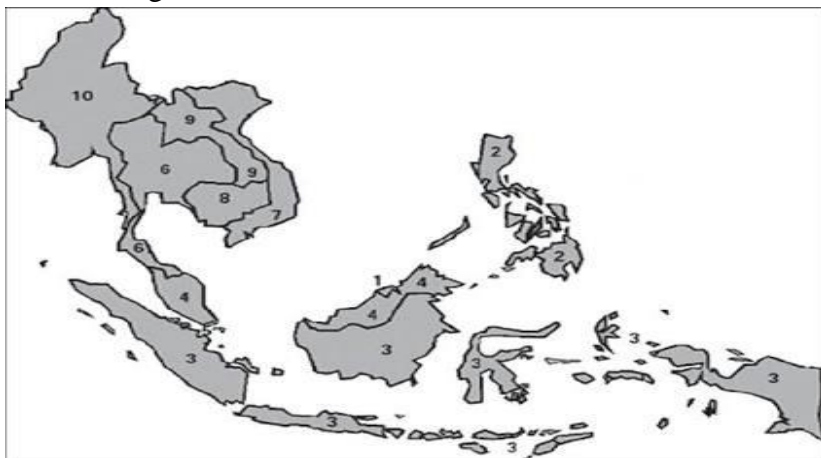
23. Salah satu alasan pemilik perusahaan memilih lahan pertanian di daerah persawahan adalah . . . .

- a. Lebih mudah untuk mendirikan bangunan di daerah persawahan
- b. Agar barang produksi lebih cepat sampai kepada konsumen
- c. Harga lahan pertanian relatif lebih murah dibandingkan lahan terbangun
- d. Pembangunan industri dekat dengan tenaga kerja perusahaan tersebut

24. Negara di ASEAN yang menggunakan bahasa tagalog sebagai bahasa resminya adalah...

- a. Filipina
- b. Kamboja
- c. Vietnam
- d. Myanmar

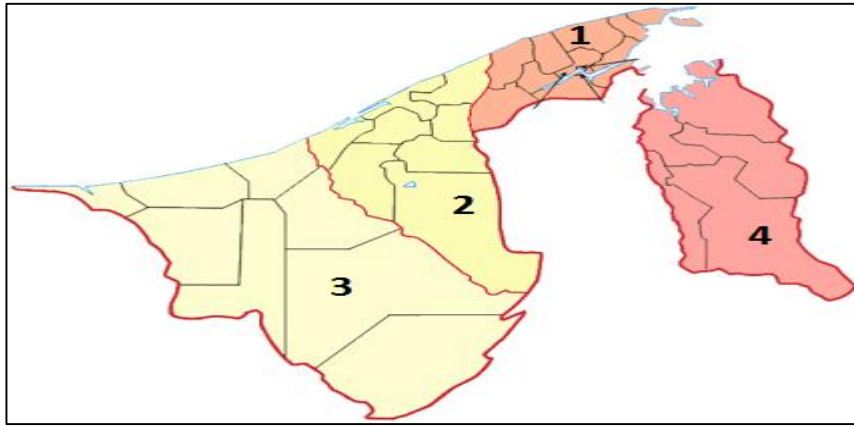
25. Perhatikan gambar berikut!



Negara yang merupakan negara penghasil timah terbesar di dunia ditunjukkan pada gambar nomor . . . .

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 6

26. Perhatikan gambar berikut!



Letak ibukota Brunai Darussalam ditunjukkan pada gambar nomor . . . .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

27. Negara yang tidak memiliki industri yang besar adalah . . . .

- a. Vietnam
- b. Laos
- c. Myanmar
- d. Kamboja

28. Contoh kerja sama ASEAN dalam menanggulangi bencana klimatik , yaitu ketika terjadi kebakaran hutan yang hebat di Sumatera tahun 2015 atas nama ASEAN, 2 negara yang memberikan bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran adalah ....

- a. Malaysia dan Singapura
- b. Myanmar dan Kamboja
- c. Malaysia dan Philipina
- d. Thailand dan Laos

29. Berdasarkan bentuk secara geografis negara ASEAN yang bentuknya *Protruded* yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat "*tangan*" yang memanjang, contohnya adalah negara ... .

- a. Thailand dan Myanmar
- b. Malaysia dan Philipina
- c. Kamboja dan Laos
- d. Vietnam dan Laos

30. Letak koordinat adalah titik yang berpedoman pada garis *latitude* (garis lintang) dan *longitude* (garis bujur) suatu daerah pada peta. Letak koordinat sering juga disebut letak ... .

- a. Geografis
- b. Astronomis
- c. Geologis
- d. Bujur

31. Indonesia memiliki dua deretan pegunungan besar, yaitu Sirkum Pasifik melalui Sulawesi, Maluku, Irian dan Halmahera. Sirkum Mediterania, meliputi dua jalur busur, yaitu busur dalam yang bersifat vulkanis dan busur luar yang non vulkanis. Busur dalam melalui Sumatera, Jawa, Bali, Lombok , Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Weter, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda dan berakhir di Pulau Ambon. Kepulauan Maluku

merupakan daerah yang labil karena merupakan pertemuan dua Sirkum, Pasifik dan Mediterania, maka sering terjadi ... .

- a. Kebanjiran
- b. Kebakaran
- c. Gempa bumi
- d. Tanah longsor

32. Puncak tertinggi dari keseluruhan relief di Indonesia ada di Puncak Cartenz, berada di Gunung ... .

- a. Mahameru
- b. Jaya Wijaya
- c. Slamet
- d. Agung

33. Daerah yang semula berrelief kasar namun karena adanya proses perombakan batuan lapisan atas permukaan bumi oleh tenaga dari luar bumi (eksogen) yang berlangsung lama sehingga bentang alam sisanya (denudasi) berubah menjadi relief datar disebut

- a. Peneplain
- b. Palung
- c. Plateu
- d. Plato

34. Laut Transgresi adalah laut yang terbentuk karena naiknya permukaan air laut sehingga mengakibatkan daratan tergenang, proses ini menghasilkan laut dangkal seperti Laut Jawa dan Laur Arafuru. Penyebab naiknya permukaan air laut dikarenakan es mencair di akhir Pleistosen. Kedalaman laut ini hanya berkisar dari puluhan hingga ratusan meter saja. Letak laut transgresi di bagian barat Indonesia disebut ... .

- a. Paparan
- b. Dangkan
- c. Paparan Sahul
- d. Paparan Sunda

35. Laut Banda merupakan laut terdalam di Indonesia adalah merupakan jenis laut yang terjadi karena adanya penurunan kerak samodera sehingga mengakibatkan kedalaman laut semakin dalam disebabkan oleh gaya tektonik. Laut Banda termasuk jenis laut ....

- a. Transgresi
- b. Ingresi
- c. Regresi
- d. Dangkal

36. Sumber air sungai-sungai di Indonesia berasal dari air hujan sehingga disebut sungai periodik. Pada beberapa sungai lain yang sumber airnya berasal dari salju (gletser dan air hujan disebut sungai episodik. Di Indonesia yang termasuk sungai episodik adalah sungai ... .

- a. Memberamo dan Digul
- b. Bengawan Solo dan Elo
- c. Brantas dan Musi
- d. Barito dan Musi

37. Perhatikan data berikut !

- 1) Otomotif
- 5) barang elektronik

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 2) Pakaian           | 6) perkakas Industri |
| 3) Farmasi dan kimia | 7) tembakau          |
| 4) Perahu            | 8) bijih besi        |

Ekspor utama Indonesia mengandalkan sektor minyak dan gas (migas) serta hasil sumber daya alam berupa bahan-bahan mentah, seperti hasil hutan (kayu, rotan, karet dan lain-lain), tekstil, serta hasil pertanian dan perikanan (beras, udang, dan hasil laut). Adapun impor utamanya berupa ... .

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| a. 1, 2, 3, dan 4 | c. 1, 3, 5, dan 6 |
| b. 1, 3, 4, dan 5 | d. 2, 4, 7, dan 8 |

38. Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia berlangsung secara bilateral, regional, dan multilateral. Kerja sama dalam satu kawasan (regional) dengan negara lain dalam suatu wadah organisasi terlihat melalui ... .

- |                   |                |
|-------------------|----------------|
| a. ASEAN dan APEC | c. ILO dan WTO |
| b. IMF dan PBB    | d. WHO dan IMF |

39. Pelabuhan transit yang paling ramai di kawasan ASEAN terletak di negara ... .

- |              |                      |
|--------------|----------------------|
| a. Indonesia | c. Malaysia          |
| b. Singapura | d. Brunei Darussalam |

40. Negara yang dijuluki gajah putih adalah negara ... .

- |            |              |
|------------|--------------|
| a. Kamboja | c. Thailand  |
| b. Vietnam | d. Singapura |

41. Perhatikan contoh di bawah ini !

- 1) Penggunaan monorel kereta jurusan Bandung – Jakarta
- 2) Kemacetan yang panjang di Johor, Malaysia
- 3) Penggunaan hutan sebagai Jalur Jalan Lintas Selatan di Jawa
- 4) Pembangunan transportasi bawah tanah di Thailand
- 5) Alih fungsi lahan dari pemukiman menjadi kawasan Bandar udara

Manakah pernyataan yang menunjukkan dampak negatif dari interaksi antar negara-negara ASEAN yang menimbulkan perubahan di bidang transportasi ?

- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 4 | c. 2, 3, dan 5 |
| b. 1, 3, dan 5 | d. 3, 4, dan 5 |

42. Nelayan ikan dengan skala besar yang beroperasi yang beroperasi di kawasan Asia Tenggara memanfaatkan data cuaca, suhu, arah angin untuk mencari ikan di lautan. Fenomena ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi interaksi antar ruang yaitu faktor .... .

- |                             |              |
|-----------------------------|--------------|
| a. Ketersediaan sumber daya | b. Teknologi |
|-----------------------------|--------------|

c Geologi

d Iklim

43. Perubahan sebagian atau seluruh fungsi lahan dari fungsi semula menjadi fungsi yang lain dan mempengaruhi lingkungan dan potensi lahan itu sendiri disebut ... .

a. Pergantian lahan

c. Konversi lahan

b. Penggunaan lahan

d. Konversi tanah

44. Singapura termasuk salah satu dari Empat Macan Asia, , investor juga sangat tertarik untuk berinvestasi karena iklim investasi yang sangat menarik dan suhu politik yang stabil. Faktor-faktor yang menunjang diantaranya adalah sebagai berikut , kecuali ... .

a. Ekonomi di Singapura mendapat peringkat sebagai negara paling terbuka di dunia

b. Mengutamakan sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor

c. Negara dengan angka korupsi paling sedikit

d. Negara yang paling tidak pro bisnis

45. Alasan pemilik perusahaan mendirikan industri di pinggir kota adalah .. .

a. Pembangunan industri lebih memilih lahan yang strategis yang sebagian besar lahan strategis tersebut merupakan lahan pertanian

b. Faktor sosial dan budaya hukum waris yang berorientasi pada nilai uang, anak-anak petani tidak lagi diwarisi lahan pertanian , tetapi diganti dengan pembagian uang hasil penjualan lahan pertanian

c. Industri di bangun dekat dengan bahan baku lahan pertanian menjadi pilihan yang baik

d. Pembangunan industri tidak memilih akses yang lebih mudah

46. Hampir semua negara-negara ASEAN memiliki sumber daya alam berupa barang tambang, *kecuali* negara ... .

a. Myanmar

c. Thailand

b. Singapura

d. Vietnam

47. Perkemahan budaya serumpun adalah kegiatan perkemahan budaya negara-negara ASEAN yang diprakarsai tiga negara, yaitu Indonesia – Malaysia – Brunai Darussalam, bertujuan menanamkan dan meningkatkan pemahaman penghayatan nilai-nilai budaya bangsa serumpun demi menciptakan ketahanan budaya. Kegiatan ini sudah berlangsung : tahun 2010 di Sambas, tahun 2012 di Makasar, dan yang akan datang pada tahun 2017 di Kabupaten Siak. Perkemahan ini diarahkan pada ....., *kecuali* ....

- a. Pembinaan mental dan spiritual, wawasan kebangsaan, Iptek, persaudaraan , persahabatan, ketrampilan, olahraga, kepedulian terhadap masyarakat
  - b. Mewariskan dan menanamkan nilai-nilai budaya luhur kepada generasi muda
  - c. Kurang memperkuat komitmen terhadap suksesnya pendidikan generasi muda Indonesia – Malaysia – Brunai Darussalam
  - d. Mendukung program kepariwisataan, dengan memperkenalkan budaya daerah sebagai daerah tujuan wisata terpilih dan spesifik
48. Pesatnya laju globalisasi meningkatkan jumlah pekerja migran dari berbagai negara, para pekerja migran ini memerlukan aturan perlindungan hak dan kewajiban yang disepakati oleh negara-negara asal dan negara-negara tujuan, untuk
- a. Melindungi tenaga kerja
  - b. Mendidik tenaga kerja trampil
  - c. Mendapatkan upah yang murah
  - d. Mendapat kesuksesan di luar negeri
49. Nilai positif dari kasus pengungsi manusia perahu dari Myanmar yang menimbulkan interaksi antar negara ASEAN antara lain .... .
- a. Bertambahnya warga asing
  - b. Memupuk rasa kemanusiaan
  - c. Meningkatkan persaingan kerja
  - d. Diskriminasi sosial pengungsi
50. Bentuk karakteristik budaya yang diakibatkan perbedaan iklim kawasan negara ASEAN adalah ... .
- a. Pola makan
  - b. Cara berbicara
  - c. Cara berpakaian
  - d. Upacara perkawinaa

## KUNCI JAWABAN

1.	C	11.	A	21.	D	31.	C	41.	C
2.	A	12.	A	22.	C	32.	B	42.	D
3.	B	13.	D	23.	C	33.	A	43.	C
4.	C	14.	B	24.	A	34.	D	44.	D
5.	C	15.	B	25.	C	35.	B	45.	D
6.	D	16.	C	26.	A	36.	A	46.	D
7.	A	17.	B	27.	D	37.	C	47.	C
8.	C	18.	C	28.	A	38.	A	48.	A
9.	B	19.	D	29.	A	39.	B	49.	B
10.	B	20.	C	30.	B	40.	C	50.	D

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII  
SMP N 2 BERBAH

1. Pak Amir dulunya mengajar di sebuah SMA di Kota Semarang. Namun, karena sudah memasuki masa pensiun sekarang Pak Amir sudah berhenti dari pekerjaannya sebagai seorang guru. Kasus ini merupakan contoh . . . .
  - a. *Social Climbing*
  - b. *Social Sinking*
  - c. *Social Moving*
  - d. *Social Change*
2. Masyarakat yang keadaan ekonominya baik akan dapat melakukan mobilitas sosial dengan mudah. Pernyataan diatas menunjukkan faktor pendorong mobilitas sosial yakni . . . .
  - a. Status sosial
  - b. Kondisi ekonomi
  - c. Faktor struktural
  - d. Faktor pendidikan
3. Dibawah ini yang bukan cara yang dilakukan untuk meningkatkan integrasi sosial adalah...
  - a. Menyesuaikan dengan budaya sekitar
  - b. Mematuhi norma-norma yang berlaku
  - c. Menyesuaikan gaya hidup hedonis
  - d. Mengikuti kegiatan sosial di masyarakat
4. Dampak negatif dari pluralitas masyarakat Indonesia adalah . . . .
  - a. Kekayaan warisan kearifan lokal
  - b. Objek kajian budaya internasional
  - c. Menyebabkan terjadinya perpecahan
  - d. Daya tarik wisata bagi bangsa asing
5. Yang bukan termasuk cara melestarikan budaya daerah sekitar adalah . . . .
  - a. Mendokumentasikan pagelaran budaaya daerah
  - b. Mempelajari seni bela diri karate
  - c. Mempelajari tarian daerah
  - d. Mempelajari lagu daerah
6. Konflik antar buruh dan pengusaha yang disebabkan karena pemberian upah yang tidak sesuai merupakan salah satu contoh konflik yang disebabkan karena . . . .
  - a. Perbedaan kepentingan
  - b. Perbedaan budaya
  - c. Perbedaan individu
  - d. Perbedaan kepribadian
7. Individu atau kelompok ini memandang bahwa pendapatnya paling benar sehingga agar konflik teratasi maka yang dilakukan dengan memaksakan kehendak dan mengusai lawan. Hal tersebut merupakan penyelesaian konflik dengan cara . . . .
  - a. Kolaborasi
  - b. Menyesuaikan kehendak

- c. Menghindari konflik  
d. Memaksakan kehendak
8. Berikut yang tidak termasuk faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya proses integrasi adalah . . . .
- a. Homogenitas kelompok  
b. Perpindahan kelompok  
c. Besar kecilnya kelompok  
d. Efektivitas komunikasi
9. Dibawah ini yang merupakan faktor penghambat integrasi sosial adalah . . . .
- a. Adanya intoleransi terhadap kebudayaan yang lain  
b. Adanya musuh bersama dari luar  
c. Adanya sikap positif pada kebudayaan lain  
d. Adanya sikap terbuka dari setiap individu
10. Mobilitas sosial dapat ditentukan karena sikap dan perilaku orang tersebut. Contoh tersebut merupakan mobilitas sosial yang disebabkan oleh . . . .
- a. Faktor struktural  
b. Faktor sosial  
c. Faktor individu  
d. Faktor ekonomi
11. Berikut ini yang bukan merupakan saluran mobilitas sosial adalah . . . .
- a. Organisasi politik  
b. Organisasi sosial  
c. Organisasi profesi  
d. Pendidikan
12. Dibawah ini yang tidak termasuk dampak positif terjadinya mobilitas sosial adalah
- a. Mendorong seseorang untuk lebih maju  
b. Mempercepat tingkat perubahan sosial  
c. Meningkatkan integrasi sosial  
d. Menyebabkan terjadinya konflik
13. Pekerjaan yang termasuk pekerjaan sektor nonformal adalah . . . .
- a. Pegawai bank  
b. Karyawan pabrik  
c. Wirausaha  
d. Petugas PLN
14. Dibawah ini yang tidak termasuk fungsi keragaman budaya di Indonesia adalah . . . .
- a. Sebagai daya tarik bangsa asing  
b. Menaikan kedudukan sosial negara  
c. Mengembangkan kebudayaan nasional  
d. Saling melengkapi hasil budaya
15. Adanya perbedaan pemikiran antara tiap orang merupakan salah satu faktor penyebab konflik sosial, yakni . . . .
- a. Perbedaan kepentingan  
b. Perbedaan kebudayaan  
c. Perbedaan status sosial  
d. Perbedaan individu
16. Dibawah ini yang tidak termasuk dampak negatif adanya konflik sosial adalah . . . .
- a. Meningkatnya solidaritas kelompok  
b. Retaknya hubungan antar individu

- c. Terjadinya perubahan kepribadian
  - d. Terjadinya dominasi salah satu pihak
17. Integrasi sosial lebih mudah terjadi pada kelompok yang memiliki kesamaan dibandingkan kelompok yang majemuk. Contoh tersebut merupakan faktor pendorong mobilitas yakni...
- a. Besarnya kelompok
  - b. Mobilitas geografis
  - c. Efektivitas komunikasi
  - d. Homogenitas kelompok
18. Integrasi yang terjadi karena adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat adalah . . . .
- a. Integrasi normatif
  - b. Integrasi fungsional
  - c. Integrasi adaptif
  - d. Integrasi koersif
19. Integrasi yang terjadi karena adanya paksaan adalah . . . .
- a. Integrasi normatif
  - b. Integrasi fungsional
  - c. Integrasi adaptif
  - d. Integrasi koersif
20. Proses perpaduan dua kebudayaan atau lebih dimana kebudayaan baru meninggalkan sifat asli kebudayaan asal disebut . . . .
- a. Akulturasi
  - b. Asimilasi
  - c. Enkulturasi
  - d. Amalgamasi
21. Tahap integrasi dimana kedua belah pihak saling mengenal satu sama lain adalah tahap . .
- a. Interaksi
  - b. Identifikasi
  - c. Integrasi
  - d. Kerjasama
22. *Social sinking* adalah . . . .
- a. Perpindahan posisi ke kelas yang lebih tinggi
  - b. Perpindahan posisi ke kelas yang lebih rendah
  - c. Perpindahan posisi ke kelas yang sederajat
  - d. Perpindahan posisi seseorang ke kelas yang sama
23. Dibawah ini yang bukan merupakan pengertian kebudayaan nasional adalah . . . .
- a. Kebudayaan didukung sebagian besar masyarakat
  - b. Memiliki syarat bersifat khas dan dapat dibanggakan
  - c. Menyebabkan terjadinya perpecahan antarkelompok
  - d. Memberikan identitas terhadap warga masyarakat
24. Integrasi sosial dalam kehidupan dapat terwujud dengan adanya . . . .
- a. Kesepakatan bersama tentang nilai
  - b. Masyarakat yang melanggar norma
  - c. Nilai norma yang baru dicanangkan
  - d. Tidak berlakunya norma di masyarakat

25. Berikut ini yang bukan merupakan saluran mobilitas sosial adalah . . . .
- a. Organisasi politik
  - b. Organisasi sosial
  - c. Organisasi profesi
  - d. Pendidikan

KUNCI JAWABAN UH 3

1.	B	11.	B	21.	A
2.	B	12.	D	22.	B
3.	C	13.	C	23.	C
4.	C	14.	B	24.	A
5.	B	15.	D	25.	B
6.	A	16.	A		
7.	D	17.	D		
8.	B	18.	B		
9.	A	19.	D		
10.	C	20.	B		

**LAMPIRAN 15.**  
**KISI-KISI PTS**

KISI-KISI UJIAN TENGAH SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMP N 2 BERBAH  
Kelas : VIII (delapan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : 1 (satu)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikatorsoal	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Ranah Kognitif
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	Bentuk Geografis ASEAN	Menjelaskan bentuk gegografis negara-negara ASEAN	1	C	C1
		Letak Geografis Negara ASEAN	Menunjukkan batas-batas negara ASEAN	2	A	C3
		Bentang Alam Indonesia	Menunjukkan wilayah di Indonesia yang dilewati jalur Pegunungan Sirkum Mediterania	3	B	C3
		Kondisi Perekonomian Negara Filipina	Menunjukkan negara ASEAN yang memiliki tempat penelitian padi terbesar di Asia Tenggara pada peta	4	C	C3
		Kerjasama ASEAN di Bidang Budaya	Memberikan contoh kerjasama ASEAN di bidang budaya	5	C	C2
		Kondisi Penduduk Negara Laos	Menunjukkan negara ASEAN yang menganut agama komunis dan mayoritas penduduknya memeluk agama Budha pada peta	6	D	C3
		Kondisi Penduduk Negara Thailand	Menunjukkan wilayah ASEAN yang dijuluki negara Seribu Pagoda pada peta	7	A	C3

<p>dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah</p>	<p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam	Menunjukkan wilayah negara-negara di ASEAN yang pernah mengalami gempa bumi pada peta	8	C	C3
		Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi Terhadap Perubahan Ruang	Menjelaskan dampak perkembangan teknologi dan komunikasi di bidang budaya	9	B	C1
		Faktor Pendorong Kerjasama ASEAN	Menunjukkan faktor pendorong kerjasama ASEAN	10	B	C3
		Kondisi Penduduk Negara Kamboja	Menunjukkan negara di ASEAN yang memiliki pertumbuhan penduduk -0,2%/tahun pada peta	11	A	C3
		Kondisi Geografis Negara Kamboja	Menunjukkan sungai yang memiliki peran penting di Kamboja	12	A	C3
		Kondisi Alam Negara Myanmar	Menunjukkan negara yang memiliki iklim subtropis di ASEAN	13	D	C3
		Kondisi Penduduk Negara Kamboja	Menunjukkan negara di ASEAN yang mayoritas penduduknya beragama Budha dan beribukota Phnom Penh	14	B	C3
		Kondisi Geografis Negara Thailand	Menunjukkan negara ASEAN yang dijuluki <i>The River King</i>	15	B	C3
		Bentuk Kerjasama ASEAN Bidang Keamanan	Memberikan contoh kerjasama ASEAN di bidang keamanan	16	C	C2

<p>abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>		Pengaruh Interaksi ASEAN Dalam Bidang Politik	Menjelaskan negara yang terlibat dalam kasus Pulau Pedra Branca	17	B	C1
		Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam	Menjelaskan dampak negatif dari banyaknya negara ASEAN yang dilewati jalur pegunungan Sirkum Pasifik dan Mediterania	18	C	C1
		Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Kehidupan Ekonomi	Menjelaskan dampak negatif Masyarakat Ekonomi ASEAN	19	D	C1
		Kerjasama ASEAN di Bidang Politik dan Keamanan	Menunjukkan kerjasama ASEAN di bidang keamanan	20	C	C3
		Sumber Daya Alam Negara Kamboja	Menjelaskan sumber daya alam yang dihasilkan negara Kamboja	21	D	C1
		Kerjasama ASEAN dalam Bidang Industri	Menunjukkan kerjasama ASEAN dalam bidang industri	22	C	C3
		Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri	Menjelaskan alasan pemilik perusahaan memilih mendirikan industri di lahan pertanian	23	C	C1
		Kondisi Penduduk Negara Filipina	Menunjukkan negara di ASEAN yang menggunakan bahasa tagalog	24	A	C3

	Sumber Daya Alam Negara Malaysia	Menunjukkan negara di ASEAN yang merupakan penghasil timah terbesar di dunia	25	C	C3
	Kondisi Negara Brunai Darussalam	Menunjukkan letak ibukota Brunai Darussalam pada peta	26	A	C3
	Kondisi Ekonomi Negara Kamboja	Menunjukkan negara ASEAN yang tidak memiliki industri besar	27	D	C3
	Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam	Menunjukkan contoh kerjasama ASEAN dalam menanggulangi bencana klimatik	28	A	C3
	Bentuk Geografis Negara ASEAN	Menunjukkan wilayah ASEAN yang memiliki bentuk geografis <i>protruded</i>	29	A	C3
	Letak Astronomis ASEAN	Menjelaskan letak koordinat ASEAN	30	B	C1
	Kondisi Geologis Negara Indonesia	Menjelaskan dampak adanya pertemuan dua lempeng di wilayah Indonesia	31	C	C1
	Bentang Alam Indonesia	Menunjukkan puncak tertinggi di Indonesia	32	B	C3
	Bentang Alam Indonesia	Menjelaskan pengertian peneplain	33	A	C1
	Bentang Alam Indonesia	Menunjukkan letak laut transgresi di Indonesia			

	Bentang Alam Indonesia	Menjelaskan jenis-jenis laut di Indonesia	34	D	C3
	Bentang Alam Indonesia	Menunjukkan sungai-sungai di Indonesia yang tergolong jenis sungai episodik	35	B	C1
	Kondisi Perekonomian Negara Indonesia	Menunjukkan barang-barang impor di Indonesia	36	A	C3
	Kerjasama Regional	Menunjukkan Kondisi Perekonomian Indonesia	37	C	C3
	Kondisi Perekonomian Negara Singapura	Memberikan contoh kerjasama regional yang ada di dunia	38	A	C2
	Kondisi Penduduk Negara Thailand	Menunjukkan negara yang merupakan pelabuhan transit paling besar di ASEAN	39	B	C2
	Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi Terhadap Perubahan Ruang	Menunjukkan negara di ASEAN yang dijuluki negara gajah putih	40	C	C2
	Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam	Menjelaskan dampak interaksi ASEAN di bidang transportasi	41	C	C1
	Pengaruh Konversi Lahan menjadi Industri dan Pemukiman	Menjelaskan faktor iklim dalam kerjasama antarnegara ASEAN	42	D	C1
	Kondisi Negara Singapura	Menjelaskan pengertian konversi lahan	43	C	C1

		Pengaruh Konversi Lahan menjadi Industri	Menjelaskan faktor pendorong kemajuan Singapura	44	D	C1
		Kondisi Sumber Daya Alam Negara Singapura	Menjelaskan alasan pemilik perusahaan memilih mendirikan industri di lahan pertanian	45	D	C1
		Kerjasama ASEAN Bidang Budaya	Menunjukkan negara ASEAN yang tidak memiliki sumber daya alam	46	B	C2
		Kerjasama ASEAN Bidang Politik dan Keamanan	Menjelaskan tujuan diadakannya perkemahan budaya serumpun	47	C	C1
		Pengaruh Kerjasama ASEAN di bidang Politik	Menjelaskan tujuan kerjasama ASEAN bekerjasama dalam perlindungan hak dan kewajiban pekerja migran	48	A	C1
		Perubahan Interaksi Keruangan Akibat Faktor Alam	Menjelaskan dampak positif adanya kasus Rohingnya	49	B	C1
			Menjelaskan karakteristik budaya yang disebabkan adanya perbedaan iklim	50	D	C1

**LAMPIRAN 16.**  
**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**



KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BERBAH

MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
(IPS)

**Disusun oleh :**  
Pangestya Wulandani  
14416244029

## Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.4 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.5 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.6 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<p>2.4 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada zaman penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.</p> <p>2.5 Berperilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>3.5 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>3.6 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>3.7 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>3.8 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.4 Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>

**LAMPIRAN 17.**  
**PEMETAAN KI DAN KD**

## PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI) & KOMPETENSI DASAR (KD)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Berbah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas : VIII  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

### Kompetensi Inti:

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tes Tertulis	Tes Lisan	Unjuk Kerja ( <i>Performance</i> )	Penugasan ( <i>Project</i> )	Hasil Kerja ( <i>Product</i> )	Portofolio
<p>3.9 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan letak geografis negara-negara ASEAN.</li> <li>▪ Menunjukkan letak astronomis negara-negara ASEAN.</li> <li>▪ Menjelaskan karakteristik negara-negara ASEAN.</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerjasama antarnegara-negara ASEAN.</li> <li>▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama dan perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan).</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh kerjasama terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.</li> <li>▪ Menjelaskan upaya-upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.</li> </ul>						

<p>sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang.</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.</li> </ul>						
--	--	--	--	--	--	--	--

kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.							
<p>3.10 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan menjelaskan pengertian mobilitas sosial.</li> <li>▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>▪ Menunjukkan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> <li>▪ Menunjukkan saluran-saluran mobilitas sosial.</li> <li>▪ Menjelaskan dampak-dampak mobilitas sosial.</li> <li>▪ Menunjukkan pluralitas agama di Indonesia.</li> <li>▪ Menunjukkan pluralitas budaya di Indonesia.</li> <li>▪ Menunjukkan pluralitas suku bangsa di Indonesia.</li> </ul>						

<p>pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan pluralitas pekerjaan di Indonesia.</li> <li>▪ Menunjukkan potensi pluralitas masyarakat Indonesia.</li> <li>▪ Menjelaskan konflik dalam kehidupan sosial.</li> <li>▪ Menjelaskan integrasi sosial dalam kehidupan.</li> </ul>						
<p>3.11 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi.</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi.</li> <li>▪ Mengidentifikasi peran pelaku ekonomi.</li> <li>▪ Menjelaskan kegiatan perdagangan antarpulau.</li> <li>▪ Menjelaskan kegiatan perdagangan antarnegara.</li> <li>▪ Menjelaskan model penguatan ekonomi maritim.</li> </ul>						

<p>Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan model penguatan ekonomi agrikultur.</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian redistribusi pendapatan.</li> <li>▪ Mengidentifikasi program redistribusi untuk pemerataan pendapatan di Indonesia.</li> <li>▪ Menjelaskan beberapa alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia.</li> </ul>						
---	--	--	--	--	--	--	--

<p>3.12 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li> <li>▪ Menjelaskan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh monopoli perdagangan.</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh kebijakan kerja paksa.</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh kebijakan sistem sewa tanah</li> <li>▪ Menunjukkan pengaruh kebijakan tanam paksa.</li> </ul>						
<p>4.4 Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menampilkan bentuk perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme.</li> <li>▪ Menjelaskan latar belakang Pergerakan Nasional.</li> <li>▪ Mengidentifikasi organisasi-organisasi Pergerakan Nasional.</li> </ul>						

penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan Pergerakan Nasional pada masa pendudukan Jepang.</li> <li>▪ Mengidentifikasi perubahan masyarakat masa penjajahan.</li> </ul>						
--	--	--	--	--	--	--	--

**LAMPIRAN 18.**  
**SOAL PTS DAN KUNCI JAWABAN**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 BERBAH**

Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981  
E\_mail : smp2berbah@yahoo.co.id Website : www.smpn2berbah.sch.id

**SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : IPS  
Kelas : VIII ( Delapan )  
Hari, Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017  
Waktu : 10.00-11.30

**PETUNJUK :**

**PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR DI ANTARA  
JAWABAN A, B, C DAN D DENGAN CARA MEMBERI TANDA SILANG  
PADA LEMBAR JAWAB YANG TERSEDIA!**

1. Negara yang berbentuk geografis *compact* dan penduduknya mayoritas etnis khmer adalah . . . .
  - a. Myanmar
  - b. Thailand
  - c. Kamboja
  - d. Vietnam
2. Negara yang terletak paling barat di ASEAN adalah . . . .
  - a. Myanmar
  - b. Thailand
  - c. Vietnam
  - d. Kamboja
3. Wilayah Indonesia berikut ini yang dilewati oleh jalur pegunungan Sirkum Mediterania adalah . . . .
  - a. Halmahera
  - b. Flores
  - c. Maluku
  - d. Sulawesi



enelitian padi terbesar di ASEAN

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

5. *ASEAN Tourism Agreement* merupakan bentuk kerjasama ASEAN di bidang . .

..

- a. Pendidikan
- b. Sosial
- c. Budaya
- d. Ekonomi

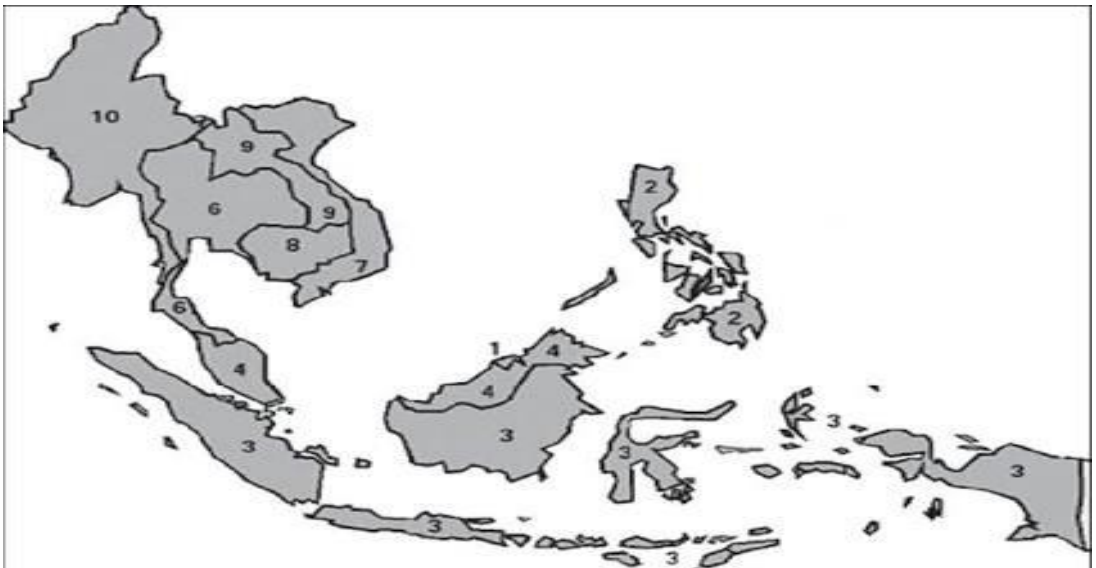
6. Perhatikan gambar berikut!



Negara di ASEAN yang masih menganut paham komunis dan mayoritas penduduknya memeluk agama Budha ditunjukkan pada peta nomor . . . .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Negara di ASEAN yang dijuluki sebagai negara *Seribu Pagoda* pada peta ditunjukkan dengan nomor . . . .

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9

8. Pada gambar diatas, ditunjukkan bahwa negara berikut ini merupakan negara ASEAN yang pernah mengalami kejadian gempa bumi adalah . . . .

- a. 1, 3, 4, dan 7
- b. 2, 7, 8, dan 9
- c. 3, 4, 6, dan 10
- d. 4, 6, 7, dan 8

9. Dampak dari adanya perkembangan teknologi dan komunikasi dibidang budaya adalah. . . .

- a. Narkotika dan obat terlarang semakin mendapat tempat
- b. Terjadinya kecenderungan gaya hidup hedonis
- c. Barang-barang dari negara lain mudah masuk ke Indonesia
- d. Maraknya masyarakat yang terpengaruh negara asing

10. Adanya kerjasama ASEAN dapat terjadi karena . . . .

- a. Perbedaan ideologi
- b. Perbedaan wilayah
- c. Konflik dan peperangan
- d. Kebijakan protektif

11. Perhatikan gambar berikut!



Negara dengan pertumbuhan penduduknya -0,2%/tahun ditunjukkan pada gambar nomor . . . .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

12. Sungai yang memiliki peran penting di negara Kamboja adalah . . . .

- a. Sungai Mekong
- b. Sungai Baram
- c. Sungai Ulu Pandan
- d. Sungai Irawadi

13. Perhatikan gambar berikut!



Negara dengan lambang negara diatas dan merupakan negara yang memiliki iklim subtropis di ASEAN adalah negara . . . .

- a. Filipina
- b. Kamboja
- c. Singapura
- d. Myanmar

14. Negara yang sebagian besar penduduknya memeluk agama *Budha* dan ibukotanya di Phnom Penh adalah . . . .

- a. Myanmar
- b. Kamboja
- c. Singapura
- d. Filipina

15. Sungai di ASEAN yang biasa mendapat julukan "*The River King*" berada di negara . .

- a. Indonesia
- b. Thailand
- c. Kamboja
- d. Filipina

16. Berikut ini bentuk kerjasama di bidang keamanan adalah . . . .
- Peningkatan kesejahteraan golongan rendah
  - Pengembangan sumber daya manusia
  - Pemberantasan kejahatan lintas negara
  - Program pemberantasan koruptor lintas negara
17. Pada kasus *Pulau Pedra Branca*, Mahkamah Internasional memutuskan bahwa kepemilikan pulau tersebut jatuh kepada negara . . . .
- Malaysia
  - Singapura
  - Tiongkok
  - Vietnam
18. Dampak negatif dari banyaknya negara ASEAN yang dilewati jalur Lipatan Sirkum Pasifik dan Mediterania adalah. . . .
- Memiliki tanah yang subur
  - Memiliki banyak gunung berapi
  - Sering terjadi gempa bumi
  - Masyarakat menjadi tertekan
19. Perhatikan kalimat dibawah ini!
- Persaingan antarnegara semakin ketat
  - Lebih mudah dalam menjual barang dan jasa
  - Masyarakat menjadi konsumtif
  - Pengaruh luar mudah masuk
  - Lapangan pekerjaan semakin luas
- Dari pernyataan diatas, yang termasuk dampak negatif dari adanya *MEA* adalah . . . .
- 1), 2), dan 3)
  - 1), 3), dan 5)
  - 1), 4), dan 5)
  - 1), 3), dan 4)
20. *Zona of Peace, Freedom, and Neutrality* merupakan bentuk kerjasama di bidang . . . .
- Sosial
  - Politik
  - Keamanan
  - Pendidikan
21. Perhatikan pernyataan dibawah!
- Bijih besi

- 2) Minyak bumi
- 3) Timah
- 4) Fosfat
- 5) Tembaga

Berdasarkan pernyataan di atas, sumber daya alam yang dihasilkan oleh *Kamboja* adalah . . .

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 1, 3, dan 4
- d. 1, 4, dan 5

22. Salah satu bentuk kerjasama antarnegara ASEAN di bidang *industri* berikut ini adalah....

- a. Proyek industri tambang *ASEAN Cooper Fabrication Project* di Filipina dan Singapura
- b. Proyek vaksin *ASEAN Vaccina Project* di Singapura dengan Kamboja
- c. Proyek pupuk *ASEAN Aceh Fertilizer Project* di Indonesia dengan Malaysia
- d. Proyek soda api *Rock Salt Soda Ash Project* di Thailand dengan Indonesia

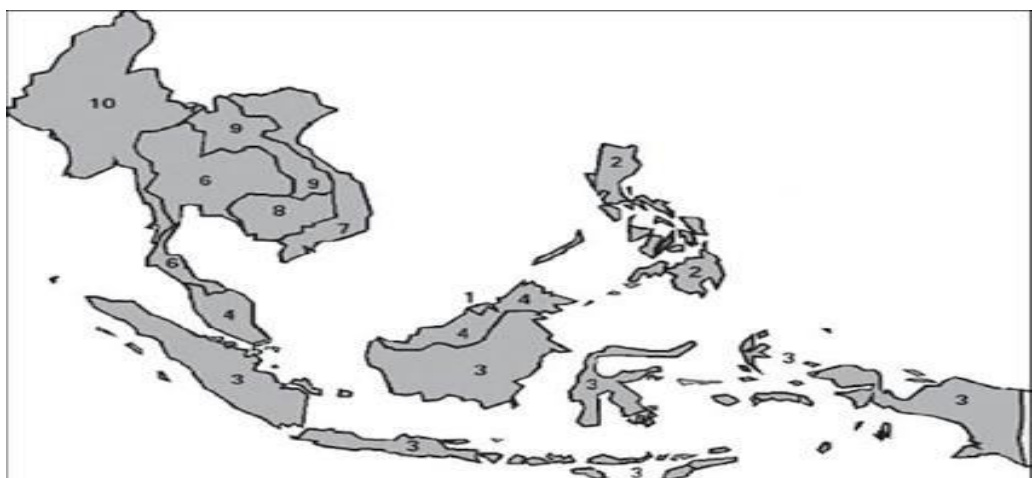
23. Salah satu alasan pemilik perusahaan memilih lahan pertanian di daerah persawahan adalah . . . .

- a. Lebih mudah untuk mendirikan bangunan di daerah persawahan
- b. Agar barang produksi lebih cepat sampai kepada konsumen
- c. Harga lahan pertanian relatif lebih murah dibandingkan lahan terbangun
- d. Pembangunan industri dekat dengan tenaga kerja perusahaan tersebut

24. Negara di ASEAN yang menggunakan bahasa *tagalog* sebagai bahasa resminya adalah...

- a. Filipina
- b. Kamboja
- c. Vietnam
- d. Myanmar

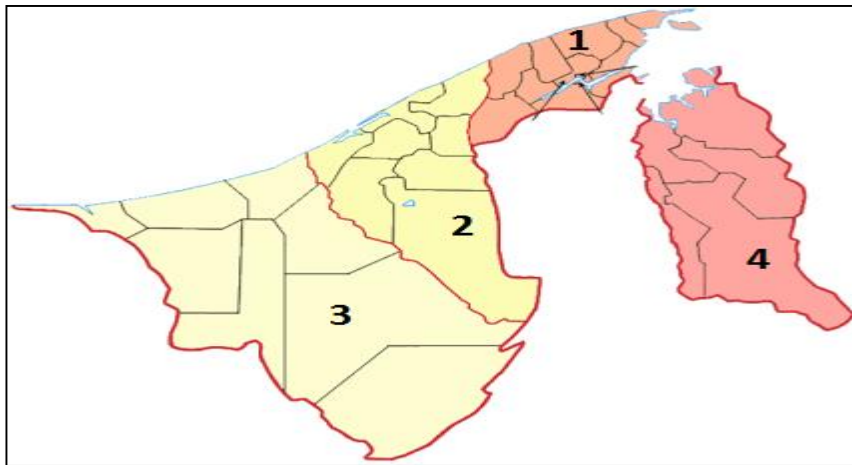
25. Perhatikan gambar berikut!



Negara yang merupakan negara penghasil timah terbesar di dunia ditunjukkan pada gambar nomor . . . .

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 6

26. Perhatikan gambar berikut!



Letak ibukota Brunai Darussalam ditunjukkan pada gambar nomor . . . .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

27. Negara yang tidak memiliki industri yang besar adalah . . . .

- a. Vietnam
- b. Laos
- c. Myanmar
- d. Kamboja

28. Contoh kerja sama ASEAN dalam menanggulangi bencana iklim , yaitu ketika terjadi kebakaran hutan yang hebat di Sumatera tahun 2015 atas nama ASEAN, 2 negara yang memberikan bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran adalah ....

- a. Malaysia dan Singapura
- b. Myanmar dan Kamboja
- c. Malaysia dan Philipina
- d. Thailand dan Laos

29. Berdasarkan bentuk secara geografis negara ASEAN yang bentuknya *Protruded* yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat “*tangan*” yang memanjang, contohnya adalah negara ... .
- Thailand dan Myanmar
  - Malaysia dan Philipina
  - Kamboja dan Laos
  - Vietnam dan Laos
30. Letak koordinat adalah titik yang berpedoman pada garis *latitude* (garis lintang) dan *longitude* (garis bujur) suatu daerah pada peta. Letak koordinat sering juga disebut letak ... .
- Geografis
  - Astronomis
  - Geologis
  - Bujur
31. Indonesia memiliki dua deretan pegunungan besar, yaitu Sirkum Pasifik melalui Sulawesi, Maluku, Irian dan Halmahera. Sirkum Mediterania, meliputi dua jalur busur, yaitu busur dalam yang bersifat vulkanis dan busur luar yang non vulkanis. Busur dalam melalui Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Weter, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda dan berakhir di Pulau Ambon. Kepulauan Maluku merupakan daerah yang labil karena merupakan pertemuan dua Sirkum, Pasifik dan Mediterania, maka sering terjadi ... .
- Kebanjiran
  - Kebakaran
  - Gempa bumi
  - Tanah longsor
32. Puncak tertinggi dari keseluruhan relief di Indonesia ada di Puncak Cartenz, berada di Gunung ... .
- Mahameru
  - Jaya Wijaya
  - Slamet
  - Agung
33. Daerah yang semula berrelief kasar namun karena adanya proses perombakan batuan lapisan atas permukaan bumi oleh tenaga dari luar bumi (eksogen) yang berlangsung lama sehingga bentang alam sisanya (denudasi) berubah menjadi relief datar disebut

- a. Peneplain
  - b. Palung
  - c. Plateu
  - d. Plato
34. Laut Transgresi adalah laut yang terbentuk karena naiknya permukaan air laut sehingga mengakibatkan daratan tergenang, proses ini menghasilkan laut dangkal seperti Laut Jawa dan Laur Arafuru. Penyebab naiknya permukaan air laut dikarenakan es mencair di akhir Pleistosen. Kedalaman laut ini hanya berkisar dari puluhan hingga ratusan meter saja. Letak laut transgresi di bagian barat Indonesia disebut ... .
- a. Paparan
  - b. Dangkal
  - c. Paparan Sahul
  - d. Paparan Sunda
35. Laut Banda merupakan laut terdalam di Indonesia adalah merupakan jenis laut yang terjadi karena adanya penurunan kerak samodera sehingga mengakibatkan kedalaman laut semakin dalam disebabkan oleh gaya tektonik. Laut Banda termasuk jenis laut ....
- a. Transgresi
  - b. Ingresi
  - c. Regresi
  - d. Dangkal
36. Sumber air sungai-sungai di Indonesia berasal dari air hujan sehingga disebut sungai periodik. Pada beberapa sungai lain yang sumber airnya berasal dari salju (gletser dan air hujan disebut sungai episodik. Di Indonesia yang termasuk sungai episodik adalah sungai ... .
- a. Memberamo dan Digul
  - b. Bengawan Solo dan Elo
  - c. Brantas dan Musi
  - d. Barito dan Musi
37. Perhatikan data berikut !
- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1) Otomotif          | 5) barang elektronik |
| 2) Pakaian           | 6) perkakas Industri |
| 3) Farmasi dan kimia | 7) tembakau          |
| 4) Perahu            | 8) bijih besi        |

Ekspor utama Indonesia mengandalkan sektor minyak dan gas (migas) serta hasil sumber daya alam berupa bahan-bahan mentah, seperti hasil hutan (kayu, rotan, karet dan lain-lain), tekstil, serta hasil pertanian dan perikanan (beras, udang, dan hasil laut). Adapun impor utamanya berupa ... .

- a. 1, 2, 3, dan 4
- b. 1, 3, 4, dan 5
- c. 1, 3, 5, dan 6
- d. 2, 4, 7, dan 8

38. Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia berlangsung secara bilateral, regional, dan multilateral. Kerja sama dalam satu kawasan (regional) dengan negara lain dalam suatu wadah organisasi terlihat melalui ... .

- a. ASEAN dan APEC
- b. IMF dan PBB
- c. ILO dan WTO
- d. WHO dan IMF

39. Pelabuhan transit yang paling ramai di kawasan ASEAN terletak di negara ... .

- a. Indonesia
- b. Singapura
- c. Malaysia
- d. Brunai Darussalam

40. Negara yang dijuluki gajah putih adalah negara ... .

- a. Kamboja
- b. Vietnam
- c. Thailand
- d. Singapura

41. Perhatikan contoh di bawah ini !

- 6) Penggunaan monorel kereta jurusan Bandung – Jakarta
- 7) Kemacetan yang panjang di Johor, Malaysia
- 8) Penggunaan hutan sebagai Jalur Jalan Lintas Selatan di Jawa
- 9) Pembangunan transportasi bawah tanah di Thailand
- 10) Alih fungsi lahan dari pemukiman menjadi kawasan Bandar udara

Manakah pernyataan yang menunjukkan dampak negatif dari interaksi antar negara-negara ASEAN yang menimbulkan perubahan di bidang transportasi ?

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 5

- d. 3, 4, dan 5
42. Nelayan ikan dengan skala besar yang beroperasi yang beroperasi di kawasan Asia Tenggara memanfaatkan data cuaca , suhu, arah angin untuk mencari ikan di lautan. Fenomena ini berkaitan dengann faktor yang mempengaruhi interaksi antar ruang yaitu faktor .... .
- Ketersediaan sumber daya
  - Teknologi
  - Geologi
  - Iklm
43. Perubahan sebagian atau seluruh fungsi lahan dari fungsi semula menjadi fungsi yang lain dan mempengaruhi lingkungan dan potensi lahan itu sendiri disebut ... .
- Pergantian lahan
  - Penggunaan lahan
  - Konversi lahan
  - Konversi tanah
44. Singapura termasuk salah satu dari Empat Macan Asia, , investor juga sangat tertarik untuk berinvestasi karena iklim investasi yang sangat menarik dan suhu politik yang stabil. Faktor-faktor yang menunjang diantaranya adalah sebagai berikut , kecuali ... .
- Ekonomi di Singapura mendapat peringkat sebagai negara paling terbuka di dunia
  - Mengutamakan sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor
  - Negara dengan angka korupsi paling sedikit
  - Negara yang paling tidak pro bisnis
45. Alasan pemilik perusahaan mendirikan industri di pinggir kota adalah .. .
- Pembangunan industri lebih memilih lahan yang strategis yang sebagian besar lahan strategis tersebut merupakan lahan pertanian
  - Faktor sosial dan budaya hukum waris yang berorientasi pada nilai uang, anak-anak petani tidak lagi diwarisi lahan pertanian , tetapi diganti dengan pembagian uang hasil penjualan lahan pertanian
  - Industri di bangun dekat dengan bahan baku lahan pertanian menjadi pilihan yang baik
  - Pembangunan industri tidak memilih akses yang lebih mudah
46. Hampir semua negara-negara ASEAN memiliki sumber daya alam berupa barang tambang, *kecuali* negara ... .

- a. Myanmar
  - b. Singapura
  - c. Thailand
  - d. Vietnam
47. Perkemahan budaya serumpun adalah kegiatan perkemahan budaya negara-negara ASEAN yang diprakarsai tiga negara, yaitu Indonesia – Malaysia – Brunai Darussalam, bertujuan menanamkan dan meningkatkan pemahaman penghayatan nilai-nilai budaya bangsa serumpun demi menciptakan ketahanan budaya. Kegiatan ini sudah berlangsung : tahun 2010 di Sambas, tahun 2012 di Makasar, dan yang akan datang pada tahun 2017 di Kabupaten Siak. Perkemahan ini diarahkan pada ....., *kecuali* ....
- a. Pembinaan mental dan spiritual, wawasan kebangsaan, Iptek, persaudaraan , persahabatan, ketrampilan, olahraga, kepedulian terhadap masyarakat
  - b. Mewariskan dan menanamkan nilai-nilai budaya luhur kepada generasi muda
  - c. Kurang memperkuat komitmen terhadap suksesnya pendidikan generasi muda Indonesia – Malaysia – Brunai Darussalam
  - d. Mendukung program kepariwisataan, dengan memperkenalkan budaya daerah sebagai daerah tujuan wisata terpilih dan spesifik
48. Pesatnya laju globalisasi meningkatkan jumlah pekerja migran dari berbagai negara, para pekerja migran ini memerlukan aturan perlindungan hak dan kewajiban yang disepakati oleh negara-negara asal dan negara-negara tujuan, untuk
- a. Melindungi tenaga kerja
  - b. Mendidik tenaga kerja trampil
  - c. Mendapatkan upah yang murah
  - d. Mendapat kesuksesan di luar negeri
49. Nilai positif dari kasus pengungsi manusia perahu dari Myanmar yang menimbulkan interaksi antar negara ASEAN antara lain .... .
- a. Bertambahnya warga asing
  - b. Memupuk rasa kemanusiaan
  - c. Meningkatkan persaingan kerja
  - d. Diskriminasi sosial pengungsi
50. Bentuk karakteristik budaya yang diakibatkan perbedaan iklim kawasan negara ASEAN adalah ... .
- a. Pola makan
  - b. Cara berbicara

- c. Cara berpakaian
- d. Upacara perkawinan

**Selamat mengerjakan !**

KUNCI JAWABAN

1.	C	11.	A	21.	D	31.	C	41.	C
2.	A	12.	A	22.	C	32.	B	42.	D
3.	B	13.	D	23.	C	33.	A	43.	C
4.	C	14.	B	24.	A	34.	D	44.	D
5.	C	15.	B	25.	C	35.	B	45.	D
6.	D	16.	C	26.	A	36.	A	46.	D
7.	A	17.	B	27.	D	37.	C	47.	C
8.	C	18.	C	28.	A	38.	A	48.	A
9.	B	19.	D	29.	A	39.	B	49.	B
10.	B	20.	C	30.	B	40.	C	50.	D